

**LAPORAN TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN 2025**
Annual & Sustainability
Report 2025

**STRENGTH
FROM NATURE
GROWTH FOR
THE FUTURE**

**Kekuatan Alami.
Pertumbuhan Berkelanjutan.**

PT Citatah Tbk

LAPORAN TAHUNAN 2025
ANNUAL REPORT 2025



CITATAH

PT Citatah Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	2		Wilayah Operasi <i>Operational Area</i>	36
	Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk <i>PT Citatah Tbk Project Locations</i>	4		Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	37
1	IKHTISAR KINERJA <i>PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>	06		Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	38
	Ikhtisar Kinerja <i>Performance Highlights</i>	8		Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	40
	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	9		Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	40
	Informasi dan Ikhtisar Saham <i>Share Highlights and Information</i>	10		Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	42
	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	13		Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Securities Listing Chronology</i>	42
	Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham <i>Suspension and/or Delisting Actions</i>	13		Entitas Anak Perusahaan <i>The Company's Subsidiary</i>	43
	Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds</i>	13		Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	43
	Entitas Anak Perusahaan <i>The Company's Subsidiary</i>	13		Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal <i>Capital Market and Supporting Professional Institutions</i>	46
2	LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	14		Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer <i>Company and Branches/Showroom Addresses</i>	46
	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	16	4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	48
	Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	20		Tinjauan Operasi <i>Operation Review</i>	50
3	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	24		Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	57
	Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>	26		Kemampuan Membayar Utang <i>Debt Servicing</i>	61
	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	27		Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Management Policy on Capital Structure</i>	62
	Tonggak Sejarah Perseroan <i>Company Milestone</i>	28		Investasi Modal <i>Capital Investment</i>	63
	Organisasi Perusahaan <i>Company Organization</i>	30		Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	63
	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	30		Perbandingan antara Target dan Realisasi <i>Comparison between Target and Realization</i>	63
	Produk Kami <i>Our Products</i>	32		Informasi Material setelah Tanggal Pelaporan <i>Material Information After the Reporting Period</i>	63
	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai <i>Vision, Mission, and Values</i>	34			
	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	36			

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

66

Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	68
Rapat Umum Pemegang Saham <i>The General Meeting of Shareholders</i>	71
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	74
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	78
Direksi <i>The Board of Directors</i>	80
Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances</i>	85
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	86
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	87
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	91
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	96
Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	98
Akuntan Publik dan Auditor Eksternal <i>Public Accountant and External Auditor</i>	101

Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	101
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	105
Perkara Hukum Material <i>Material Legal Cases</i>	106
Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	106
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	106
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan <i>Share Ownership Program by Management and/or Employees</i>	107
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	107
Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi <i>Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy</i>	108
Pengelolaan Sistem Pengungkapan Peristiwa <i>The Management of Whistleblowing System</i>	109
Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK <i>Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions</i>	110
Pernyataan Manajemen <i>Management Statement</i>	124

6

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

126

CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT

7

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

128

Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk di Luar Negeri

PT Citatah Tbk Overseas Project Locations



1 Los Angeles
USA

2 Long Beach
USA

3 Providenciales
Jamaica

4 Carretera Río San Juan Cabrera
Dominican Republic

5 New York
USA

6 La Spezia
Italy

7 Pwani Mchangani,
Zanzibar, Tanzania

8 Selangor
Malaysia

9 Haiphong
Vietnam

10 Yunfu
China

11 Seoul
South Korea





01

IKHTISAR KINERJA 2025

Performance Highlights 2025







Tahun 2025 menjadi periode yang menantang namun penting bagi Perseroan untuk memperkuat ketahanan usaha, menjaga disiplin operasional, dan menyiapkan langkah strategis bagi pertumbuhan jangka panjang.

In 2025, the Company strengthened business resilience, maintained operational discipline, and prepared strategic steps for long-term growth.



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi kondisi pasar yang semakin menantang sehingga mempengaruhi kinerja penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap berfokus pada upaya menjaga ketahanan operasional melalui pelaksanaan berbagai inisiatif efisiensi dan restrukturisasi secara disiplin, termasuk optimalisasi biaya dan penyesuaian organisasi. Langkah-langkah tersebut mendukung peningkatan disiplin operasional, terciptanya struktur biaya yang lebih efisien, serta organisasi yang lebih adaptif dalam merespons dinamika pasar. Perseroan memandang langkah-langkah yang ditempuh sepanjang tahun 2025 sebagai bagian penting dalam memperkuat fondasi usaha dan mendukung kinerja yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

In 2025, the Company faced a more challenging market environment, which affected sales performance compared with the previous year. Notwithstanding this condition, the Company remained focused on preserving operational resilience through the disciplined implementation of efficiency and restructuring initiatives, including cost optimization and workforce rationalization. These measures contributed to improved operational discipline, a more efficient cost structure, and a leaner organization better positioned to respond to market dynamics. The Company views the actions undertaken in 2025 as important steps in strengthening its foundation and supporting long-term sustainable performance.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang telah diaudit.

The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past three years.

dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>				
Penjualan Bersih	116.840	145.529	99.240	Net Sales
Laba Kotor	28.196	27.992	34.770	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	(3.488)	(1.985)	6.077	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(23.364)	(19.589)	(9.828)	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(23.352)	(19.583)	(9.825)	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	(12)	(6)	(3)	Non-Controlling Interest
Jumlah	(23.364)	(19.589)	(9.828)	Total
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif	(25.987)	(20.602)	38.480	Other Comprehensive Income (Loss)
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Other Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(25.975)	(20.596)	38.483	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	(12)	(6)	(3)	Non-Controlling Interest
Jumlah	(25.987)	(20.602)	38.480	Total
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar (jutaan)	1.231	1.231	1.231	Weighted Average Number of Shares Outstanding (millions)
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(18,97)	(15,91)	(7,98)	Earning per Share
Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position</i>				
Aset Lancar	366.873	409.698	430.752	Current Assets
Jumlah Aset	658.636	733.393	751.635	Total Assets
Liabilitas Lancar	127.941	154.009	158.611	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	493.940	542.711	540.349	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	164.696	190.682	211.285	Total Equity
Modal Kerja Bersih	238.932	255.689	272.141	Net Working Capital
Rasio Operasi (%) <i>Operating Ratios (%)</i>				
Laba (Rugi) Operasi terhadap Ekuitas	(2,12)	(1,04)	2,88	Operating Ratios (Loss) to Equity
Laba (Rugi) Operasi terhadap Jumlah Aset	(0,53)	(0,27)	0,81	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Operasi terhadap Penjualan Bersih	(2,99)	(1,36)	6,12	Operating Profit (Loss) to Net Sales
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	(14,19)	(10,27)	(4,65)	Net Profit (Loss) to Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	(3,55)	(2,67)	(1,31)	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	(20,00)	(13,46)	(9,90)	Net Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Keuangan (%) <i>Financial Ratios (%)</i>				
Rasio Lancar	286,75	266,02	271,58	Current ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	299,91	284,62	255,74	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	74,99	74,00	71,89	Liabilities to Total Assets
Nilai Tukar Terhadap Dolar USD	16.782	16.162	15.416	Exchange Rate For US\$

Informasi dan Ikhtisar Saham

Share Highlights and Information

PT Citatah Tbk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 setelah berlangsungnya Penawaran Umum Perdana untuk 44.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp22.000.000.000,00.

Pada bulan Desember 2002, Perseroan melakukan restrukturisasi hutang pada neracanya. Berdasarkan syarat-syarat dalam Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi Pertama, para kreditur Perseroan menyetujui untuk menukarkan semua pinjaman yang masih terhutang dengan pinjaman jangka panjang, pinjaman konversi dan ekuitas baru. Dengan demikian, modal dasar Perseroan naik menjadi 2.520.000.000 saham dengan jumlah nilai Rp1.260.000.000.000,00 dan kreditur mengkonversikan pinjaman senilai Rp326.296.638.195,00 menjadi ekuitas baru dengan pengalokasian 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,00 per saham serta jumlah nilai nominal Rp357.000.000.000,00. Saham-saham baru ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2002.

Pada 12 Mei 2005, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya untuk mencantumkan perubahan modal dasar Perseroan sesuai dengan persyaratan dalam "Amended and Restructured Facilities Agreement". Sebagai konsekuensinya, modal dasar Perseroan dibagi menjadi 840.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500,00 yang ditempatkan dan disetor penuh, dan 8.400.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00.

Pada bulan Oktober 2007, kreditur Perseroan mengonversikan saham pinjaman konversi senilai USD 5.599.532 (Rp58.235.000.000,00) menjadi 390.839.821 saham seri B. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saham yang ditempatkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 1.230.839.821 saham dengan modal disetor penuh sebesar Rp459.083.982.100,00.

PT Citatah was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3rd, 1996, following an Initial Public Offering of 44,000,000 shares for a total nominal value of Rp22,000,000,000.00.

In December 2002, the Company concluded a restructuring of its balance sheet debt. Under the terms of the First Restructured Facilities Agreement, the Company's creditors agreed to exchange all outstanding loans for a term loan, a convertible loan and new equity. Accordingly, the Company's authorized share capital was increased to 2,520,000,000 shares for a total value of Rp1,260,000,000,000.00 and the creditors converted Rp326,296,638,195.00 of loans to new equity and were allotted 714,000,000 shares with a par value of Rp500,00 per share with a total nominal value of Rp357,000,000,000.00. These new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 20th, 2002.

On May 12th, 2005, the Company amended its Articles of Association to allow changes to the Company's authorized share capital in accordance with the terms of the Amended and Restructured Facilities Agreement. Consequently, Company's authorized share capital was divided into 840,000,000 series A shares with a par value of Rp500,00 which are issued and fully paid, and 8,400,000,000 series B shares with a par value of Rp100,00.

In October 2007, the Company's creditors converted an aggregate value of USD 5,599,532 (Rp58,235,000,000.00) of the convertible loan stock into 390,839,821 series B shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 5th, 2007.

As of December 31st, 2025, the total number of shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,230,839,821 shares with a fully paid share capital of Rp459,083,982,100.00.



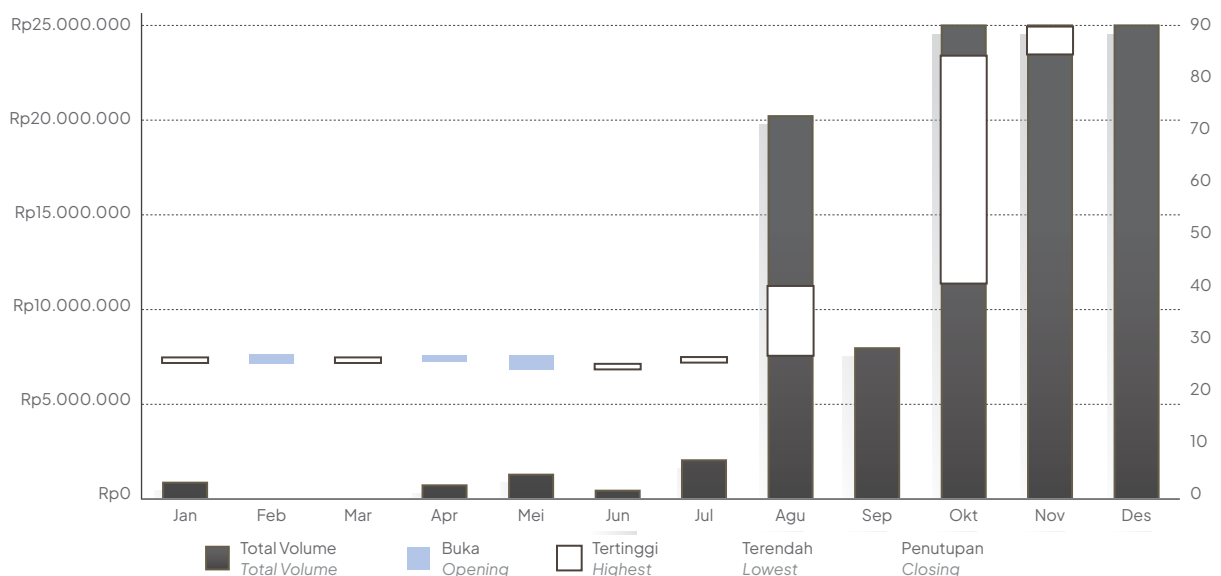
Kinerja Saham Tahun 2025

Stock Performance for 2025

Bulan Month	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Total Volume Perdagangan Total Trading Volume (lembar saham/share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Januari January	26	28	25	27	818.200	33.232.675.167
Februari February	27	27	24	26	154.500	32.001.835.346
Maret March	26	28	26	27	160.800	33.232.675.167
April April	27	27	23	27	678.200	33.232.675.167
Mei May	27	27	23	25	1.242.300	30.770.995.525
Juni June	25	27	23	26	354.600	32.001.835.346
Juli July	26	27	23	27	1.999.700	33.232.675.167
Agustus August	27	45	25	42	20.415.800	50.464.432.661
September September	41	44	36	41	8.129.500	50.464.432.661
Oktober October	41	99	39	85	164.244.100	104.621.384.785
November November	85	117	83	101	125.826.400	124.314.821.921
Desember December	101	250	84	134	1.367.622.600	164.932.536.014

Grafik Kinerja Saham Tahun 2025

Stock Performance Chart for 2025

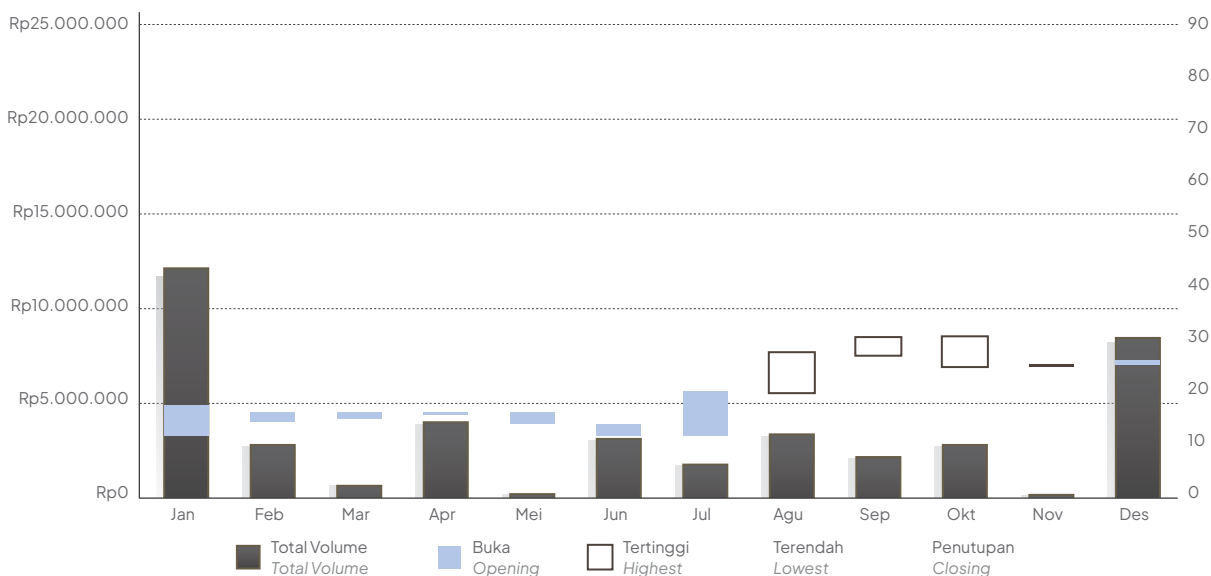


Kinerja Saham Tahun 2024

Stock Performance for 2024

Bulan Month	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Total Volume Perdagangan Total Trading Volume (lembar saham/share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Januari January	12	16	12	16	12.214.100	19.693.437.136
Februari February	16	17	13	15	2.976.200	18.462.597.315
Maret March	15	17	14	16	684.300	19.693.437.136
April April	16	16	13	16	4.026.000	19.693.437.136
Mei May	16	16	13	14	352.300	17.231.757.494
Juni June	14	14	11	12	3.126.600	14.770.077.852
Juli July	12	20	12	20	1.867.300	24.616.796.420
Agustus August	20	30	20	27	3.469.800	33.232.675.167
September September	27	30	25	30	2.204.600	36.925.194.630
Oktober October	30	30	23	25	2.926.600	30.770.995.525
November November	25	27	23	25	263.900	30.770.995.525
Desember December	25	26	23	26	8.380.900	32.001.835.346

Grafik Kinerja Saham Tahun 2024
Stock Performance Chart for 2024



Aksi Korporasi Corporate Action

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2025, the Company did not carry out corporate actions that caused changes in shares, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital additions and reductions.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Suspension and/or Delisting Actions

Pada Desember 2025, perdagangan saham Perseroan sempat dihentikan sementara oleh Bursa Efek Indonesia, sebagai langkah *cooling down* sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif saham yang signifikan, dan kembali diperdagangkan mulai 16 Desember 2025.

In December 2025, the Company's shares were temporarily suspended by the Indonesia Stock Exchange as a cooling-down measure following a significant cumulative increase in share price, and trading resumed on December 16th, 2025.

Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2025, PT Citatah Tbk tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi.

Throughout 2025, PT Citatah Tbk did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds. Therefore, there is no information regarding bonds/sukuk/convertible bonds.

Entitas Anak Perusahaan The Company's Subsidiary

Perseroan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea yang bergerak di bidang pertambangan batu. Jumlah aset PT Bukit Bunea sebesar Rp1.381.524.851 pada tanggal 30 September 2024.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea which operates in the field of stone quarrying. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp1,381,524,851 as of September 30th, 2024.

Kepentingan non-pengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga Perseroan tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". Alamat dari PT Bukit Bunea adalah Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950.

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Company has not incorporated the interim consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities". PT Bukit Bunea has its office at Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, PT. Bukit Bunea menandatangani perjanjian terkait rencana pembentukan usaha patungan dengan Chememan Public Company Limited (Thailand), untuk pengembangan fasilitas produksi kapur tohor (*quicklime*) modern di Sulawesi, sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha Perseroan. Berdasarkan keterbukaan informasi Perseroan sebelumnya, proyek ini direncanakan memiliki kapasitas produksi awal sekitar 200.000 ton per tahun, dengan potensi peningkatan hingga sekitar 500.000 ton per tahun, dengan target penyelesaian transaksi pada kuartal II 2026. Rencana usaha patungan ini diharapkan dapat mendukung ekspansi Perseroan ke bisnis kapur dan menjadi salah satu landasan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

On October 6th, 2025, PT Bukit Bunea signed an agreement towards forming a joint venture with Chememan Public Company Limited (Thailand) to produce quicklime in the effort of product diversification strategy. Based on the Company's previous public disclosure, the project is expected to have an initial production capacity of approximately 200,000 tons per year, with potential expansion to around 500,000 tons per year, subject to completion of the transaction targeted for the second quarter of 2026. This intended joint venture is expected to support the Company's expansion into the lime business and create a new platform for long-term growth.



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Gregory Nanan Aswin

**Komisaris Utama/
Komisaris Independen**
*President Commissioner/
Independent Commissioner*

Pandangan Umum Overview

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Ketidakpastian ekonomi global meningkat seiring dengan dimulainya perang tarif perdagangan pada kuartal kedua tahun 2025, yang menimbulkan tekanan terhadap arus perdagangan internasional, pasar ekspor, dan sentimen investasi. Di dalam negeri, kondisi pasar konstruksi dan properti juga masih bergerak secara hati-hati, sehingga memengaruhi aktivitas proyek dan keputusan investasi.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah merespons situasi secara hati-hati dan adaptif. Perseroan terus menyesuaikan strategi usahanya, menjaga disiplin operasional dan keuangan, serta mempersiapkan diri terhadap peluang-peluang jangka menengah, termasuk potensi manfaat dari perjanjian perdagangan komprehensif dengan Uni Eropa (IEU-CEPA) di masa mendatang.

Kondisi Ekonomi Global dan Domestik Global and Domestic Economic Conditions

Ketidakpastian yang berlanjut dalam perekonomian global memberikan dampak terhadap perekonomian nasional. Perang tarif yang dipicu oleh Amerika Serikat menimbulkan tekanan terhadap perdagangan global dan mendorong seluruh pelaku usaha untuk bersikap lebih hati-hati karena perubahan terjadi dengan cepat. Meskipun perekonomian domestik masih menunjukkan pertumbuhan, ketidakpastian eksternal dan perlambatan pada sektor-sektor tertentu tetap memengaruhi dunia usaha.

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi ini menuntut respons yang cepat, cermat, dan hati-hati dari manajemen, khususnya dalam menjaga kesinambungan usaha, arus kas, efisiensi biaya, serta kemampuan Perseroan dalam menyesuaikan strategi pemasaran dan pengembangan produk.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan Challenges Faced by the Company

Perang tarif dan ketidakpastian perdagangan global memberikan tekanan terhadap penjualan ekspor Perseroan. Meskipun Perseroan masih dapat melaksanakan pengiriman dari kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya, prospek ekspor ke depan tetap menghadapi tantangan yang signifikan. Di dalam negeri, pasar konstruksi dan properti juga terdampak oleh sikap hati-hati para pengembang dan kontraktor, yang menyebabkan perlambatan realisasi proyek dan terbatasnya proyek-proyek konstruksi berskala besar.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan perlu terus memperluas pasar dan memperkuat daya saing melalui ragam produk dan aplikasi yang lebih luas, baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah diversifikasi pasar dan produk menjadi semakin penting untuk mendukung ketahanan usaha Perseroan.

The year 2025 was a challenging year for the Company. Global economic uncertainty increased following the onset of the trade tariff war in the second quarter of 2025, which placed pressure on international trade flows, export markets, and investment sentiment. Domestically, the construction and property markets also remained cautious, affecting project activity and investment decisions.

Amid these conditions, the Board of Commissioners views that the Company responded in a prudent and adaptive manner. The Company continued to adjust its business strategy, maintain operational and financial discipline, and prepare itself for medium-term opportunities, including the potential benefits of the Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA) in the future.

Continued uncertainty in the global economy also affected the national economy. The tariff war initiated by the United States created pressure on global trade and prompted business players to act more cautiously as changes occurred rapidly. Although the domestic economy continued to show growth, external uncertainty and the slowdown in certain sectors still affected the business environment.

The Board of Commissioners views that these conditions required management to respond in a timely, measured, and prudent manner, particularly in maintaining business continuity, cash flow, cost efficiency, and the Company's ability to adjust its marketing strategy and product development.

The tariff war and uncertainty in global trade placed pressure on the Company's export sales. Although the Company was still able to carry out shipments from contracts secured in the previous year, the export outlook remains subject to significant challenges. Domestically, the construction and property markets were also affected by the cautious stance of developers and contractors, resulting in slower project realization and a limited number of major construction projects.

In responding to these challenges, the Company needs to continue broadening its market reach and strengthening competitiveness through a wider range of products and applications, both for domestic and export markets. The Board of Commissioners believes that market and product diversification is becoming increasingly important in supporting the Company's business resilience.

Evaluasi Kinerja Perseroan

Evaluation of the Company's Performance

Dalam kondisi pasar yang masih tertekan, Perseroan menunjukkan ketahanan usaha yang patut diapresiasi. Keberadaan proyek-proyek multi-tahun yang masih berjalan memberikan dukungan terhadap kesinambungan operasional Perseroan, sementara upaya efisiensi di seluruh lini usaha tetap menjadi perhatian utama guna menjaga stabilitas operasional dan keuangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa meskipun Perseroan belum sepenuhnya terlepas dari tekanan pasar, langkah-langkah pengelolaan yang dilakukan telah membantu Perseroan mempertahankan kegiatan usahanya dengan kehati-hatian di tengah kondisi eksternal yang menantang.

Under continued market pressure, the Company demonstrated resilience that deserves appreciation. The existence of ongoing multi-year projects helped support the Company's operational continuity, while efficiency measures across all business lines remained a key priority in preserving operational and financial stability.

The Board of Commissioners is of the view that, although the Company has not yet fully emerged from market pressures, the management measures taken have helped the Company maintain its operations prudently amid challenging external conditions.

Evaluasi Kinerja Direksi

Performance Evaluation of the Board of Directors

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi yang proaktif dan responsif dalam menghadapi perubahan kondisi usaha yang terjadi secara cepat sepanjang tahun 2025. Direksi secara konsisten melakukan penyesuaian strategi, mendorong pengembangan pasar baru dan aplikasi baru, serta menjaga koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris dalam menyikapi tantangan dan menentukan langkah-langkah strategis Perseroan.

Meskipun target Perseroan pada tahun 2025 belum tercapai, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya yang serius dan terarah sehingga pencapaian akhir Perseroan masih dapat dijaga dalam batas yang terkendali dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the efforts of the Board of Directors, which remained proactive and responsive in dealing with rapidly changing business conditions throughout 2025. The Board of Directors consistently adjusted strategy, encouraged the development of new markets and applications, and maintained good coordination with the Board of Commissioners in responding to challenges and determining the Company's strategic actions.

Although the Company did not fully achieve its target in 2025, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors demonstrated serious and focused efforts, such that the Company's final achievement remained within a controllable range relative to the established target.

Evaluasi Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluation of the Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan. Komite-komite tersebut telah memberikan masukan, telaah, dan dukungan yang diperlukan sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their functions well in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. These committees provided the necessary input, review, and support in accordance with their respective scopes of responsibility.

Melihat Masa Depan

Looking Into The Future

Ke depan, Dewan Komisaris tetap melihat adanya peluang yang dapat dikembangkan oleh Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa ketegangan geopolitik dan konflik yang masih berlangsung di beberapa kawasan dapat terus memengaruhi perekonomian global, termasuk Indonesia, melalui volatilitas harga energi, kenaikan biaya logistik dan transportasi, serta sikap investasi yang lebih hati-hati. Bagi Perseroan, kondisi tersebut dapat berdampak pada permintaan pasar ekspor, waktu realisasi proyek, dan tekanan terhadap biaya operasional.

Dalam konteks tersebut, upaya Perseroan untuk meningkatkan penetrasi ke pasar Timur Tengah juga terdampak oleh kondisi perang dan ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung. Oleh karena itu, Perseroan perlu terus bersikap selektif dan adaptif dalam mengembangkan pasar ekspor. Di pasar domestik, Dewan Komisaris berharap aktivitas konstruksi dan properti akan membaik secara bertahap setelah tingkat ketidakpastian menurun dan kepercayaan pasar kembali pulih.

Looking ahead, the Board of Commissioners continues to see opportunities that can be developed by the Company. Nevertheless, the Board of Commissioners also notes that ongoing geopolitical tensions and conflicts in several regions may continue to affect the global economy, including Indonesia, through energy price volatility, higher logistics and transportation costs, and a more cautious investment climate. For the Company, these conditions may affect export demand, project realization timing, and pressure on operating costs.

In this context, the Company's efforts to increase penetration into the Middle East market have also been affected by the war and continuing geopolitical uncertainty. Accordingly, the Company needs to remain selective and adaptive in developing its export markets, including exploring opportunities in other regions. In the domestic market, the Board of Commissioners expects construction and property activity to improve gradually once uncertainty declines and market confidence recovers.

Selain itu, ditandatanganinya kesepakatan menuju pembentukan usaha patungan dengan Chememan Public Company Limited untuk pengembangan bisnis kapur tohor merupakan langkah strategis yang dinilai dapat memperluas platform usaha Perseroan, memperkuat prospek pertumbuhan jangka panjang, dan mendukung agenda hilirisasi industri.

In addition, the signing of an agreement toward the formation of a joint venture with Chememan Public Company Limited for the development of the quicklime business is viewed as a strategic step that could broaden the Company's business platform, strengthen its long-term growth prospects, and support industrial downstream development.

Penutup

Closing Remark

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan ketekunan, konsistensi, dan ketahanan dalam menghadapi kondisi usaha yang tidak mudah sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

The Board of Commissioners would like to express its appreciation for the hard work of the Board of Directors and all employees of the Company, who demonstrated persistence, consistency, and resilience in facing the challenging business conditions throughout 2025. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support for the Company.

Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus memperkuat fondasi usahanya, menjaga kehati-hatian dalam pengelolaan usaha, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada secara bertanggung jawab pada tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to strengthen its business foundation, maintain prudence in managing its operations, and responsibly capture available growth opportunities in the years ahead.

Jakarta, 20 April 2026

Jakarta, April 20, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Gregory Nanan Aswin

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

A portrait of Taufik Johannes, the President Director, wearing a yellow and purple batik shirt and glasses, with his arms crossed. The background features abstract geometric shapes in shades of grey and white.

Taufik Johannes

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Direksi, kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Citatah Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Gambaran Umum *General Overview*

Tahun 2025 ditandai oleh lingkungan usaha yang menantang bagi PT Citatah Tbk. Melemahnya permintaan domestik, tertundanya realisasi proyek, serta ketidakpastian yang masih berlanjut di pasar ekspor memengaruhi keseluruhan kondisi operasional Perseroan. Sebagai respons, manajemen tetap berfokus pada keberlangsungan operasional, menjaga disiplin keuangan, serta mengejar peluang secara selektif. Pada saat yang sama, Perseroan juga terus memperkuat arah strategis jangka panjang, termasuk melalui rencana pengembangan bisnis kapur tohor melalui PT Bukit Bunea bekerja sama dengan Chememan Public Company Limited.

Pasar Konstruksi dan Properti *Construction and Property Market*

Sepanjang tahun 2025, pasar konstruksi dan properti masih berada di bawah tekanan. Para pengembang swasta pada umumnya tetap menerapkan pendekatan waspada karena permintaan terhadap proyek-proyek komersial kelas atas, khususnya apartemen dan perkantoran, masih lemah. Akibatnya, aktivitas pasar menjadi lebih terkonsentrasi pada proyek perumahan dan residensial, sementara pelaksanaan proyek di beberapa segmen mengalami penundaan atau pengurangan skala.

Perlambatan di Bali juga memengaruhi lingkungan pasar domestik Perseroan, karena sejumlah pesanan yang telah diperoleh mengalami keterlambatan akibat kendala perizinan, sehingga memengaruhi waktu pengiriman dan pengakuan pendapatan. Dari sisi ekspor, kondisi pasar masih bergerak tidak merata, dan pemulihan yang lebih luas tetap tertahan oleh instabilitas geopolitik, ketegangan perdagangan, serta lambatnnya pemulihan di beberapa pasar properti luar negeri.

Respons Strategis dan Taktik *Strategic Response and Tactics*

Sebagai respons atas kondisi tersebut, Perseroan berfokus pada segmen dan proyek yang masih aktif serta layak secara komersial. Manajemen memprioritaskan proyek residensial, aplikasi dapur dan furnitur, serta produk penutup permukaan impor bernilai tambah tertentu. Perseroan juga terus memperkuat hubungan dengan para pengembang, kontraktor, peritel, dan mitra usaha lainnya guna mempertahankan kehadiran pasar dan menangkap peluang yang masih tersedia secara lebih efektif.

Dari sisi operasional, produksi, persediaan, dan tingkat utilisasi pabrik diselaraskan lebih ketat dengan arus pesanan aktual. Upaya efisiensi biaya tetap menjadi prioritas, termasuk pengendalian pengeluaran yang disiplin, perencanaan produksi yang lebih ketat, serta rasionalisasi tenaga kerja yang dilakukan dalam koordinasi dengan Serikat Pekerja. Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus melanjutkan strategi diversifikasi jangka panjang melalui rencana pengembangan bisnis kapur tohor oleh PT Bukit Bunea.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we hereby present the Annual Report of PT Citatah Tbk for the year ended 31 December 2025.

The year 2025 was marked by a challenging business environment for PT Citatah Tbk. Softer domestic demand, delayed project realization, and continued uncertainty in export markets affected the Company's overall operating environment. In response, management remained focused on sustaining operations, preserving financial discipline, and pursuing opportunities selectively. At the same time, the Company continued to strengthen its long-term strategic direction, including through the planned quicklime business initiative via PT Bukit Bunea in cooperation with Chememan Public Company Limited.

Throughout 2025, the construction and property market remained under pressure. Private developers generally maintained a wait-and-see approach as demand for high-end commercial projects, particularly apartments and office spaces, remained weak. As a result, market activity became more concentrated in housing and residential developments, while project execution in several segments was delayed or scaled back.

The slowdown in Bali also affected the Company's domestic market environment, as some secured orders were delayed due to licensing-related issues, which affected the timing of deliveries and revenue recognition. On the export side, market conditions remained uneven, with broader recovery still constrained by geopolitical instability, trade tensions, and slower recovery in several overseas property markets.

In response to these conditions, the Company focused on segments and projects that remained active and commercially viable. Management prioritized residential projects, kitchen and furniture applications, and selected value-added imported surface covering products. The Company also continued to strengthen relationships with developers, contractors, retailers, and other business partners in order to preserve market presence and capture available opportunities more effectively.

Operationally, production, inventory, and plant utilization were aligned more closely with actual order flows. Cost-efficiency measures remained a priority, including disciplined spending, tighter production planning, and workforce rationalization undertaken in coordination with the Labor Union. In parallel, the Company continued to advance its longer-term diversification strategy through the planned quicklime business initiative of PT Bukit Bunea.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Mengawasi Kebijakan Strategis

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Supervising Strategic Policy

Direksi bertanggung jawab atas perumusan strategi Perseroan dan pelaksanaan kebijakan strategis yang sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi secara berkelanjutan mengevaluasi kondisi usaha, mengidentifikasi risiko dan peluang utama, serta menetapkan prioritas strategis yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan daya saing Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara aktif memantau perubahan kondisi pasar dan mengarahkan Perseroan untuk menerapkan pendekatan yang selektif dan hati-hati dalam mengejar peluang pasar, menyelaraskan produksi dengan arus pesanan aktual, memperkuat disiplin biaya, serta menjaga fleksibilitas operasional. Direksi juga bekerja sama erat dengan Dewan Komisaris dalam membahas dan menetapkan kebijakan strategis, termasuk fokus pasar, langkah-langkah efisiensi operasional, dan inisiatif diversifikasi jangka panjang. Peran ini tetap penting untuk memastikan agar Perseroan tetap responsif dan tangguh dalam menghadapi lingkungan usaha yang menantang.

The Board of Directors is responsible for formulating the Company's strategy and implementing strategic policies in line with the Company's long-term objectives. In carrying out this role, the Board of Directors continuously evaluates business conditions, identifies key risks and opportunities, and determines the strategic priorities needed to sustain the Company's operations and competitiveness.

Throughout 2025, the Board of Directors actively monitored changes in market conditions and directed the Company to adopt a selective and prudent approach in pursuing market opportunities, aligning production with actual order flows, strengthening cost discipline, and maintaining operational flexibility. The Board of Directors also worked closely with the Board of Commissioners in discussing and determining strategic policies, including market focus, operational efficiency measures, and long-term diversification initiatives. This governance role remained essential in ensuring that the Company stayed responsive and resilient in a challenging business environment.

Kinerja Perseroan

Company Performance

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih teraudit sebesar Rp116,84 miliar, dibandingkan dengan Rp145,53 miliar pada tahun 2024. Penjualan domestik tercatat sebesar Rp91,43 miliar, sedangkan penjualan ekspor mencapai Rp25,41 miliar. Penjualan ekspor memang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, namun kenaikan tersebut belum cukup untuk menutupi penurunan penjualan domestik.

In 2025, the Company recorded audited net sales of Rp116.84 billion, compared with Rp145.53 billion in 2024. Local sales amounted to Rp91.43 billion, while export sales reached Rp25.41 billion. Export sales improved compared with the previous year, but the increase was not sufficient to offset the decline in domestic sales.

Secara keseluruhan, tahun 2025 merupakan tahun pengelolaan yang disiplin, bukan tahun ekspansi. Walaupun kondisi pasar masih sulit, Perseroan terus menyesuaikan fokus penjualan, prioritas operasional, dan struktur biaya untuk menjaga keberlangsungan usaha serta mempertahankan ketahanan Perseroan.

Overall, 2025 was a year of disciplined execution rather than expansion. While market conditions remained difficult, the Company continued to adjust its sales focus, operational priorities, and cost structure in order to sustain operations and preserve resilience.

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Perseroan

Comparison of Target Against Company Performance

Target pendapatan Perseroan untuk tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp165 miliar. Dengan penjualan bersih teraudit sebesar Rp116,84 miliar, Perseroan mencapai sekitar 70,8% dari target tersebut. Tidak tercapainya target ini terutama disebabkan oleh kondisi pasar domestik yang lebih lemah dari perkiraan semula. Permintaan terhadap proyek-proyek komersial kelas atas tetap lemah, para pengembang swasta bersikap semakin selektif, dan perlambatan di Bali menyebabkan tertundanya pelaksanaan sejumlah pesanan yang telah diperoleh akibat kendala perizinan. Meskipun penjualan ekspor tumbuh sepanjang tahun, peningkatan tersebut belum cukup untuk sepenuhnya mengimbangi penurunan di pasar domestik.

The Company's 2025 revenue target was set at Rp165 billion. With audited net sales of Rp116.84 billion, the Company achieved approximately 70.8% of its target. The shortfall was mainly attributable to weaker domestic market conditions than originally anticipated. Demand for high-end commercial projects remained subdued, private developers stayed selective, and the slowdown in Bali delayed the execution of several secured orders due to licensing-related issues. Although export sales grew during the year, the improvement was not sufficient to fully offset the domestic decline.

Prospek Usaha 2026

Outlook for 2026

Memasuki tahun 2026, manajemen memperkirakan bahwa kondisi usaha masih akan tetap menantang, baik secara global maupun domestik. Dari sisi domestik, keterbatasan anggaran dan pengetatan belanja masih dapat menunda atau mengurangi skala proyek-proyek tertentu. Dari sisi ekspor, instabilitas

As the Company enters 2026, management expects business conditions to remain challenging, both globally and domestically. On the domestic side, budget constraints and tighter spending may continue to delay or reduce the scale of certain projects. On the export side, geopolitical instability and

geopolitik dan ketidakpastian perdagangan diperkirakan masih akan membatasi pemulihan yang lebih luas. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Perseroan menetapkan target penjualan tahun 2026 sekitar Rp140 miliar, yang mencerminkan proyeksi pertumbuhan sekitar 20%. Target ini mencerminkan pendekatan yang terukur dan selektif, berdasarkan proyek-proyek yang masih berjalan serta segmen-segmen yang permintaannya masih relatif bertahan.

trade-related uncertainty are expected to continue limiting a broader recovery. Taking these factors into account, the Company has set a 2026 sales target of approximately Rp140 billion, representing projected growth of around 20%. This target reflects a measured and selective approach based on projects that continue to move forward and segments where demand remains relatively resilient.

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan *Commitment to Corporate Governance*

PT Citatah Tbk tetap berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran di seluruh kegiatan operasionalnya. Sejalan dengan komitmen tersebut, manajemen terus memperkuat disiplin internal, memperbaiki sistem kerja, dan menyelaraskan kapabilitas organisasi dengan kebutuhan operasional maupun strategis Perseroan. Direksi meyakini bahwa tata kelola yang baik tetap menjadi unsur penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

PT Citatah Tbk remains committed to implementing sound corporate governance as the foundation of its business conduct. The Company consistently applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across its operations. Alongside this commitment, management continued to strengthen internal discipline, improve work systems, and align organizational capability with the Company's operational and strategic needs. The Board believes that sound governance remains essential to preserving stakeholder trust and supporting long-term sustainability.

Penutup *Closing Remarks*

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungannya sepanjang tahun. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada PT Citatah Tbk. Di atas segalanya, kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan ketekunannya selama tahun yang penuh tantangan ini. Memasuki tahun 2026, kami tetap bersikap hati-hati, disiplin, dan berkomitmen menjaga ketahanan usaha sambil terus mengejar peluang yang berkelanjutan bagi masa depan Perseroan.

On behalf of the Board of Directors, we express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and support throughout the year. We also thank our Shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued trust in PT Citatah Tbk. Above all, we thank all employees for their dedication and perseverance during a demanding year. As we move into 2026, we remain cautious, disciplined, and committed to preserving resilience while pursuing sustainable opportunities for the Company's future.

Jakarta, 20 April 2026
Jakarta, April 20, 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Taufik Johannes
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







Berakar dari warisan keindahan alam dan keahlian tangan terampil, Perseroan telah menjadi representasi keunggulan dan kualitas yang konsisten. Dengan pengalaman lintas benua sejak 1974, kami terus menghadirkan keindahan batu alam ke dalam kehidupan modern.

Rooted in a legacy of natural beauty and skilled craftsmanship, the Company has become a symbol of excellence and consistent quality. With cross-continental experience since 1974, we continue to bring the beauty of natural stone into modern living.



Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Name	PT Citatah Tbk
Kode Saham Stock Code	CTTH
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan Business Activity and Products	Penambangan, produksi, pemasaran dan distribusi marmer, batuan alam, dan bahan bangunan lainnya untuk gedung komersial dan residensial. <i>Mining, processing, marketing, and distribution of marble, natural stones, and other building material products for commercial and residential buildings.</i>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 September 1974 <i>September 26th, 1974</i>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Pendirian No. 77 tanggal 26 September 1974, dibuat dihadapan Notaris Komar Andasasmita di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/362/17 tanggal 8 Desember 1975. <i>Deed of Establishment No. 77 dated September 26th, 1974, made before Notary Komar Andasasmita in Bandung, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A. 5/362/17 dated December 8th, 1975.</i>
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat Jl. Raya Bandung-Cianjur KM 25,6, Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40554, Indonesia
Kantor Pusat Main Office	Karawang, Jawa Barat Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang, Jawa Barat 41373, Indonesia Tel. : +62 264 317 577 Fax. : +62 264 310 808
E-mail E-mail	citatah@citatah.co.id
Situs Web Website	www.citatah.co.id
Media Sosial Social Media	Facebook : citatah.official Instagram : citatah.official

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Citatah Tbk adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber-sumber marmer Indonesia serta bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan marmer selama kurun waktu lebih dari lima puluh tahun.

Didirikan pada tahun 1974, Perseroan mengawali penambangan marmer berwarna krem dari tambang di dekat Bandung dan selanjutnya meraih posisi pasar yang dominan di Indonesia.

Dalam bulan Januari 1996, Perseroan mengakuisisi 90% (sembilan puluh persen) kepemilikan saham dari PT Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang memiliki tambang-tambang dan pabrik pemrosesan marmer modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Dengan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Perseroan berhasil mencatatkan diri pada Bursa Efek Jakarta dan meraih Rp104,5 miliar melalui penerbitan saham-saham baru guna mendanai ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep, yang berlokasi dekat dengan tambang, serta untuk membangun Pusat Proyek Khusus di Karawang, 70 (tujuh puluh) kilometer di sebelah timur Jakarta.

Selama periode reorganisasi tahun 1998 dan 2002, Perseroan mendivestasi kepemilikan saham strategis pada anak-anak perusahaan di Malaysia dan Amerika Serikat, lalu memulai program restrukturisasi yang merampingkan seluruh aspek operasional Perseroan guna meningkatkan produktivitas dan layanan.

Sejak 2009, Perseroan telah melebarkan bisnis penjualan domestik yang meliputi pemasaran beragam produk-produk pelapis permukaan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pasar konstruksi di Indonesia.

Kini, Perseroan merupakan produsen marmer terbesar di Indonesia, serta menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan internasional yang terkenal termasuk Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, dan Grespania, S.A.

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha Perseroan, pada tanggal 6 Oktober 2025 entitas anak Perseroan, PT Bukit Bunea, menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Chememan Public Company Limited (Thailand) sehubungan dengan rencana pengembangan usaha produksi kapur tohor.

PT Citatah Tbk was the first private company to develop Indonesia's marble resources and has been involved in the extraction and processing of marble for over fifty years.

Established in 1974, the Company began mining beige marble from its quarry near Bandung and subsequently achieved a dominant market position for its material in Indonesia.

In January 1996, the Company acquired a 90% (ninety percent) shareholding from PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company with quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

Following this acquisition, in July 1996, the Company obtained a listing on the Jakarta Stock Exchange and raised Rp104.5 billion through the issuance of new shares to fund a major expansion in the Company's processing facilities at Pangkep, located close to Citatah's quarry sites, and to build a new Special Projects Centre at Karawang, 70 (seventy) kilometers east of Jakarta.

During a period of reorganization between 1998 and 2002, the Company divested strategic shareholdings in its subsidiary companies in Malaysia and the United States and embarked on a restructuring program that would streamline all aspects of the Company's operations to improve productivity and service.

Since 2009, the Company has expanded its domestic sales business to include a wide range of imported surfaces products to meet the demands of the growing construction market in Indonesia.

Today, the Company is the largest marble producer in Indonesia, and the sole agent for a range of international branded surfaces products including Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, and Grespania, S.A.

As part of the Company's diversification strategy, on October 6th, 2025 PT Bukit Bunea, a subsidiary of the Company, entered into a joint venture agreement with Chememan Public Company Limited (Thailand) in relation to the planned development of a quicklime production business.

Tonggak Sejarah Perseroan

Company Milestone

1974

Perseroan mulai mengoperasikan tambang pertamanya di Bandung, Jawa Barat, dan menjadi pelopor industri pertambangan serta pemrosesan marmer di Indonesia.
The Company began operating its first quarry in Bandung, West Java, and became a pioneer in Indonesia's marble quarrying and processing industry.

1986

Perseroan mulai mengeksport marmer dan meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar luar negeri yang terus berkembang.
The Company began exporting marble and expanded production capacity to meet growing demand in overseas markets.

1996

Perseroan mengakuisisi PT Quarindah Ekamaju Marmer dan melaksanakan IPO untuk mendukung ekspansi fasilitas di Pangkep dan Karawang.
The Company acquired PT Quarindah Ekamaju Marmer and completed its IPO to support facility expansion in Pangkep and Karawang.

2007

Perseroan berhasil menyelesaikan restrukturisasi utang dan memperkuat struktur permodalan melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor.
The Company successfully completed its debt restructuring and strengthened its capital structure through an increase in issued and paid-up capital.

2009

Perseroan memperluas bisnis dengan menawarkan produk pelapis permukaan impor untuk memenuhi kebutuhan pasar properti dan konstruksi.
The Company expanded its business by offering imported surface covering products to meet the needs of the property and construction market.



2017

Perseroan mulai mengoperasikan tambang baru di Sulawesi Selatan dan memperkuat posisinya di pasar marmer serta pelapis permukaan premium.
The Company commenced operations at a new quarry in South Sulawesi and strengthened its position in premium marble and surface coverings.

2019

Perseroan membuka Co-Working Space pertama di Semarang dan mengakuisisi 41,05% saham PT Sempena Amerta Infiniti untuk ekspansi usaha.
The Company opened its first Co-Working Space in Semarang and acquired a 41.05% stake in PT Sempena Amerta Infiniti for business expansion.



2021

Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal Coverlam dari Grespania S.A. dan HI-MACS dari LX Hausys di Indonesia.
The Company was appointed as the sole distributor of Coverlam by Grespania S.A. and HI-MACS by LX Hausys in Indonesia.

2024

Tahun 2024 menandai lima puluh tahun perjalanan Perseroan di industri batuan alam melalui berbagai tantangan di pasar domestik dan internasional.
The year 2024 marked the Company's fiftieth anniversary in the natural stone industry, following challenges across domestic and international markets.

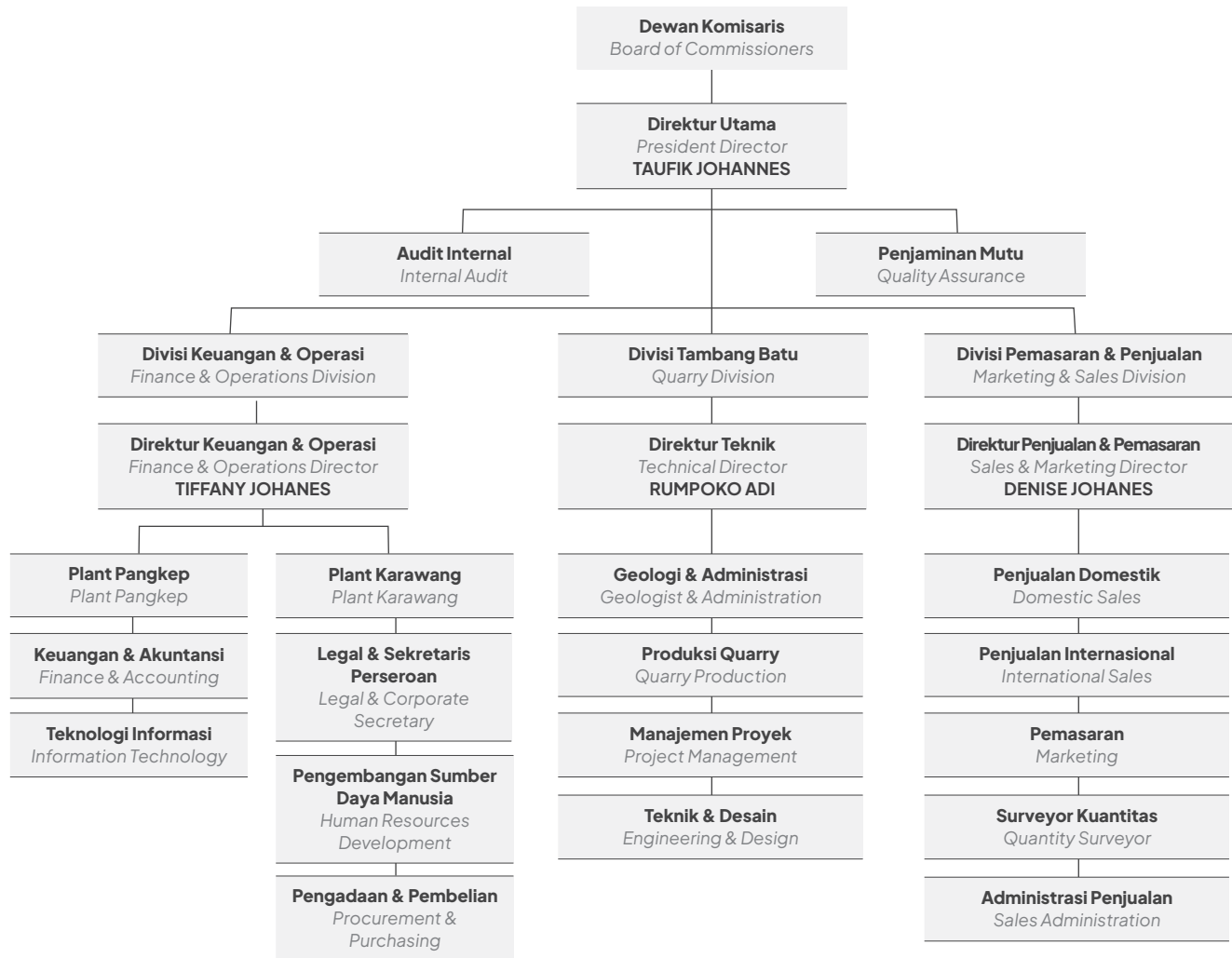
2025

PT Bukit Bunea menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Chememan untuk pengembangan bisnis kapur tohor, yang masih tunduk pada pemenuhan persyaratan dan finalisasi transaksi.
PT Bukit Bunea signed a joint venture agreement with Chememan for the development of a quicklime business, which remains subject to the fulfillment of conditions and finalization of the transaction.



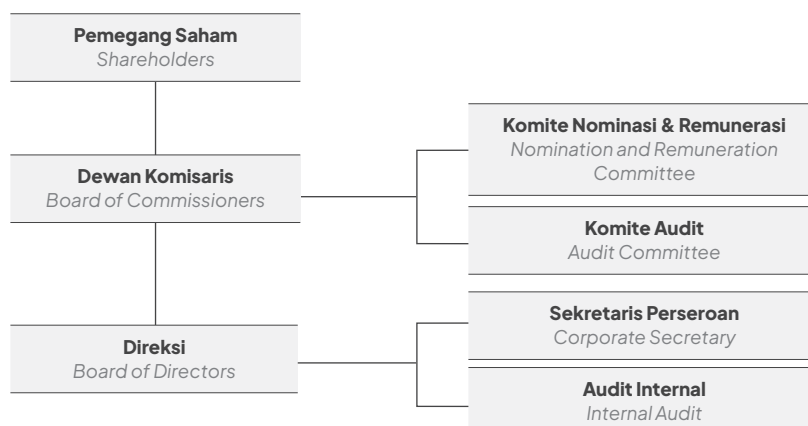
Organisasi Perusahaan

Company Organization



Struktur Organisasi

Organization Structure





Produk Kami

Our Products

Batuan Marmer dan Batuan Alam Citatah

Citatah Marble and Natural Stone

PT Citatah Tbk memiliki izin usaha pertambangan atas lebih dari 100 hektar lahan di Pangkep, Sulawesi Selatan. Tambang-tambang yang dimiliki menghasilkan marmer berwarna krem yang sangat diminati oleh para arsitek dan desainer interior karena kemampuan marmer tersebut yang dapat menciptakan suasana yang hangat dan mengundang untuk setiap ruangan dan melengkapi skema warna dan desain. Keseluruhan marmer tersebut diolah menjadi lembaran, ubin lantai, dan produk khusus lainnya yang dipasok ke proyek komersial dan residensial di seluruh dunia baik untuk aplikasi interior maupun eksterior.

Untuk memenuhi permintaan para arsitek dan desainer interior yang lebih besar atas berbagai jenis dan warna batuan alam, PT Citatah Tbk juga merupakan sumber dan memasok berbagai jenis batuan alam impor seperti granit, limestone, marmer, onyx, quartzite, sandstone, dan travertine. Sebagai perusahaan marmer yang terintegrasi penuh, kami menawarkan berbagai layanan lengkap mulai dari sumber batuan, desain, pengolahan hingga pemasangan. Selain memproses marmer menjadi lembaran dan ubin lantai, kami juga memproduksi berbagai macam produk khusus yang dibutuhkan, mulai dari profil yang bersifat kompleks, inlay yang rumit, ukiran 3D, kolom dan tangga dengan menggunakan komputer yang paling canggih.

PT Citatah Tbk holds mining concessions spreading over an area of 100 hectares in the Pangkep, South Sulawesi. The quarries produce beige marbles which are highly favored by many architects and interior designers for their ability to create a warm and inviting atmosphere to any room and complement any color and design scheme. These marbles are then processed into slabs, tiles, and special products which are supplied to commercial and residential projects worldwide for both interior and exterior applications.

To meet the demand of architects and interior designers for a greater variety of natural stone types and colours, PT Citatah Tbk also sources and supplies a wide variety of imported natural stones such as granite, limestone, marble, onyx, quartzite, sandstone as well as travertine. As a fully integrated marble company, we offer a complete range of services from stone sourcing, design, processing to installation. Aside from processing our marbles into slabs and tiles, we also produce a broad variety of special commissioned products, ranging from complex profile, intricate inlays, 3D carvings, columns and staircases using the most advanced computer-aided machinery.

Produk-Produk Lainnya

Other Products

PT Citatah Tbk berkomitmen untuk menjadi yang terkemuka dalam industri batuan dan lapisan permukaan dan terus memperluas penawaran produk kami selain marmer lokal dan batuan alam impor untuk mencakup berbagai jenis produk lapisan permukaan yang berkelas. Saat ini kami merupakan mitra eksklusif yang ditunjuk oleh beberapa merek internasional terkemuka di bidang lapisan permukaan yang berkelas seperti Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, dan Coverlam.

PT Citatah Tbk is committed to be the front runner in the stone and surface coverings industry and continues to expand our product offerings beyond our locally sourced marble and imported natural stones to include a wide range of luxury surface covering products. We are currently the exclusive partner appointed by several leading international brands of luxury surface coverings such as Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, and Coverlam.

Bisazza dikenal sebagai salah satu merek premium di bidang mosaik kaca dan permukaan dekoratif untuk interior maupun eksterior. Produk-produknya banyak digunakan pada proyek-proyek kelas atas yang menekankan detail desain, karakter visual, dan ekspresi artistik yang kuat.

Bisazza is recognized as a premium brand in glass mosaics and decorative surfaces for both interior and exterior applications. Its products are widely used in high-end projects that emphasize design detail, visual character, and strong artistic expression.



Caesarstone menawarkan permukaan quartz rekayasa premium yang memadukan ketahanan, fungsi, dan kualitas desain. Material ini menjadi pilihan untuk berbagai aplikasi seperti kitchen top, vanity top, dan area interior lain yang membutuhkan performa tinggi dengan tampilan yang elegan.

Caesarstone offers premium engineered quartz surfaces that combine durability, functionality, and design quality. The material is widely chosen for applications such as kitchen tops, vanity tops, and other interior areas that require high performance with an elegant appearance.



Geoluxe menghadirkan material sintered stone inovatif dengan tampilan menyerupai marmer alami serta performa teknis yang kuat. Produk ini dirancang untuk menjawab kebutuhan proyek-proyek modern yang membutuhkan keseimbangan antara estetika mewah dan ketahanan material.

Geoluxe presents an innovative sintered stone material with the appearance of natural marble and strong technical performance. It is designed for modern projects that require a balance between luxurious aesthetics and material durability.



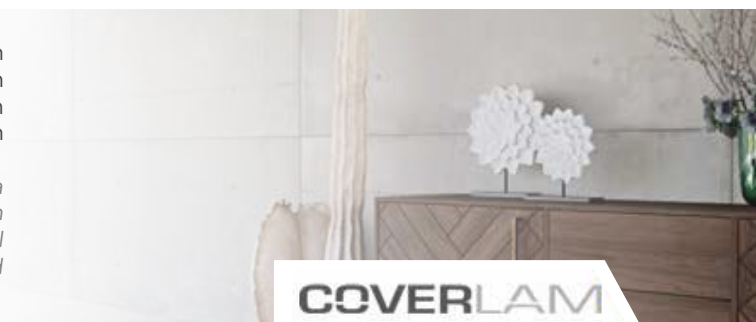
Nextep menghadirkan pelapis permukaan berbahan kulit yang memberikan tekstur, kehangatan, dan karakter ruang yang khas. Material ini banyak digunakan untuk menciptakan suasana interior yang lebih eksklusif, terutama pada elemen-elemen dekoratif dan furnitur dengan pendekatan desain premium.

Nextep offers leather surface coverings that bring texture, warmth, and a distinctive spatial character. The material is often used to create a more exclusive interior atmosphere, particularly in decorative elements and furniture within premium design settings.



Coverlam merupakan solusi porselen format besar yang memberikan tampilan modern, rapi, dan seamless pada berbagai ruang. Dengan karakter material yang ringan dan fleksibel dalam aplikasi, Coverlam sesuai untuk kebutuhan interior kontemporer maupun proyek dengan tuntutan visual yang bersih dan presisi.

Coverlam is a large-format porcelain solution that delivers a modern, clean, and seamless look across a variety of spaces. With its lightweight character and versatile application, Coverlam is well suited for contemporary interiors and projects that demand a refined and precise visual finish.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

Vision, Mission, and Values

Visi | Vision

Menjadi pelopor dalam industri batuan alami dan pelapis permukaan di Asia Pasifik dengan menyediakan produk-produk dan pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To be the pioneer in the natural stone and surface coverings industry within the Asia Pacific area by offering excellent products and services through applications and innovations.

Misi | Mission

Bidang usaha PT Citatah Tbk adalah industri batuan dan pelapis permukaan, serta perdagangan bahan bangunan.

PT Citatah Tbk menyediakan pelayanan terpadu kepada pelanggan melalui penambangan batuan sendiri, pengadaan batuan dan bahan pelapis permukaan lain, desain, rekayasa, dan pabrikasi.

PT Citatah Tbk deals in the natural stone and surface covering industry, as well as building materials trade.

PT Citatah Tbk offers integrated services to our customers through quarrying our own natural stone, sourcing other natural stones and surface covering materials, design, engineering, and manufacturing.

COURTESY (KERAMAHTAMAHAN)

Kami mengutamakan perilaku yang baik dalam sikap dan selalu bersikap ramah, dilandasi kesukacitaan kami untuk melayani pelanggan kami dengan sebaik-baiknya.

We emphasize good manners in our attitude and always be courteous, based on our delight to serve our customers well.



INTEGRITY (INTEGRITAS)

Nama baik perusahaan adalah cerminan dari integritas kami dalam bekerja, menjaga baik perilaku berbisnis terhadap semua pemangku kepentingan, berkomitmen dengan ketulusan hati kami.

Our reputation reflects our integrity at work, adhering to good business ethics in dealing with all our stakeholders, committing ourselves sincerely.



TEAMWORK (KERJASAMA)

Kerjasama kelompok yang kuat selalu dilaksanakan guna menghadapi tantangan-tantangan ke depan, mengupayakan solusi terbaik untuk setiap kebutuhan pelanggan melalui kerjasama, kesepakatan, persatuan dan kerja berjejaring.

Strong teamwork is always performed to face challenges ahead, finding the best solutions to every customer's need through collaboration, consensus, unity, and networking.



ACCOUNTABILITY (BERTANGGUNG JAWAB)

Cara berbisnis kami mengharuskan untuk selalu bertanggung jawab kepada para pelanggan, komunitas, lingkungan hidup dan peraturan perundang undangan di manapun kami bekerja, demi keterpenuhan kewajiban yang sebaik baiknya.

In doing business we always act responsibly to our customers, community, environment, and the rule of law, wherever we operate, in order to fulfill our obligations well.



TRANSPARENCY (KETERBUKAAN)

Keterbukaan adalah norma sebuah perusahaan publik dan kami menghargai keterbukaan ini dengan menghormati pihak-pihak yang lain.

Transparency is the norm of a public company and we value this openness whilst respecting other parties.



ACHIEVEMENTS (PENCAPAIAN)

Kami selalu berusaha keras untuk mencapai misi kami dengan sukses dan dengan demikian menciptakan suatu tonggak sejarah dalam perjalanan kami.

We always strive to achieve our mission successfully which will create a milestone to our journey.



HUMBLENESS & HARMONY (RENDAH HATI & SELARAS)

Kami mendorong seluruh anggota tim untuk menjadi orang-orang yang rendah hati, jauh dari sikap congkak, hidup dengan sederhana dalam persaudaraan yang selaras.

We urge all our team members to be humble persons far from arrogance, and live simply in a harmonious brotherhood.



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in the Association or Organization
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Pusat <i>The Indonesian Employers Association (APINDO) Head Office</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang <i>The Indonesian Employers Association (APINDO) Karawang</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Indonesia <i>Marble Employers Association (APM) Indonesia</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Sulawesi Selatan <i>Marble Employers Association (APM) South Sulawesi</i>	Anggota <i>Member</i>

Wilayah Operasi

Operating Area

Wilayah operasi Perseroan adalah seluruh daerah Indonesia maupun ekspor ke seluruh dunia.

The Company operates throughout Indonesia as well as exporting all over the world.



Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Profile*



Gregory Nanan Aswin

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2021 menggantikan Alm. Bapak Arif Sianto yang meninggal dunia pada tanggal 9 September 2021. Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Jabatan sebelum bergabung dengan PT Citatah Tbk adalah sebagai Direktur PT Comfeed Indonesia (Tangerang) tahun 1989–1991; Direktur PT Intinusa Selareksa tahun 1992–1996; dan konsultan independen di industri batu sejak 1997. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29th, 2021 to replace Mr. Arif Sianto who passed away on September 9th, 2021. Previously appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2001. He served as Director of PT Comfeed Indonesia (Tangerang) during 1989–1991 and Director of PT Intinusa Selareksa during 1992–1996; and as independent consultant in the stone industry since 1997. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor's degree in Medicine.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.



Eugene Cho Park

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014 sampai dengan sekarang. Posisi lainnya saat ini adalah sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management dan Chief Executive Officer di Gallant Venture Ltd. Sebelumnya menjabat lebih dari 15 tahun sebagai investment banker di berbagai institusi termasuk Credit Suisse First Boston Corp. di London dan BNP Paribas di Singapura. Lulus dengan gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lain dan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

A USA citizen, he was appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders of 2014 until now. Other current positions are as Managing Director of Parallax Capital Management and Chief Executive Officer at Gallant Venture Ltd. He has served more than 15 years as an investment banker in various institutions including Credit Suisse First Boston Corp. in London, and BNP Paribas in Singapore. He graduated with a Bachelor of Arts degree from Princeton University, the USA, and a Master of Business Administration from INSEAD, France.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but he has a relationship with the Major or Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Taufik Johannes

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1980 berdasarkan Akta Keterangan Risalah Rapat tanggal 18 Juli 1980. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Megapasific Nusapersada dan Direktur pada Meridian Pacific International Pte. Ltd. Lulusan Teknik Mesin dari University of Windsor, Kanada. Saat ini juga merupakan pemegang saham di Perseroan dan PT Megapasific Nusapersada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Ibu Denise Johanes dan Ibu Tiffany Johanes.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. He was appointed as President Director of the Company in 1980 as stated in Minutes of Meeting Deed dated July 18th, 1980. Currently he also serves as President Director of PT Megapasific Nusapersada and Director of Meridian Pacific International Pte. Ltd. He graduated from the University of Windsor, Canada majoring in Mechanical Engineering. He is also a shareholder of the Company and PT Megapasific Nusapersada.

He has affiliation with 2 (two) members of the Board of Directors which are Mrs. Denise Johanes and Mrs. Tiffany Johanes.



Denise Johanes

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tahun 1957. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 sebagai Manajer Pemasaran. Sejak tahun 1993 hingga saat ini, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan Meridian Pacific International Pte. Ltd. Lulus dari York University, Kanada di bidang Matematika.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Tiffany Johanes.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera in 1957. She joined the Company as Marketing Manager in 1982. In 1993, she was appointed as Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders until present. She also serves as Director of PT Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. She graduated from York University, Canada majoring in Mathematics.

She has affiliation with 2 (two) members of the Board of Directors which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Tiffany Johanes.



Tiffany Johannes

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Keuangan. Pada tahun 1998, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan Meridian Pacific International Pte. Ltd. Sebelumnya Beliau menjabat sejumlah posisi di beberapa institusi perbankan termasuk Bank of Trade, California, Amerika Serikat, ABN Jakarta, dan Bank Standard Chartered Indonesia. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Denise Johaness.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She joined the Company in 1993 as Finance Manager. In 1998, the Annual General Meeting of Shareholders appointed her as Director and until now she is the Finance and Operations Director. Currently she also serves as Director at PT Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. Previously she held positions in several financial institutions including Bank of Trade California, USA, ABN Jakarta, and Standard Chartered Bank in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Finance degree from the University of Southern California and a Master of Business Administration degree from the California Polytechnic State University, USA.

She has affiliation with 2 (two) members of the Board of Directors which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Denise Johaness.



Rumpoko Adi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo, Yogyakarta pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Manajer Operasional. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2017 dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik. Sebelumnya, menjabat sebagai Project Manager pada PT Trimitra Jaya Persada 2001–2006, PT Tiara Metropolitan Jaya 2007–2011, dan PT Kencana Unggul Sukses 2011–2013. Lulus dari Universitas Gajah Mada (Yogyakarta) sebagai Sarjana Arsitektur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Purworejo, Yogyakarta in 1965. He joined the Company in 2013 as Operational Manager. The Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed him as Director in 2017, and since then he is acting as Technical Director. Prior to joining the Company, he worked as Project Manager with PT Trimitra Jaya Persada 2001–2006, PT Tiara Metropolitan Jaya 2007–2011, and PT Kencana Unggul Sukses 2011–2013. He graduated from the University of Gajah Mada (Yogyakarta) with a Bachelor of Architecture degree.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

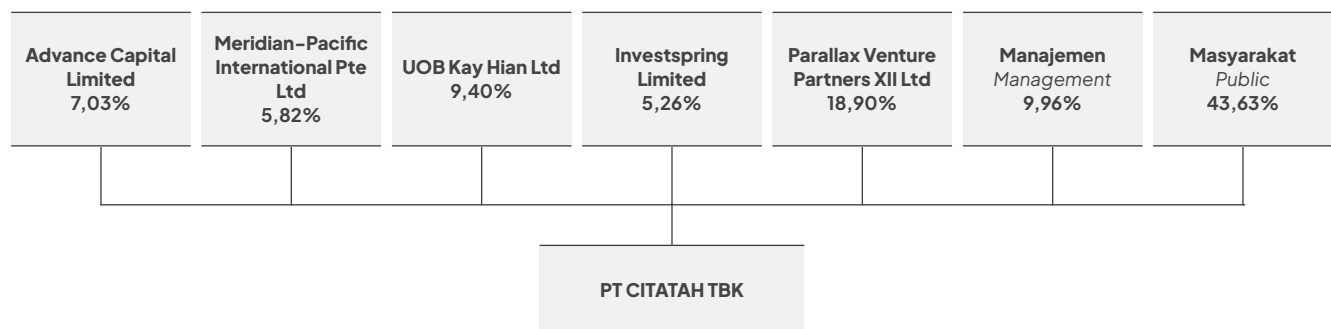
Tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sepanjang tahun 2025.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors throughout 2025.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Diterbitkan dan Dibayar Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares		Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Shares Capital (IDR)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih <i>Share Ownership of 5% or More</i>						
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Kepemilikan Kurang dari 5% <i>Ownership Less than 5%</i>						
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Masyarakat Public	553.605.344	553.605.344	43,63%	43,63%	241.694.186.200	241.694.186.200
Jumlah Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100



Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Keterangan Description	Jumlah Saham Diterbitkan dan Dibayar Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Shares Capital (IDR)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>						
Gregory Nanan Aswin	0	0	0,00%	0,00%	0	0
Eugene Cho Park	0	0	0,00%	0,00%	0	0
Direksi <i>Board of Directors</i>						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Rumpoko Adi	0	0	0,00%	0,00%	0	0
Jumlah Total	122.640.599	122.640.599	9,96%	9,96%	8.376.796.499.5	8.376.796.499.5

Keterangan: Hingga 31 Desember tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung.

Notes: As of December 31, 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have any indirect share ownership.

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing per 31 Desember 2025

Composition of Share Ownership by National and Foreign Investors as of December 31st 2025

Kelompok Group		Jumlah Pemegang Saham Total Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Asing Foreign	Institutional Institutional	43	633.462.266	51,47%
	Individual Individual	23	69.193.010	5,62%
Lokal Local	Institutional Institutional	11	5.897.800	0,48%
	Individual Individual	6.508	522.286.745	42,43%
Jumlah Total		6.585	1.230.839.821	100%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Main and Controlling Shareholder of the Company

Per 31 Desember 2025, Parallax Venture Partners XIII Ltd merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebanyak 232.618.891 lembar saham atau sebesar 18,90%.

As of December 31st, 2025, Parallax Venture Partners XIII Ltd is the Company's majority and controlling shareholder, holding 232,618,891 shares or 18.90% ownership.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

PT Citatah Tbk pertama kali melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 dengan menawarkan sebanyak 44.000.000 lembar saham dengan kode saham "CTTH". Perseroan telah melakukan beberapa kali aksi korporasi yang membuat jumlah saham yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan.

PT Citatah Tbk conducted its *Initial Public Offering* (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on July 3rd, 1996, offering a total of 44,000,000 shares under the ticker symbol "CTTH." The Company has undertaken several corporate actions that have resulted in changes to the number of shares traded on the exchange.

Aksi Korporasi Company Action	Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on the Exchange	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Jumlah Saham Beredar Amount of Paid-in Capital
Penawaran Umum Perdana (IPO) <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	3 Juli 1996 <i>July 3rd, 1996</i>	2.375	44.000.000	126.000.000
Konversi Utang menjadi Saham Seri A <i>Conversion of Debt to Series A Shares</i>	20 Desember 2002 <i>December 20th, 2002</i>	500	714.000.000	840.000.000
Konversi Utang menjadi Saham Seri B <i>Conversion of Debt to Series B Shares</i>	30 Oktober 2007 <i>October 30th, 2007</i>	100	390.839.821	1.230.839.821

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31st, 2025, the Company had not issued securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on stock exchanges, either in Indonesia or abroad. Therefore, there is no information available regarding the name of other securities, the year of issuance, the interest/profit rate, the maturity date, the offering value, the stock exchange where the securities are listed, or the securities' rating that can be presented in this Annual Report.

Entitas Anak Perusahaan

The Company's Subsidiary

PT Bukit Bunea	
Sektor Bisnis Business Sector	Pertambangan Mining
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dibuat di hadapan Notaris Nyonya Toety Juniarto, Notaris di Jakarta yang pengesahannya tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: W7-09298 HT.01.01-TH.2007 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. Deed No. 10 dated December 6 th , 2005 made before Notary Mrs. Toety Juniarto, Notary in Jakarta, which was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7-09298: W7-09298 HT.01.01-TH.2007 on the Ratification of Deed of Establishment of Limited Liability Company.
Kepemilikan Saham Langsung Direct Share Ownership	99%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.381.524.851
Usaha Patungan Joint Venture	Pada tanggal 6 Oktober 2025 entitas anak Perseroan, PT Bukit Bunea, menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Chememan Public Company Limited (Thailand) untuk memproduksi kapur tohor. Chememan akan mengakuisisi 60% saham PT Bukit Bunea setelah semua persyaratan terpenuhi. On October 6 th , 2025, PT Bukit Bunea, a subsidiary of the Company, signed a joint venture agreement with Chememan Public Company Limited (Thailand) to produce quicklime. Chememan will acquire 60% share of PT Bukit Bunea after all requirements are in place.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi kondisi pasar yang lebih menantang yang berdampak pada permintaan dan tingkat utilisasi. Untuk menjaga keberlanjutan usaha dan memperkuat daya saing, Perseroan menjalankan program efisiensi secara menyeluruh, termasuk penyesuaian organisasi dan optimasi tenaga kerja. Sumber Daya Manusia (SDM) berfokus memastikan setiap langkah dilaksanakan secara terukur dan bertanggung jawab, dengan komunikasi yang baik, serta tetap mendukung produktivitas, keselamatan kerja, dan keterlibatan karyawan.

In 2025, the Company continued to operate in a challenging market environment, which affected demand and capacity utilization. To safeguard business sustainability and strengthen competitiveness, the Company implemented a comprehensive efficiency program, including organizational right-sizing and workforce optimization. Human Resources focused on ensuring that these measures were carried out responsibly and in a measured manner, supported by clear communication, while maintaining operational continuity, safety, and employee engagement.

462

Jumlah Tenaga Kerja
Total Employees

113

Optimasi Tenaga Kerja
Employees Optimized

19,65%

Pengurangan Jumlah
Tenaga Kerja
Total Employees Reduction

Optimasi Tenaga Kerja

Workforce Optimization

Sebagai bagian dari program efisiensi dan penyesuaian kapasitas terhadap kondisi pasar, Perseroan melakukan optimasi tenaga kerja melalui pengurangan jumlah karyawan sebanyak 102 orang pada tahun 2025. Proses ini dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian dan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan mengutamakan transparansi komunikasi serta menjaga kelangsungan operasional Perseroan. Seiring dengan itu, Perseroan melakukan penataan ulang beban kerja dan peningkatan produktivitas untuk memastikan fungsi-fungsi utama tetap berjalan efektif.

Selain penyesuaian jumlah karyawan, pada Oktober 2025 Perseroan juga menerapkan penyesuaian jam kerja disertai penyesuaian penghasilan secara proporsional sebagai bagian dari upaya efisiensi biaya dan penyesuaian kapasitas terhadap kondisi pasar. Kebijakan ini diterapkan secara terukur dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan operasional.

Kombinasi antara optimasi tenaga kerja dan penyesuaian jam kerja yang mulai diterapkan pada September 2025 tersebut telah menurunkan biaya tenaga kerja di Pabrik Pangkep sekitar 40%.

Untuk meminimalkan kebutuhan penyesuaian lebih lanjut, SDM juga menerapkan langkah-langkah pengendalian biaya lainnya, antara lain pengetatan rekrutmen, optimalisasi lembur, redeployment lintas fungsi, serta penguatan dialog konstruktif dengan karyawan dan serikat pekerja. Inisiatif-inisiatif tersebut ditujukan untuk menyelaraskan organisasi dengan kebutuhan Perseroan yang terus berkembang dan memastikan keberlanjutan operasional sambil menjaga semangat kerja karyawan.

Peningkatan Keterampilan, Pembaruan Keterampilan, dan Pengembangan Karyawan

Upskilling, Reskilling, and Employee Development

Upskilling dan reskilling tetap menjadi pilar utama strategi SDM pada tahun 2025, khususnya untuk mendukung organisasi yang lebih ramping dan kebutuhan operasional yang dinamis. Program pelatihan dirancang untuk mengatasi kesenjangan keterampilan dan memanfaatkan potensi tenaga kerja yang ada, terutama di operasi tambang dan pabrik. Inisiatif ini memungkinkan karyawan untuk bertransisi ke peran baru, beradaptasi dengan tuntutan operasional, dan menjaga kontinuitas di fungsi-fungsi utama.

Melihat ke Depan

Looking Ahead

Saat Perseroan memasuki fase berikutnya, SDM tetap fokus pada efisiensi tenaga kerja, perekrutan strategis di area kritis, serta pengembangan karyawan untuk mendukung perbaikan kinerja dan ketahanan bisnis. Penekanan pada pembangunan tenaga kerja yang tangguh dan selaras dengan tujuan operasional serta keuangan Perseroan akan terus menjadi panduan pendekatan SDM.

Melalui program efisiensi, perekrutan yang terarah, serta peningkatan kapabilitas karyawan, SDM berperan penting dalam memposisikan Perseroan untuk ketahanan dan kesuksesan jangka panjang di tengah lanskap bisnis yang penuh tantangan.

As part of the Company's efficiency program and capacity adjustment to market conditions, the Company implemented workforce optimization in 2025, including the retrenchment of 102 employees. This process was carried out with due care and in compliance with applicable regulations and internal procedures, prioritizing transparent communication and business continuity. In parallel, the Company rebalanced workloads and improved productivity to ensure that critical functions remained effective.

In addition to the headcount adjustment, in October 2025 the Company also implemented reduced working hours with corresponding proportional pay adjustments as part of its cost-efficiency measures and capacity alignment to market conditions. This measure was implemented in a measured manner, taking into account applicable requirements and operational needs.

The combination of workforce optimization and reduced working hours implemented from September 2025 resulted in an approximately 40% reduction in labor costs at the Pangkep factory.

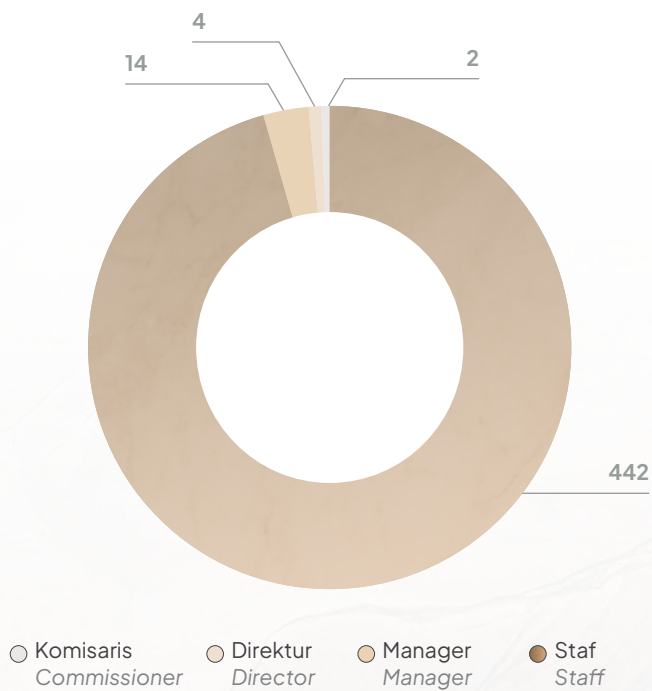
To minimize the need for further workforce adjustments, HR also pursued other cost-control initiatives, including a disciplined hiring approach, overtime optimization, cross-functional redeployment, and constructive engagement with employees and labor unions. These initiatives were aimed at aligning the workforce with evolving business needs while preserving morale and sustaining operations.

Upskilling and reskilling continued to be critical pillars of HR strategy in 2025, particularly to support a leaner organization and evolving operational needs. Training programs were designed to address skill gaps and leverage the potential of the existing workforce, especially in quarry and factory operations. These initiatives enabled employees to transition into new roles, adapt to operational demands, and maintain continuity across key functions.

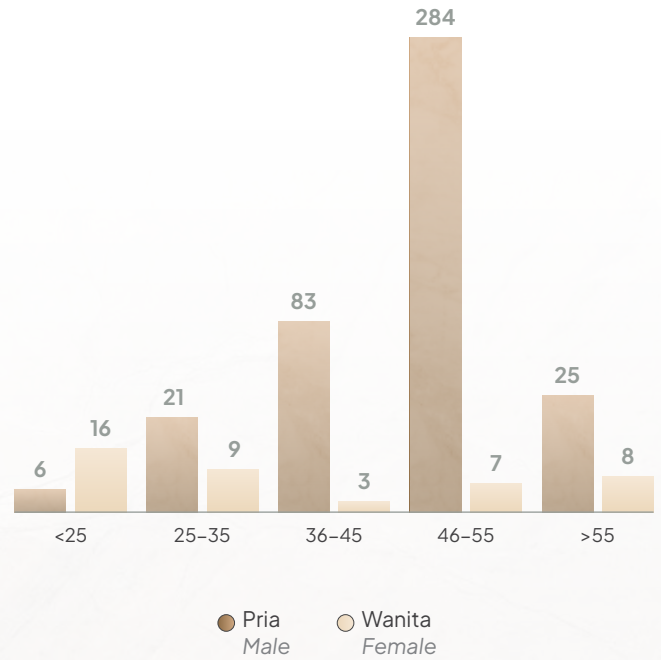
As the Company navigates the next phase, HR remains focused on workforce efficiency, targeted hiring for critical roles, and employee development to address ongoing challenges and support business objectives. The emphasis on building a resilient workforce aligned with the Company's operational and financial goals will continue to guide HR's approach.

Through workforce optimization, disciplined recruitment, and continuous capability building, HR has played a key role in strengthening the Company's resilience and positioning it for long-term sustainability in a challenging business landscape.

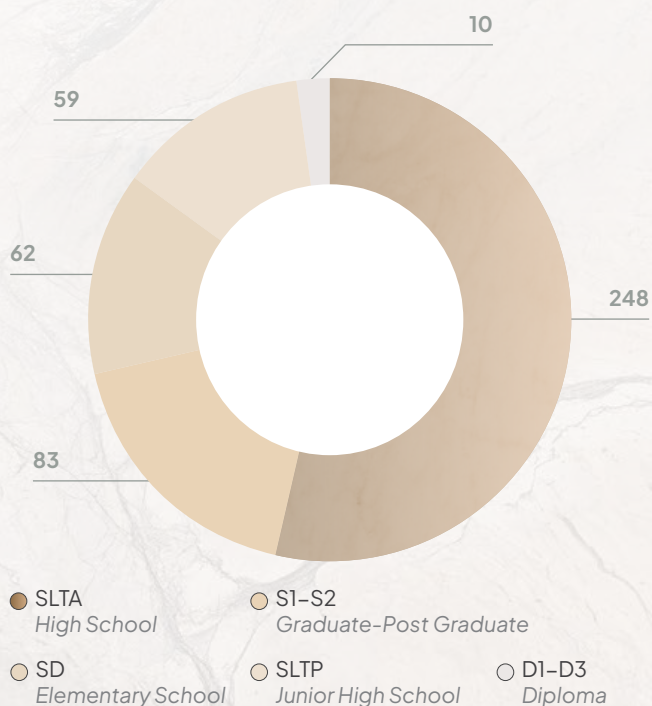
Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jabatan *Human Resource Based on Position*



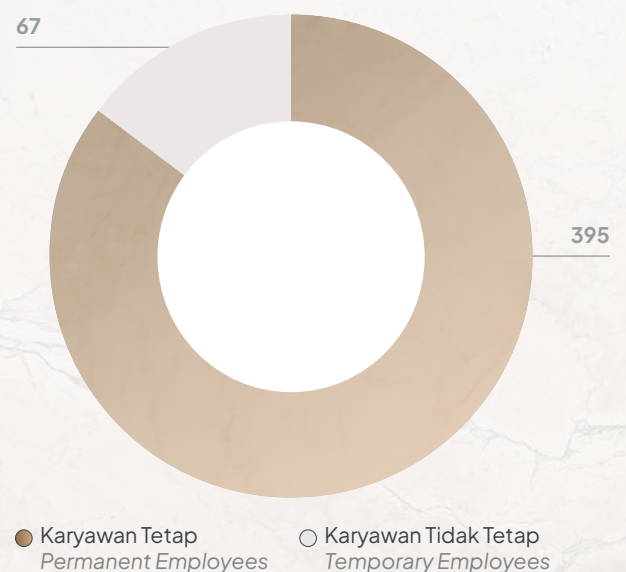
Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin *Human Resource Based on Age Range and Gender*



Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Human Resource Based on Education Level*



Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian *Human Resource Based on Employment Status*



Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market and Supporting Professional Institutions

Keterangan Explanation	Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Penugasan Assignment Fee
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT EDI Indonesia	Wisma SMR 1 st , 3 rd , & 10 th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 Indonesia Tel. +62 21 651 5130, +62 21 650 5829 Fax. +62 21 551 5131, +62 21 650 5987 Email: bae@edi-indonesia.co.id Web: www.edi-indonesia.co.id	Tahunan Annually	Rp20 juta Rp20 million
Akuntan Publik Perseroan External Auditor	Mirawati Sensi Idris (Akuntan Publik Terdaftar/ Registered Public Accountants)	Intiland Tower 7 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 32 Jakarta 10220 Tel. +62 21 570 8111 Fax. +62 21 572 2737	Tahunan Annually	Rp200 juta Rp200 million
Bursa Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. +62 21 515 0515 Fax. +62 21 515 0330 Email: callcenter@idx.co.id Web: www.idx.co.id	Sepanjang Perseroan Terdaftar As long as the Company is listed	Rp55,5 juta Rp55.5 million

Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer

Company and Branches/Showroom Addresses

Kantor Pusat Head Office

Karawang, Jawa Barat Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia
Tel. : 0264 – 317577
Fax.: 0264 – 310808

Pabrik Factories

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia
Tel. : 0264 – 317577
Fax.: 0264 – 310808

Pangkep, Sulawesi Selatan

Kampung Siloro, Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Kantor Pemasaran/ Ruang Pamer Marketing Office/Showrooms

Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : 021 – 526 2370
Fax.: 021 – 526 2371

Bali

Jl. Cargo Permai No.91, Kelurahan Ubung Kaja, Denpasar, Bali, Indonesia
Tel. : 0361 – 9090962

Amerika Serikat

16691 Milikan Ave., Irvine, CA 92606, USA
Tel. : +1 714 661 5958
Fax.: +1 714 661 5958





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tahun 2025 ditandai oleh kondisi global dan domestik yang menantang. Sebagai respons, Perseroan tetap berfokus pada keberlangsungan operasional, menjaga disiplin keuangan, serta secara selektif mengejar peluang yang tersedia di pasar.

The year 2025 was characterized by challenging global and domestic conditions. In response, the Company remained focused on sustaining operations, maintaining financial discipline, and selectively pursuing opportunities in the market.



Tinjauan Operasi

Operation Review

PT Citatah Tbk adalah perusahaan yang melakukan kegiatan penambangan dan mengimpor batuan alami, memprosesnya di pabrik Pangkep dan Karawang, distributor tunggal produk pelapis permukaan dari merek internasional, penyedia jasa desain dan rekayasa teknis, serta distribusi produk ke pasar domestik maupun internasional.

PT Citatah Tbk is engaged in mining and importing natural stone, processing stones at its Pangkep and Karawang plants, holding exclusive distributorships of international surface covering products, providing design and engineering services, and distributing products to both domestic and international markets.



Divisi Tambang

Quarry Division

Melalui kegiatan penambangan di Sulawesi Selatan, Perseroan terus memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah dan masyarakat sekitar. Sebagai salah satu sektor strategis yang diakui oleh pemerintah pusat maupun daerah, industri pertambangan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan wilayah melalui penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap aktivitas ekonomi lokal.

Through its quarry operations in South Sulawesi, the Company continues to contribute to the local economy and surrounding communities. As one of the strategic sectors recognized by both the central and regional governments, the mining industry plays an important role in regional development through employment creation and contributions to local economic activity.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan keluaran tambang sebesar 43% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan penjualan, serta masih berlangsungnya proses perpanjangan salah satu izin kehutanan, yang memengaruhi laju operasional tambang.

Untuk mendukung kesinambungan operasional jangka panjang, Perseroan tetap melaksanakan pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden removal*) secara selektif serta persiapan pada area tambang tertentu. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga kesiapan operasional dan kesinambungan produksi sejalan dengan kondisi pasar di masa mendatang.

Kedepan, permintaan domestik atas batu alam lokal diperkirakan masih akan tetap lemah. Sebagai respons, Perseroan akan menerapkan strategi produksi yang hati-hati untuk menghindari kelebihan persediaan, seraya terus mengutamakan efisiensi biaya dan disiplin operasional guna menjaga ketahanan usaha di tengah kondisi pasar yang menantang.

In 2025, the Company recorded a 43% decrease in quarry output compared to the previous year. This decline was primarily attributable to lower sales demand, as well as the pending renewal of one forestry license, which affected the pace of quarry operations.

To support long-term operational continuity, the Company continued selective overburden removal and the preparation of certain mining areas. These activities were carried out as part of the Company's efforts to maintain operational readiness and production continuity in line with future market conditions.

Looking ahead, domestic demand for local stone is expected to remain subdued. In response, the Company will apply a prudent production strategy to avoid excess inventory, while continuing to prioritize cost efficiency and operational discipline to preserve resilience under challenging market conditions.



Divisi Produksi

Production Division

Operasional manufaktur Perusahaan terbagi ke dalam dua fasilitas dengan spesialisasi yang berbeda. Pabrik Pangkep berfokus pada produksi lembaran dan ubin marmer yang sebagian besar bersumber dari tambang milik sendiri, sementara Pabrik Karawang mengkhususkan diri dalam pembuatan produk potong sesuai ukuran (*cut-to-size*) dan barang bernilai tambah tinggi, termasuk produk aplikasi dapur dan furnitur.

Pada tahun 2025, nilai penjualan yang dikirim dari Pabrik Pangkep tercatat sebesar Rp34,6 miliar untuk pasar domestik dan Rp4,6 miliar untuk pasar ekspor, dibandingkan dengan Rp68,6 miliar dan Rp1,8 miliar pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan penurunan pengiriman yang signifikan, yang terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan domestik, khususnya

The Company's manufacturing operations are divided between two facilities with distinct areas of specialization. The Pangkep Factory focuses on the production of marble slabs and tiles, primarily sourced from the Company's own quarries, while the Karawang Factory is dedicated to producing cut-to-size products and high-value customized items, including pieces for kitchen and furniture applications.

In 2025, sales deliveries from the Pangkep Factory amounted to Rp34.6 billion for the domestic market and Rp4.6 billion for export markets, compared with Rp68.6 billion and Rp1.8 billion, respectively, in 2024. This reflected a significant decline in deliveries, driven mainly by weaker domestic demand, particularly lower deliveries to the Bali market, intensified

akibat penurunan pengiriman ke pasar Bali, meningkatnya persaingan dari material alternatif, serta tekanan logistik yang masih berlanjut. Berdasarkan angka-angka di atas, penjualan domestik menurun sebesar 49,7%, sedangkan total pengiriman dari Pabrik Pangkep menurun sekitar 44,7%

Sementara itu, Pabrik Karawang mencatat nilai pengiriman sebesar Rp49,6 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan Rp43,1 miliar pada tahun 2024 naik sebesar 15,19%. Kenaikan ini mencerminkan permintaan yang tetap baik atas produk kustom dan bernilai tambah, khususnya pada segmen dapur dan furnitur, serta adanya pergeseran bertahap preferensi pasar dari batu alam ke produk batu teknis yang umumnya memerlukan perawatan lebih rendah. Sebagian besar penjualan ekspor Perseroan pada tahun 2025 juga melayani segmen ini.

Total biaya manufaktur dari kedua pabrik pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp45,6 miliar, turun dari Rp52,6 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan sebesar 13,3% ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji dan sejalan dengan langkah-langkah efisiensi biaya yang dijalankan Perseroan, termasuk rasionalisasi tenaga kerja yang dilakukan pada kuartal keempat tahun 2025.

Prospek Produksi

Production Prospects

Pada tahun 2025, Perseroan tetap menerapkan strategi produksi yang hati-hati sebagai respons terhadap melemahnya permintaan pasar dan tantangan operasional yang masih berlangsung. Produksi dikelola secara cermat sesuai dengan arus pesanan aktual guna menghindari kelebihan persediaan dan menjaga disiplin margin.

Pabrik Pangkep tetap berfokus pada peningkatan kualitas dan konsistensi produk, khususnya untuk marmer lokal, dengan membatasi aktivitas penambangan hanya pada kegiatan esensial yang diperlukan untuk kepatuhan regulasi dan menjaga kesiapan operasional. Sementara itu, Pabrik Karawang memusatkan perhatian pada pengolahan bernilai tambah atas material impor untuk proyek ekspor dan pesanan domestik dengan spesifikasi tinggi, khususnya untuk penutup perabot dapur dan furnitur, yang masih menunjukkan permintaan relatif lebih baik.

Selama tahun berjalan, Perseroan juga melanjutkan langkah-langkah rasionalisasi tenaga kerja sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk efisiensi biaya dan keberlanjutan usaha. Dalam koordinasi dengan Serikat Pekerja, karyawan yang telah mencapai usia pensiun dilepaskan, dengan penyelesaian hak pensiun dilakukan secara bertahap secara transparan dan terukur.

Ke depan, Perseroan akan terus menyesuaikan keluaran produksi, penempatan tenaga kerja, dan jadwal pemeliharaan pabrik dengan proyek yang masih berjalan dan prospek pasar, sambil tetap menjaga kualitas produk, fleksibilitas operasional, dan disiplin pengendalian biaya.

competition from alternative materials, and continuing logistical pressures. Based on the figures above, domestic deliveries declined by 49.7%, while total Pangkep deliveries declined by approximately 44.7%.

Meanwhile, the Karawang Factory recorded deliveries of Rp49.6 billion in 2025, compared with Rp43.1 billion in 2024, representing an increase of approximately 15.19%. This improvement reflected steady demand for customized and value-added products, particularly in the kitchen and furniture segment, as well as a gradual shift in market preference from natural stone to technical stone products that generally require lower maintenance. A significant portion of the Company's export deliveries in 2025 also served this segment.

The total manufacturing cost of both plants in 2025 amounted to Rp45.6 billion, compared with Rp52.6 billion in the previous year, representing a decrease of 13.3%. This decline was mainly attributable to lower salary expense and was in line with the Company's cost-efficiency measures, including labor rationalization implemented in the fourth quarter of 2025.

In 2025, the Company continued to implement a prudent production strategy in response to weaker market demand and ongoing operational challenges. Production was managed carefully in line with actual order flows to avoid excess inventory and maintain margin discipline.

The Pangkep Factory remained focused on improving product quality and consistency, particularly for local marble, while limiting quarrying activities to essential operations required for regulatory compliance and operational readiness. Meanwhile, the Karawang Factory concentrated on value-added processing of imported materials for export projects and high-specification domestic orders, especially for kitchen and furniture tops, which continued to provide relatively stronger demand.

During the year, the Company also continued its workforce rationalization measures as part of its long-term cost-efficiency and sustainability strategy. In coordination with the Labor Union, employees who had reached retirement age were released, with retirement entitlements settled in stages in a transparent and measured manner.

Going forward, the Company will continue to align production output, workforce deployment, and plant maintenance schedules with the project pipeline and market outlook, while maintaining product quality, operational flexibility, and disciplined cost control.

Divisi Penjualan

Sales Division

Pasar properti global tetap berada di bawah tekanan sepanjang tahun 2025, di tengah ketidakpastian ekonomi yang berkelanjutan, ketegangan geopolitik, dan gangguan perdagangan. Kondisi tersebut terus membebani permintaan internasional dan membatasi pemulihan yang lebih luas di sejumlah pasar ekspor utama.

Dari sisi domestik, kondisi pasar menjadi lebih sulit dibandingkan tahun sebelumnya. Para pengembang swasta pada umumnya masih menerapkan pendekatan waspada seiring dengan lemahnya permintaan terhadap proyek-proyek komersial kelas atas, khususnya apartemen dan perkantoran. Akibatnya, aktivitas pasar semakin terkonsentrasi pada proyek perumahan dan residensial, sementara realisasi proyek menjadi lebih selektif dan tertunda.

Perlambatan di Bali juga turut berkontribusi terhadap pelemahan kinerja domestik, karena sejumlah pesanan yang telah diperoleh mengalami keterlambatan pelaksanaan akibat kendala perizinan, sehingga memengaruhi waktu pengiriman dan pengakuan pendapatan. Melemahnya daya beli, persaingan dari material alternatif, serta tekanan logistik turut membebani penjualan domestik.

Sebagai respons, Perseroan tetap berfokus pada segmen pasar yang masih menunjukkan aktivitas relatif lebih baik, termasuk proyek perumahan, aplikasi dapur dan furnitur, serta produk penutup permukaan impor bernilai tambah tertentu. Perseroan juga terus memperkuat hubungan dengan para pengembang, kontraktor, peritel, dan mitra usaha lainnya guna mempertahankan posisi pasar dan menangkap peluang yang tersedia secara lebih efektif.

The global property market remained under pressure throughout 2025, amid continued economic uncertainty, geopolitical tensions, and trade-related disruptions. These conditions continued to weigh on international demand and limited a broader recovery across several key export markets.

Domestically, market conditions became more difficult than in the previous year. Private developers generally maintained a wait-and-see approach as demand for high-end commercial projects, particularly apartments and office spaces, remained weak. As a result, market activity was increasingly concentrated in housing and residential projects, while project realization became more selective and delayed.

The slowdown in Bali also contributed to weaker domestic performance, as a number of secured orders were delayed due to licensing-related issues, affecting the timing of deliveries and revenue recognition. Weaker purchasing power, competition from alternative materials, and logistical pressures further weighed on domestic sales.

In response, the Company remained focused on market segments that continued to show relatively better activity, including residential projects, kitchen and furniture applications, and selected value-added imported surface covering products. The Company also continued to strengthen relationships with developers, contractors, retailers, and other business partners in order to preserve market presence and capture available opportunities more effectively.

Penjualan Berdasarkan Jenis Produk 2024–2025

Sales by Product Type 2024–2025

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Limestone	44.982.900.738	97.607.994.825	52.910.567.495
Bahan bangunan impor Imported building material	71.856.710.513	47.921.367.245	46.329.086.695
Jumlah Total	116.839.611.251	145.529.362.070	99.239.654.190

Penjualan Domestik

Domestic Sales

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan total penjualan sebesar Rp116,8 miliar, yang terdiri dari Rp91,4 miliar dari penjualan domestik dan Rp25,4 miliar dari penjualan ekspor. Jumlah tersebut mencerminkan penurunan sebesar 19,7% dibandingkan tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh penurunan 27,6% pada penjualan domestik.

Penurunan penjualan domestik mencerminkan melemahnya kondisi pasar selama tahun berjalan. Permintaan untuk proyek-proyek komersial kelas atas tetap lemah, sementara proyek perumahan dan residensial menjadi segmen yang relatif lebih

In 2025, the Company recorded total sales of Rp116.8 billion, consisting of Rp91.4 billion in domestic sales and Rp25.4 billion in export sales. This represented an overall decline of 19.7% compared to 2024, driven mainly by a 27.6% decrease in domestic sales.

The decline in domestic sales reflected weaker market conditions during the year. Demand for high-end commercial projects remained soft, while housing and residential projects became the more active segment. In addition, the slowdown in

aktif. Selain itu, perlambatan di Bali menurunkan kontribusi dari salah satu pasar domestik penting Perseroan, khususnya karena beberapa pesanan mengalami keterlambatan akibat kendala perizinan.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tetap berfokus pada peluang yang masih tersedia di proyek perumahan, permintaan ritel, serta segmen dapur dan furnitur, dengan tetap menjaga hubungan yang erat dengan para pengembang, kontraktor, peritel, dan mitra usaha lainnya.

Penjualan Ekspor

Export Sales

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan ekspor sebesar 31,9% dibandingkan tahun 2024, menjadi Rp25,4 miliar dari Rp19,3 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didukung oleh proyek-proyek yang masih berjalan di Korea Selatan serta pertumbuhan proyek baru, khususnya di Tanzania.

Meskipun penjualan ekspor memberikan dukungan parsial terhadap kinerja penjualan secara keseluruhan, kondisi pasar eksternal tetap menantang. Instabilitas geopolitik, ketidakpastian perdagangan, dan lambatnya pemulihan di beberapa pasar properti internasional masih membatasi ekspansi ekspor yang lebih luas.

Oleh karena itu, Perseroan tetap menerapkan pendekatan yang selektif dalam mengembangkan penjualan ekspor, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal kerja, waktu pengadaan, dan kapasitas operasional.

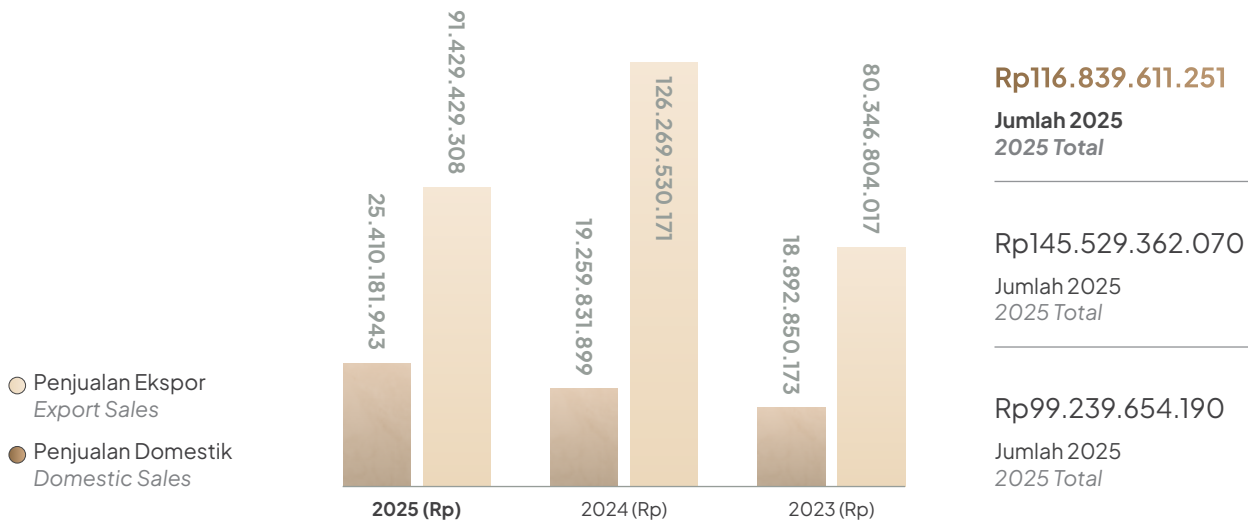
Bali reduced contribution from one of the Company's important domestic markets, particularly as several orders were delayed due to licensing-related issues.

Despite these challenges, the Company continued to focus on available opportunities in residential projects, retail demand, and the kitchen and furniture segment, while maintaining close engagement with developers, contractors, retailers, and other business partners.

In 2025, the Company recorded export sales growth of 31.9% compared to 2024, reaching Rp25.4 billion from Rp19.3 billion in the previous year. This improvement was supported mainly by ongoing projects in South Korea and new project growth, particularly in Tanzania.

Although export sales provided partial support to overall sales performance, external market conditions remained challenging. Geopolitical instability, trade uncertainty, and slower recovery in several international property markets continued to limit broader export expansion.

Accordingly, the Company continued to approach export growth selectively, taking into account working capital requirements, procurement lead times, and operational capacity.



Sales Prospect

Sales Prospect

Memasuki tahun 2026, manajemen memperkirakan bahwa kondisi usaha masih akan tetap menantang, baik secara global maupun domestik. Ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, perselisihan perdagangan, serta ketidakpastian ekonomi global yang masih berlangsung diperkirakan akan membatasi pemulihan permintaan ekspor secara signifikan. Pada saat yang sama, tekanan terhadap harga komoditas, termasuk

As the Company enters 2026, management expects business conditions to remain challenging, both globally and domestically. Ongoing geopolitical tensions, trade disputes, and continued uncertainty in the global economy are likely to limit any meaningful recovery in export demand. At the same time, pressure on commodity prices, including oil prices, may also weigh on the domestic economy and government

harga minyak, juga dapat membebani perekonomian domestik dan kapasitas belanja pemerintah, yang pada akhirnya dapat memengaruhi laju realisasi proyek di berbagai sektor.

Dari sisi domestik, kondisi pasar juga diperkirakan masih lemah. Keterbatasan anggaran dan pengetatan belanja pemerintah dapat terus menunda atau mengurangi skala proyek-proyek tertentu, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tidak akan mengandalkan ekspansi pasar secara luas, melainkan akan berfokus pada upaya memperoleh proyek-proyek yang masih aktif dan tersedia, khususnya pada sektor dan wilayah yang permintaannya masih relatif bertahan. Perseroan juga akan terus memperkuat hubungan dengan para pengembang, kontraktor, peritel, serta segmen dapur dan furnitur guna menangkap peluang yang tersedia secara lebih efektif.

Pasar ekspor juga diperkirakan akan tetap berada di bawah tekanan akibat instabilitas geopolitik dan ketegangan perdagangan. Pemulihan yang signifikan pada sektor properti di Tiongkok masih diperkirakan belum akan terjadi dalam jangka pendek, sementara pasar utama lainnya diperkirakan hanya akan membaik secara bertahap. Pasar Amerika Serikat juga kemungkinan masih akan menghadapi keterbatasan pertumbuhan akibat tekanan inflasi dan tingginya suku bunga. Selain itu, rencana Perseroan untuk memasuki peluang pasar di Timur Tengah untuk sementara tertunda akibat konflik yang masih berlangsung di kawasan tersebut, meskipun Perseroan akan tetap memantau perkembangannya secara cermat.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan menetapkan target penjualan sekitar Rp140 miliar untuk tahun 2026, yang mencerminkan proyeksi pertumbuhan sekitar 20%. Target ini mencerminkan pendekatan yang terukur dan selektif, berdasarkan upaya Perseroan untuk mengamankan proyek-proyek yang masih berjalan, dengan tetap bersikap hati-hati di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung, baik di pasar domestik maupun global.

Profitabilitas Usaha

Business Profitability

Penjualan Bersih

Net Sales

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp116,8 miliar, menurun 19,7% dibandingkan Rp145,5 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan domestik, khususnya di pasar Bali, di mana meningkatnya pengawasan terhadap perizinan bangunan dan kepatuhan perizinan mengakibatkan sejumlah proyek tertunda atau terhenti. Secara khusus, terhentinya salah satu proyek utama Perseroan di Bali akibat permasalahan perizinan turut memberikan dampak yang signifikan terhadap penjualan domestik selama tahun berjalan. Selain itu, realisasi proyek yang lebih lambat dan sikap hati-hati para pengembang dan kontraktor juga menekan aktivitas penjualan sepanjang tahun 2025.

Dari sisi komposisi, penjualan tahun 2025 terdiri dari penjualan ekspor sebesar Rp25,4 miliar dan penjualan domestik sebesar Rp91,4 miliar. Dibandingkan tahun 2024, kontribusi domestik tetap mendominasi, namun mengalami penurunan yang cukup material akibat pelemahan pasar proyek domestik. Sementara itu, penjualan ekspor juga masih menghadapi tekanan dari ketidakpastian pasar global dan terbatasnya permintaan dari pasar utama.

spending capacity, which in turn could affect the pace of project realization in several sectors.

On the domestic side, market conditions are also expected to remain weak. Budget constraints and tighter government spending may continue to delay or reduce the scale of certain public and private sector projects. In this environment, rather than relying on broad market expansion, the Company will focus on pursuing projects that remain active and available, particularly in sectors and regions where demand is still relatively resilient. The Company will also continue to strengthen its relationships with developers, contractors, retailers, and the kitchen and furniture segment in order to capture available opportunities more effectively.

Export markets are likewise expected to remain under pressure due to geopolitical instability and trade tensions. A significant recovery in China's property sector is still unlikely in the near term, while other key markets are expected to improve only gradually. The United States market may also remain constrained by inflationary pressure and high interest rates. In addition, the Company's plan to pursue opportunities in the Middle East has been temporarily delayed due to the ongoing conflict in the region, although the Company will continue to monitor developments closely.

Taking these factors into account, the Company has set a sales target of approximately Rp140 billion for 2026, representing projected growth of around 20%. This target reflects a measured and selective approach, based on the Company's efforts to secure projects that are still moving forward while remaining cautious amid ongoing uncertainties in both domestic and global markets.

In 2025, the Company recorded net sales of Rp116.8 billion, representing a 19.7% decline from Rp145.5 billion in 2024. The decrease was mainly attributable to weaker domestic demand, particularly in the Bali market, where tighter scrutiny over building permits and licensing compliance caused delays and suspension of a number of projects. In particular, the stoppage of one of the Company's major projects in Bali due to licensing issues had a significant impact on domestic sales during the year. In addition, slower project realization and the cautious stance of developers and contractors also weighed on sales activity throughout 2025.

In terms of composition, 2025 sales consisted of export sales of Rp25.4 billion and domestic sales of Rp91.4 billion. Compared with 2024, domestic sales remained the main contributor, although they declined materially due to weakness in the domestic project market. Meanwhile, export sales also continued to face pressure from global market uncertainty and limited demand from key markets.

Keuntungan Kotor dan Laba (Rugi) Operasional

Gross Profit and Operating Profit (Loss)

Meskipun penjualan menurun, laba kotor Perseroan meningkat tipis menjadi Rp28,2 miliar pada tahun 2025 dari Rp28,0 miliar pada tahun 2024. Marjin laba kotor membaik menjadi 24,1% dari 19,2% pada tahun sebelumnya. Perbaikan ini mencerminkan bauran produk yang lebih baik serta berkurangnya tekanan dari strategi pengosongan persediaan lama yang pada tahun sebelumnya menekan marjin. Dengan kata lain, meskipun volume penjualan lebih rendah, kualitas marjin penjualan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun demikian, beban usaha meningkat menjadi Rp31,7 miliar dari Rp30,0 miliar, sehingga Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp3,5 miliar, dibandingkan rugi usaha Rp2,0 miliar pada tahun 2024. Kenaikan beban usaha terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pemasaran dan penjualan menjadi Rp14,4 miliar dari Rp12,8 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh pencatatan satu kali atas biaya instalasi dan *furnishing*/pemolesan terkait proyek tahun sebelumnya yang baru diakui pada tahun 2025. Selain itu, beban umum dan administrasi juga meningkat menjadi Rp17,3 miliar dari Rp17,2 miliar, terutama karena kenaikan biaya profesional untuk konsultan. Di sisi lain, beban biaya lainnya seperti gaji dan tunjangan tetap terjaga pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan langkah efisiensi dan penyesuaian struktur biaya yang mulai dijalankan Perseroan pada paruh kedua tahun 2025.

Laba (Rugi) Tahunan

Profit (Loss) of the Year

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp23,4 miliar, dibandingkan rugi sebesar Rp19,6 miliar pada tahun 2024. Peningkatan rugi bersih ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan, rugi usaha yang lebih besar, serta beban lain-lain bersih yang masih tinggi selama tahun berjalan. Beban bunga dan beban keuangan lainnya tetap merupakan komponen yang signifikan, yaitu sebesar Rp11,5 miliar, sementara Perseroan juga membukukan rugi penjualan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp4,4 miliar. Selain itu, terdapat beban pajak sebesar Rp2,4 miliar pada tahun 2025, dibandingkan penghasilan pajak pada tahun sebelumnya, yang turut memperbesar rugi tahun berjalan.

Secara keseluruhan, hasil tahun 2025 mencerminkan bahwa meskipun Perseroan berhasil memperbaiki marjin laba kotor, tekanan terhadap penjualan, beban operasional tertentu yang bersifat spesifik, serta beban non-operasional masih menyebabkan Perseroan membukukan rugi bersih yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah rugi komprehensif pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp26,0 miliar, dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar Rp20,6 miliar pada tahun 2024. Peningkatan rugi komprehensif ini terutama disebabkan oleh rugi bersih tahun berjalan yang lebih tinggi, yaitu Rp23,4 miliar dibandingkan Rp19,6 miliar pada tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga membukukan rugi komprehensif lain yang berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti sebesar Rp3,4 miliar, yang setelah memperhitungkan dampak pajak terkait menghasilkan rugi komprehensif lain bersih sebesar Rp2,6 miliar.

Despite lower sales, the Company's gross profit increased slightly to Rp28.2 billion in 2025 from Rp28.0 billion in 2024. Gross profit margin improved to 24.1% from 19.2% in the previous year. This improvement reflected a better product mix and lower pressure from the older inventory clearance strategy that had compressed margins in the prior year. In other words, although sales volume declined, the quality of the Company's sales margin improved in 2025 compared with the previous year.

However, operating expenses increased to Rp31.7 billion from Rp30.0 billion, resulting in an operating loss of Rp3.5 billion, compared with an operating loss of Rp2.0 billion in 2024. The increase in operating expenses was mainly attributable to higher marketing and selling expenses, which rose to Rp14.4 billion from Rp12.8 billion, primarily due to a one-off recognition of installation and furnishing/polishing costs related to a prior-year project that was only recognized in 2025. In addition, general and administrative expenses increased to Rp17.3 billion from Rp17.2 billion, mainly due to higher professional fees for consultants. On the other hand, other cost components such as salaries and allowances were maintained below 2024 levels, in line with the Company's efficiency measures and cost structure adjustments initiated in the second half of 2025.

In 2025, the Company recorded a loss for the year of Rp23.4 billion, compared with a loss of Rp19.6 billion in 2024. The wider net loss was mainly attributable to lower sales, a larger operating loss, and still-significant net other expenses during the year. Interest expense and other financial charges remained a major component at Rp11.5 billion, while the Company also recorded a loss on sale of property, plant and equipment not used in operations amounting to Rp4.4 billion. In addition, the Company recognized a tax expense of Rp2.4 billion in 2025, compared with a tax benefit in the previous year, which further increased the loss for the year.

Overall, the 2025 result indicates that although the Company succeeded in improving its gross profit margin, pressure on sales, certain specific operating expense items, and non-operational charges continued to result in a higher net loss compared with the previous year.

Total comprehensive loss in 2025 amounted to Rp26.0 billion, compared with Rp20.6 billion in 2024. The increase in comprehensive loss was primarily attributable to the higher net loss for the year, which amounted to Rp23.4 billion compared with Rp19.6 billion in the previous year. In addition, the Company recorded other comprehensive loss arising from the remeasurement of defined benefit liabilities amounting to Rp3.4 billion, which, after the related tax effect, resulted in net other comprehensive loss of Rp2.6 billion.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain dan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Loss for the Year

Dengan demikian, selisih antara rugi bersih dan jumlah rugi komprehensif terutama mencerminkan dampak penyesuaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Dibandingkan tahun 2024, jumlah rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2025 lebih besar karena rugi tahun berjalan meningkat dan tidak terdapat faktor komprehensif positif yang material untuk mengimbangi tekanan tersebut.

Accordingly, the difference between net loss and total comprehensive loss mainly reflected the actuarial remeasurement impact on long-term employee benefit liabilities. Compared with 2024, the Company's total comprehensive loss in 2025 was higher because the loss for the year increased and there was no material positive comprehensive factor to offset the pressure.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota Moore Global Network Limited. Audit tersebut menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian, yang memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Management is responsible for the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2025, which have been audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, a member firm of Moore Global Network Limited. The audit resulted in an unqualified opinion, providing reasonable assurance that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position, financial performance, and cash flows for the year then ended.

Tinjauan dan analisis keuangan yang disajikan dalam laporan ini didasarkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif atas kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2025.

The financial review and analysis presented in this report are based on the Company's consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and are intended to provide a comprehensive overview of the Company's financial performance during 2025.

Aset

Assets

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp658,6 miliar, turun 10,2% dibandingkan Rp733,4 miliar pada akhir tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aset lancar, khususnya piutang usaha, persediaan, serta biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya, disertai penurunan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi dan biaya ditangguhkan. Komposisi aset Perseroan tetap relatif seimbang, di mana aset lancar mencakup sekitar 55,7% dari total aset dan aset tidak lancar 44,3%.

Total assets as of December 31st, 2025 amounted to Rp658.6 billion, down 10.2% from Rp733.4 billion at the end of 2024. The decrease was mainly attributable to lower current assets, particularly trade receivables, inventories, and prepaid expenses and other current assets, together with lower property, plant and equipment not used in operations and lower deferred charges. The Company's asset composition remained relatively balanced, with current assets accounting for approximately 55.7% of total assets and non-current assets 44.3%.

Perseroan tetap memfokuskan pengelolaan aset pada penguatan likuiditas, pengendalian persediaan, dan optimalisasi penggunaan aset non-produktif guna menjaga kesinambungan usaha di tengah kondisi pasar yang masih menantang.

The Company continued to focus its asset management on liquidity strengthening, inventory control, and the optimization of non-productive assets in order to maintain business continuity amid still-challenging market conditions.

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp366,9 miliar, turun dari Rp409,7 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan lebih rendahnya aktivitas penjualan dan proyek selama tahun berjalan, serta berlanjutnya upaya pengelolaan modal kerja secara lebih ketat.

Current assets at the end of 2025 amounted to Rp366.9 billion, down from Rp409.7 billion in 2024. The decline mainly reflected lower sales and project activity during the year, as well as the continuation of tighter working capital management.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada tahun 2025 turun menjadi Rp2,2 miliar dari Rp4,4 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan penggunaan kas untuk aktivitas operasi dan pendanaan, meskipun sebagian diimbangi oleh penerimaan dari pelepasan aset tertentu.

Piutang Usaha

Piutang usaha bersih pada tahun 2025 turun menjadi Rp48,8 miliar dari Rp73,2 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan lebih rendahnya saldo tagihan proyek pada akhir tahun, penurunan penjualan selama tahun berjalan, serta penyelesaian dan offset saldo piutang tertentu terhadap uang muka pelanggan pada proyek-proyek tertentu.

Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga

Piutang lain-lain – pihak ketiga pada tahun 2025 menurun menjadi Rp9,5 miliar dari Rp12,2 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan penerimaan pembayaran dan penyelesaian saldo piutang lainnya selama tahun berjalan.

Persediaan

Persediaan bersih pada tahun 2025 menurun menjadi Rp275,8 miliar dari Rp286,6 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya tingkat produksi selama tahun berjalan serta realisasi penjualan. Meskipun demikian, persediaan tetap merupakan komponen yang sangat material dalam struktur aset Perseroan, sehingga pengelolaan dan penilaian nilai realisasi bersih tetap menjadi fokus utama manajemen.

Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya pada tahun 2025 turun menjadi Rp30,6 miliar dari Rp33,2 miliar pada tahun 2024. Saldo ini terutama terdiri dari uang muka pembelian bahan baku dan setoran jaminan, dan penurunan bersih terutama mencerminkan lebih rendahnya saldo uang muka pembelian bahan baku dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset tidak lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp291,8 miliar, turun dari Rp323,7 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama berasal dari berkurangnya aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi serta turunnya biaya ditangguhkan, sementara aset tetap operasional relatif stabil.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan – bersih pada tahun 2025 turun menjadi Rp12,1 miliar dari Rp13,8 miliar pada tahun 2024, mencerminkan perubahan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan estimasi pemulihan manfaat pajak tangguhan.

Aset Tetap

Aset tetap bersih pada tahun 2025 meningkat tipis menjadi Rp242,4 miliar dari Rp241,4 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari penambahan aset selama tahun berjalan yang sebagian besar diimbangi oleh beban penyusutan.

Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tahun 2025 tetap sebesar Rp5,4 miliar, yang merupakan aset tanah yang diakui melalui program pengampunan pajak tahun 2016.

Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pada tahun 2025 turun signifikan menjadi Rp5,1 miliar dari Rp34,5 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelepasan aset tambang dan pabrik di desa Citatah yang sebelumnya tidak digunakan dalam operasi.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2025 declined to Rp2.2 billion from Rp4.4 billion in 2024. This decrease mainly reflected cash used in operating and financing activities, partly offset by proceeds from the disposal of certain assets.

Trade Accounts Receivable

Net trade receivables in 2025 decreased to Rp48.8 billion from Rp73.2 billion in 2024. The decline mainly reflected lower year-end project billings, lower sales during the year, and the settlement and offset of certain receivable balances against customer advances on specific projects.

Other Receivables – Third Parties

Other receivables – third parties in 2025 decreased to Rp9.5 billion from Rp12.2 billion in 2024, mainly reflecting collections and settlement of other receivable balances during the year.

Inventories

Net inventories in 2025 decreased to Rp275.8 billion from Rp286.6 billion in 2024. The decline was mainly attributable to lower production during the year as well as sales realizations. Nevertheless, inventories remained a highly material component of the Company's asset structure, and their management and net realizable value assessment continued to be key management priorities.

Prepaid Expenses and Other Current Assets

Prepaid expenses and other current assets in 2025 decreased to Rp30.6 billion from Rp33.2 billion in 2024. This balance mainly consisted of advances for raw material purchases and security deposits, and the net decrease primarily reflected lower advances for raw material purchases compared with the previous year.

Non-current assets in 2025 amounted to Rp291.8 billion, down from Rp323.7 billion in 2024. The decline mainly resulted from lower property, plant and equipment not used in operations and lower deferred charges, while productive fixed assets remained relatively stable.

Deferred Tax Assets

Net deferred tax assets in 2025 declined to Rp12.1 billion from Rp13.8 billion in 2024, reflecting movements in deductible temporary differences and estimated recoverability of deferred tax benefits.

Property, Plant and Equipment

Net property, plant and equipment in 2025 increased slightly to Rp242.4 billion from Rp241.4 billion in 2024. The increase mainly reflected additions during the year, largely offset by depreciation expense.

Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets in 2025 remained unchanged at Rp5.4 billion, representing land recognized through the 2016 tax amnesty program.

Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

Property, plant and equipment not used in operations in 2025 decreased significantly to Rp5.1 billion from Rp34.5 billion in 2024. This decline was mainly due to the disposal of mining and factory land at Desa Citatah previously not used in operations.

Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan pada tahun 2025 menurun menjadi Rp2,0 miliar dari Rp5,2 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama berasal dari amortisasi tahun berjalan dan penghentian pengakuan sebagian biaya terkait hak konsesi pertambangan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp22,8 miliar dari Rp21,3 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama mencerminkan peningkatan estimasi kelebihan pembayaran pajak dan akun non-lancar lainnya.

Deferred Charges

Deferred charges in 2025 decreased to Rp2.0 billion from Rp5.2 billion in 2024. The decline mainly resulted from current-year amortization and the derecognition of part of the costs related to quarry concession rights.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets in 2025 increased to Rp22.8 billion from Rp21.3 billion in 2024, mainly reflecting higher estimated tax overpayment and other non-current accounts.

Liabilitas*Liabilities*

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp493,9 miliar, turun 9,0% dibandingkan Rp542,7 miliar pada akhir tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya uang muka pelanggan, utang kepada pihak berelasi, beban akrual jangka panjang, dan utang bank jangka panjang

As of December 31, 2025, total liabilities amounted to Rp493.9 billion, down 9.0% from Rp542.7 billion at the end of 2024. The decline mainly reflected lower customer advances, lower related party loans, lower long-term accrued expenses, and lower long-term bank loans.

Liabilitas Jangka Pendek*Current Liabilities*

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 turun menjadi Rp127,9 miliar dari Rp154,0 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan lebih rendahnya uang muka diterima dari pelanggan dan beberapa kewajiban operasional lainnya.

Current liabilities in 2025 decreased to Rp127.9 billion from Rp154.0 billion in 2024. This decline mainly reflected lower advances received from customers and lower operating obligations.

Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha – pihak ketiga pada tahun 2025 turun menjadi Rp12,1 miliar dari Rp15,8 miliar pada tahun 2024, terutama sejalan dengan lebih rendahnya pembelian dan aktivitas proyek selama tahun berjalan.

Trade Accounts Payable – Third Parties

Trade accounts payable – third parties in 2025 decreased to Rp12.1 billion from Rp15.8 billion in 2024, mainly in line with lower purchases and project activity during the year.

Utang Lain-lain – Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Utang lain-lain pada tahun 2025 terdiri dari Rp12,9 miliar kepada pihak berelasi dan Rp32,9 miliar kepada pihak ketiga. Kenaikan utang lain-lain pihak ketiga terutama mencerminkan kewajiban kepada vendor pihak ketiga dan kewajiban operasional jangka pendek lainnya yang masih berjalan.

Other Payables – Related and Third Parties

Other payables in 2025 consisted of Rp12.9 billion to related parties and Rp32.9 billion to third parties. The increase in third-party other payables mainly reflected obligations to third-party vendors and other ongoing short-term operating obligations.

Utang Pajak dan Beban Akrual

Utang pajak pada tahun 2025 turun menjadi Rp17,0 miliar dari Rp20,6 miliar pada tahun 2024, terutama karena berkurangnya kewajiban pajak, khususnya PPh Pasal 21. Sementara itu, beban akrual jangka pendek pada tahun 2025 turun tipis menjadi Rp26,4 miliar dari Rp26,8 miliar pada tahun 2024, terutama mencerminkan penurunan akrual gaji dan tunjangan.

Taxes Payable and Accrued Expenses

Taxes payable in 2025 declined to Rp17.0 billion from Rp20.6 billion in 2024, mainly due to lower tax obligations, particularly Article 21 income tax. Meanwhile, short-term accrued expenses in 2025 declined slightly to Rp26.4 billion from Rp26.8 billion in 2024, mainly reflecting lower accrued salaries and allowances.

Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

Uang muka diterima dari pihak ketiga pada tahun 2025 turun signifikan menjadi Rp17,5 miliar dari Rp40,2 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan kontrak dan penjualan yang telah terealisasi selama tahun berjalan. Uang muka ini juga diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan, sehingga pergerakannya berkaitan dengan penyelesaian dan offset terhadap saldo piutang pada proyek tertentu.

Advances Received – Third Parties

Advances received from third parties in 2025 decreased significantly to Rp17.5 billion from Rp40.2 billion in 2024. The decrease mainly reflected contracts and sales realized during the year. These advances are also offset against receivables upon revenue recognition, and accordingly their movement was related to the settlement and offset of receivable balances on certain projects.

Bagian Lancar dari Liabilitas Jangka Panjang

Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp7,0 miliar dari Rp3,5 miliar pada tahun 2024, sejalan dengan jadwal jatuh tempo pinjaman. Sementara itu, liabilitas sewa jangka pendek pada tahun 2025 turun menjadi Rp2,1 miliar dari Rp3,0 miliar pada tahun 2024.

Current Portion of Long-Term Liabilities

The current portion of long-term bank loans in 2025 increased to Rp7.0 billion from Rp3.5 billion in 2024, in line with the loan maturity schedule. Meanwhile, short-term lease liabilities in 2025 decreased to Rp2.1 billion from Rp3.0 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 turun menjadi Rp366,0 miliar dari Rp388,7 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang kepada pihak berelasi, beban akrual jangka panjang, dan utang bank jangka panjang.

Utang kepada Pihak Berelasi

Utang kepada pihak berelasi pada tahun 2025 turun menjadi Rp123,5 miliar dari Rp131,4 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi selama tahun berjalan, walaupun sebagian diimbangi oleh tambahan pendanaan baru dari pihak berelasi.

Beban Akrual Jangka Panjang

Beban akrual jangka panjang pada tahun 2025 turun menjadi Rp25,0 miliar dari Rp35,2 miliar pada tahun 2024, terutama karena pembayaran akrual bunga selama tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp37,8 miliar dari Rp36,1 miliar pada tahun 2024, sesuai hasil perhitungan aktuarial dan kewajiban ketenagakerjaan yang berlaku.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang pada tahun 2025 turun menjadi Rp179,3 miliar dari Rp186,0 miliar pada tahun 2024, terutama karena reklasifikasi ke bagian lancar dan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan.

Non-current liabilities in 2025 decreased to Rp366.0 billion from Rp388.7 billion in 2024. The decline mainly resulted from lower related party loans, lower long-term accrued expenses, and lower long-term bank loans.

Loans from Related Parties

Loans from related parties in 2025 decreased to Rp123.5 billion from Rp131.4 billion in 2024. The decline mainly reflected repayments of related party borrowings during the year, partly offset by additional funding from related parties.

Long-Term Accrued Expenses

Long-term accrued expenses in 2025 decreased to Rp25.0 billion from Rp35.2 billion in 2024, mainly due to payment of accrued interest during the year.

Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability in 2025 increased to Rp37.8 billion from Rp36.1 billion in 2024, in line with actuarial calculations and applicable labor obligations.

Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans in 2025 decreased to Rp179.3 billion from Rp186.0 billion in 2024, mainly due to reclassification to current maturities and scheduled repayments during the year.

Ekuitas

Equity

Per 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp164,7 miliar, turun dari Rp190,7 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama mencerminkan rugi tahun berjalan dan rugi komprehensif lain, yang sebagian diimbangi oleh reklasifikasi selisih revaluasi tanah ke saldo laba atas pelepasan tanah tertentu.

Struktur ekuitas Perseroan pada tahun 2025 terdiri dari modal saham sebesar Rp459,1 miliar, tambahan modal disetor sebesar Rp77,7 miliar, selisih revaluasi tanah sebesar Rp218,4 miliar, dan defisit sebesar Rp580,2 miliar.

Perseroan tetap mengelola ekuitas dan struktur permodalan secara hati-hati dengan menyeimbangkan kebutuhan likuiditas, pengendalian utang, dan kesinambungan usaha jangka panjang.

As of December 31, 2025, total equity amounted to Rp164.7 billion, down from Rp190.7 billion in 2024. The decrease mainly reflected the loss for the year and other comprehensive loss, partly offset by the reclassification of land revaluation surplus to retained earnings upon disposal of certain land.

The Company's equity structure in 2025 consisted of issued and paid-up capital of Rp459.1 billion, additional paid-in capital of Rp77.7 billion, land revaluation increment of Rp218.4 billion, and deficit of Rp580.2 billion.

The Company continued to manage its equity and capital structure prudently by balancing liquidity needs, debt control, and long-term business continuity.

Arus Kas

Cash Flow

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp13,5 miliar, berbalik dari arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp3,0 miliar pada tahun 2024. Pelemahan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan dari pelanggan dan tetap tingginya pembayaran kepada pemasok, karyawan, serta beban bunga.

In 2025, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp13.5 billion, reversing from net cash provided by operating activities of Rp3.0 billion in 2024. This deterioration mainly reflected lower receipts from customers and continued payments to suppliers, employees, and lenders.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi tercatat positif sebesar Rp24,8 miliar, terutama berasal dari penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp25,1 miliar. Sementara itu, aktivitas pendanaan menggunakan kas bersih sebesar Rp13,5 miliar, terutama untuk pembayaran pinjaman pihak berelasi, utang bank, dan liabilitas sewa. Dengan demikian, kas dan setara kas akhir tahun turun menjadi Rp2,2 miliar dari Rp4,4 miliar pada tahun 2024.

Net cash provided by investing activities amounted to Rp24.8 billion, mainly derived from proceeds from the sale of property, plant and equipment of Rp25.1 billion. Meanwhile, financing activities used net cash of Rp13.5 billion, primarily for repayment of related party loans, bank loans, and lease liabilities. As a result, year-end cash and cash equivalents declined to Rp2.2 billion from Rp4.4 billion in 2024.

Analisis Rasio

Ratio Analysis

Rasio Ratio	2025	2024
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	287%	266%
Rasio cepat <i>Quick ratio</i>	47%	58%
Rasio kas <i>Cash ratio</i>	2%	3%
Utang terhadap ekuitas <i>Debt-to-equity</i>	3,00x	2,84x
Utang terhadap aset <i>Debt-to-assets</i>	0,75x	0,74x
Periode perputaran piutang <i>Receivable days</i>	152 hari / days	184 hari / days

Rasio lancar Perseroan meningkat menjadi 287% pada tahun 2025 dari 266% pada tahun 2024, terutama karena penurunan liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibandingkan penurunan aset lancar. Namun, rasio cepat turun menjadi 47% dari 58%, mencerminkan turunnya kas dan piutang usaha serta masih tingginya porsi persediaan dalam aset lancar.

The Company's current ratio improved to 287% in 2025 from 266% in 2024, mainly because current liabilities declined faster than current assets. However, the quick ratio fell to 47% from 58%, reflecting lower cash and trade receivables as well as the still heavy concentration of inventories within current assets.

Rasio utang terhadap ekuitas meningkat menjadi 3,00 kali dari 2,84 kali, sedangkan rasio utang terhadap aset naik tipis menjadi 0,75 kali dari 0,74 kali. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun liabilitas menurun, penurunan ekuitas akibat rugi komprehensif membuat leverage Perseroan tetap tinggi.

The debt-to-equity ratio increased to 3.00 times from 2.84 times, while the debt-to-assets ratio rose slightly to 0.75 times from 0.74 times. This indicates that although liabilities declined, the reduction in equity resulting from comprehensive loss kept the Company's leverage at a high level.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Servicing

Pada tahun 2025, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang masih menghadapi tekanan. Arus kas operasi negatif, tingkat leverage tetap tinggi, dan beban keuangan masih material. Namun, Perseroan tetap melakukan pengelolaan utang secara hati-hati melalui pengendalian biaya, penjadwalan pembayaran yang disiplin, pemanfaatan hasil pelepasan aset tertentu, dan peninjauan struktur permodalan secara berkala.

In 2025, the Company's ability to service debt remained under pressure. Operating cash flow was negative, leverage remained high, and finance costs were still material. Nevertheless, the Company continued to manage its debt prudently through cost control, disciplined payment scheduling, use of proceeds from the disposal of selected assets, and regular review of its capital structure.

Ke depan, Perseroan akan terus berfokus pada perbaikan arus kas operasi, penguatan margin, dan pengelolaan kewajiban secara selektif agar kemampuan membayar utang dapat ditingkatkan secara bertahap.

Going forward, the Company will continue to focus on improving operating cash flow, strengthening margins, and managing liabilities selectively so that debt servicing capability can improve gradually.

Ketertagihan Piutang Usaha

Collectability of Trade Receivables

Pada tahun 2025, Perseroan membentuk tambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp10,2 miliar dan melakukan penghapusan piutang sebesar Rp11,5 miliar, sehingga saldo akhir cadangan penurunan nilai tercatat sebesar Rp8,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa cadangan tersebut memadai untuk menutup potensi kerugian kredit.

Periode perputaran piutang usaha membaik menjadi sekitar 152 hari pada tahun 2025 dari sekitar 184 hari pada tahun 2024. Meskipun demikian, profil umur piutang menunjukkan bahwa saldo yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari masih signifikan, sehingga pengelolaan penagihan dan evaluasi kualitas piutang tetap menjadi area perhatian utama.

In 2025, the Company recorded additional allowance for impairment of trade receivables of Rp10.2 billion and wrote off Rp11.5 billion of receivables, resulting in an ending allowance balance of Rp8.8 billion. Management believes that this allowance is adequate to cover potential credit losses.

The trade receivable collection period improved to approximately 152 days in 2025 from around 184 days in 2024. Nevertheless, the aging profile still shows a significant balance overdue by more than 60 days, and accordingly collection management and receivable quality continue to be key focus areas.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan Perseroan untuk memastikan tercapainya struktur modal yang optimal guna mendukung kesinambungan kegiatan usaha. Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Manajemen mempertimbangkan profil risiko usaha, arus kas, kebutuhan modal kerja, kewajiban jangka panjang, serta fleksibilitas pendanaan yang tersedia.

Tujuan utama kebijakan struktur modal Perseroan adalah menjaga keberlanjutan usaha, mendukung stabilitas operasional, dan secara bertahap memperbaiki kualitas neraca melalui pengelolaan liabilitas dan modal kerja yang prudent.

Management periodically reviews the Company's capital structure to ensure the achievement of an optimal structure that supports business continuity. In determining capital structure policy, Management considers business risk profile, cash flow, working capital requirements, long-term obligations, and available financing flexibility.

The main objective of the Company's capital structure policy is to maintain business continuity, support operational stability, and gradually improve balance sheet quality through prudent liability and working capital management.

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Basis for Determining Company's Capital Structure Policy

Dalam menetapkan struktur modal untuk tahun 2026, Perseroan akan tetap menekankan kehati-hatian. Fokus utama adalah menjaga kecukupan likuiditas, meningkatkan arus kas operasi, membatasi belanja modal yang tidak mendesak, dan mengelola pembiayaan secara selektif. Perseroan juga akan terus menilai alternatif pendanaan dan kemitraan strategis yang dapat memperkuat posisi keuangan jangka panjang.

Pendekatan ini diharapkan dapat membantu Perseroan mempertahankan struktur modal yang lebih sehat dan mendukung pemulihan profitabilitas secara bertahap.

In determining its capital structure for 2026, the Company will continue to emphasize prudence. The primary focus is to preserve liquidity, improve operating cash flow, limit non-essential capital expenditure, and manage financing selectively. The Company will also continue to assess financing alternatives and strategic partnerships that may strengthen its longer-term financial position.

This approach is expected to help the Company maintain a healthier capital structure and support gradual recovery in profitability.

Investasi Modal

Capital Investment

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan belanja modal yang signifikan dan menerapkan pendekatan investasi yang selektif. Perolehan aset tetap yang tercermin dalam arus kas investasi tercatat sekitar Rp0,4 miliar. Kebijakan ini sejalan dengan fokus Perseroan pada pelestarian likuiditas dan pengendalian arus kas di tengah kondisi pasar yang menantang.

In 2025, the Company did not undertake significant capital expenditure and maintained a selective investment approach. Acquisition of property, plant and equipment reflected in investing cash flows amounted to approximately Rp 0.4 billion. This policy was in line with the Company's focus on preserving liquidity and controlling cash flow amid challenging market conditions.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen harus direkomendasikan oleh Direksi dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Namun demikian, dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif.

Karena Perseroan masih mencatat defisit, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2025.

Under Indonesian laws and the Company's Articles of Association, dividend distribution must be recommended by the Board of Directors and approved at the General Meeting of Shareholders. However, dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance.

As the Company continues to record a deficit position, no dividend was distributed for the 2025 financial year.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison between Target and Realization

Pada awal tahun 2025, Perseroan menargetkan penjualan sebesar sekitar Rp155 miliar. Hingga akhir tahun, realisasi penjualan tercatat sebesar Rp116,8 miliar atau sekitar 75,4% dari target. Selisih tersebut terutama disebabkan oleh pelemahan pasar domestik, penundaan realisasi proyek, tekanan pada pasar ekspor akibat perang tarif dan kondisi geopolitik, serta lebih lambatnya pemulihan permintaan pada beberapa segmen.

Di sisi profitabilitas, Perseroan juga belum mencapai target yang diharapkan. Walaupun marjin laba kotor membaik, rugi bersih masih meningkat karena beban usaha dan beban keuangan tetap tinggi. Pengalaman tahun 2025 menegaskan pentingnya strategi yang lebih selektif dalam pengembangan pasar, portofolio produk, dan pengelolaan biaya.

At the beginning of 2025, the Company set a sales target of approximately Rp155 billion. By year-end, realized sales amounted to Rp116.8 billion, or around 75.4% of target. The shortfall was mainly attributable to weak domestic demand, delays in project realization, pressure on export markets arising from the tariff war and geopolitical conditions, and slower recovery of demand in several segments.

From a profitability perspective, the Company also did not achieve the expected result. Although gross profit margin improved, net loss still widened because operating expenses and finance costs remained high. The 2025 outcome reinforces the importance of a more selective strategy in market development, product portfolio management, and cost control.

Informasi Material setelah Tanggal Pelaporan

Material Information After the Reporting Date

Berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal penyusunan laporan ini, tidak terdapat informasi material setelah tanggal pelaporan yang perlu diungkapkan selain aktivitas usaha normal Perseroan.

Based on information available up to the date of this report, there was no material information after the reporting date requiring disclosure, other than the Company's normal business activities.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tanggal 6 Oktober 2025, entitas anak Perseroan, PT Bukit Bunea, menandatangani perjanjian sehubungan dengan rencana pembentukan usaha patungan dengan Chememan Public Company Limited untuk pengembangan bisnis kapur tohor. Transaksi ini merupakan bagian dari strategi diversifikasi usaha Perseroan dan diharapkan dapat membuka platform pertumbuhan baru di luar bisnis batu ornamental.

Selain inisiatif tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi material lainnya terkait investasi, ekspansi, divestasi, merger, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal yang perlu diungkapkan secara terpisah dalam bagian ini.

On October 6th, 2025, the Company's subsidiary, PT Bukit Bunea, signed an agreement in connection with the proposed formation of a joint venture with Chememan Public Company Limited for the development of the quicklime business. This transaction forms part of the Company's business diversification strategy and is expected to create a new growth platform beyond the ornamental stone business.

Other than this initiative, there were no other material transactions during 2025 relating to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring that require separate disclosure in this section.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Related/Affiliated Parties

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi

Material Transaction and Affiliated Transactions

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025.

The Company entered into related party transactions as defined under PSAK No. 224 on Related Party Disclosures. All significant related party transactions have been disclosed in Note 31 to the 2025 Consolidated Financial Statements.

Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transactions

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

As of the end of 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Fairness and Rationale of the Transaction

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi dengan mempertimbangkan kewajaran transaksi, kebutuhan usaha, dan keberlanjutan operasional Perseroan. Secara umum, transaksi tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha dan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

Throughout 2025, the Company carried out related party transactions with due consideration of fairness, business needs, and operational sustainability. In general, such transactions were undertaken to support business activities and did not give rise to conflicts of interest.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realization of Related Party Transactions

Realisasi transaksi dengan pihak berelasi dicatat dan diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025.

The realization of related party transactions is recorded and disclosed in Note 31 to the 2025 Consolidated Financial Statements.

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Review Mechanism and Compliance with Relevant Rules and Regulations

Proses peninjauan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui prosedur internal yang memadai dan pengawasan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta melalui audit eksternal sesuai kebutuhan. Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The review of related party transactions is conducted through adequate internal procedures and oversight by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, as well as through external audit where appropriate. The Company refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and PSAK No. 224 on Related Party Disclosures.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Legislation

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak material secara langsung terhadap operasional Perseroan. Namun demikian, Perseroan terus memantau perkembangan kebijakan perdagangan, perpajakan, ketenagakerjaan, pertambangan, dan lingkungan hidup yang dapat memengaruhi kegiatan usaha di masa mendatang.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a direct material impact on the Company's operations. Nevertheless, the Company continues to monitor developments in trade, tax, labor, mining, and environmental regulations that may affect business activities in the future.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan Amandemen PSAK No. 221 terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan. Penerapan amandemen tersebut relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In 2025, the Company adopted the Amendment to PSAK No. 221 relating to conditions when a currency is not exchangeable. The amendment was relevant to the Company but did not result in any significant change in the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Selain hal tersebut, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi material lainnya yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tahun berjalan.

Other than the above, there were no other material changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's consolidated financial statements during the year.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan terus memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan memastikan keberlanjutan bisnis. Prinsip-prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh dalam operasional untuk meningkatkan ketahanan dan menciptakan nilai jangka panjang.

The Company continues to strengthen Good Corporate Governance (GCG) practices as part of its efforts to uphold integrity and ensure business sustainability. GCG principles are thoroughly implemented across operations to enhance resilience and create long-term value.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Kerangka kerja prinsip tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan.

The Company's corporate governance framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality.

Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Transparency

The Company continuously provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also discloses information as required by applicable laws and regulations and necessary for stakeholders.

Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perseroan secara benar sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

Responsibility

The Company complies with prevailing laws and regulations and carries out its responsibilities to society and the environment to maintain long-term business sustainability.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

Independency

The Company is managed independently, with no unit dominating one another and free of intervention from other parties.

Kewajaran

Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

Fairness

The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the Company.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Purpose of Good Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company recognizes the importance of good corporate governance in maintaining the Company's long-term business and maximizing the Company's values to achieve its vision and mission.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Lampiran;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
11. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

In implementing good corporate governance, the Company is guided by:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Implementation Guidelines;
6. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies and its Attachment;
8. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and
11. Indonesia's Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan serta nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik tata kerja terbaik, Perseroan telah melaksanakan beberapa kebijakan yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. Sistem Pengungkap Peristiwa;
8. Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi.

The good corporate governance principles in the Company's organization are based on the Company's commitment to create a transparent and reliable Company with an accountable management. The implementation of good corporate governance will strengthen the trust and enhance value for shareholders and other stakeholders.

In implementing good corporate governance following the prevailing laws and best practices, the Company has applied several policies, namely:

1. Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policy;
7. Whistleblowing System;
8. Code of Conduct and Anti-Corruption Policy.

Perseroan masih terus berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik tata kerja terbaik di Indonesia.

The Company continues to improve its corporate governance framework to strengthen the implementation of corporate governance in accordance with the development of best practices in Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

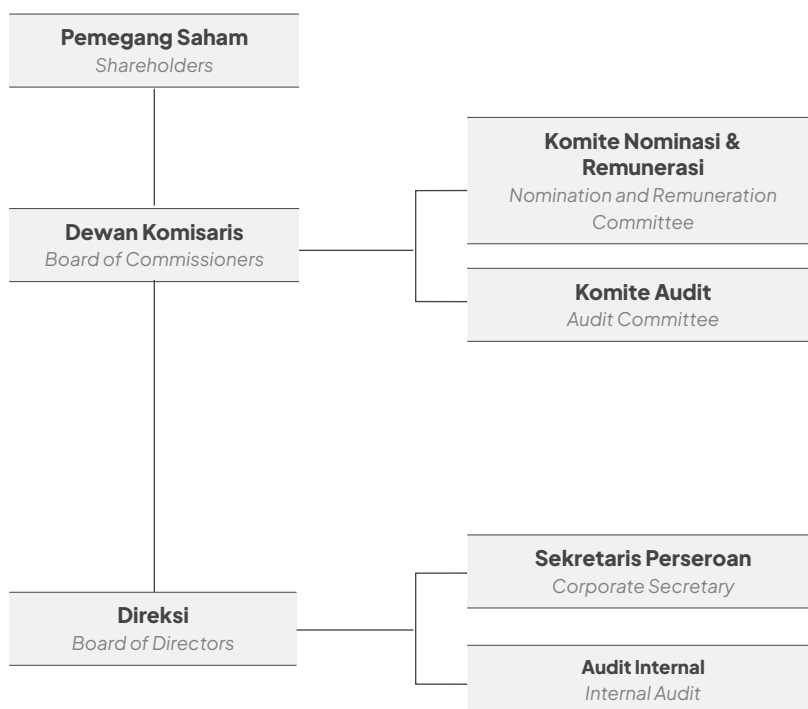
Structure of Good Corporate Governance

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan dimana Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level of corporate organization in the Company where the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perseroan.

In implementing corporate governance, the Board of Commissioners performs its supervisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary support the Board of Directors in implementing its management functions.



Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Wewenang RUPS

The Authority of GMS

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu

The authority includes decision-making regarding the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Utilization of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as determining their remuneration;
4. Corporate mergers, consolidations, or spin-offs;
5. Amendments to the Company's Articles of Association;
6. Corporate plans to execute transactions exceeding certain limits and/or conflict of interest transactions

Tata Cara dan Mekanisme RUPS

Procedure and Mechanism of GMS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The Company's GMS is made up of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. The Extraordinary GMS may be held at any time, as the Company deems necessary.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulations, the Board of Commissioners or a single shareholder or shareholders jointly holding at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing, setting out details of the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions stipulated within the Articles of Association.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. If a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on an affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies if the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

Setiap tahunnya, Perseroan menggunakan layanan eASY.KSEI dari Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk penghitungan suara.

Every year, the Company uses the eASY.KSEI service from the Indonesian Central Securities Depository for vote counting.

RUPS Tahunan 2025

Annual GMS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 26 Juni 2025, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 66,35% dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

In 2025, the Company held the Annual GMS on June 26th, 2025, with a shareholder attendance rate of 66.35% and attended by the Board of Commissioners and Directors as follows:

Anggota Direksi yang hadir dalam rapat:
Direktur Utama : Bapak Taufik Johannes
Direktur : Ibu Tiffany Johanes
Direktur : Ibu Denise Johanes
Direktur : Bapak Rumpoko Adi

Members of the Board of Directors who attended the meeting:
President Director : Mr. Taufik Johannes
Director : Mrs. Tiffany Johanes
Director : Mrs. Denise Johanes
Director : Mr. Rumpoko Adi

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat:

Members of the Board of Commissioners who attended the meeting:

Komisaris Independen : Bapak Gregory Nanan Aswin

Independent Commissioner : Mr. Gregory Nanan Aswin

Pada RUPST tersebut, Perseroan juga menunjuk pihak-pihak independen yaitu, Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia dalam perhitungan pada RUPST yang diselenggarakan 26 Juni tersebut.

At the AGMS, the Company also appointed independent parties, namely Securities Administration Bureau to conduct the vote counting and/or validate and collect votes at the AGMS. In this case, the Company used the services of the Securities Administration Bureau PT EDI Indonesia in the calculation at the AGM held on June 26th.

Berikut adalah keputusan RUPS Tahunan tersebut:

The following are the Annual GMS resolutions:

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions	Realisasi Realisation
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Approved and ratified the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024, as well as granted full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out in the Fiscal Year 2024 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>

II	i.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut; <i>Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2025, as it is being considered and evaluated for further appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
	ii.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; dan <i>Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to replace or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties; and</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
	iii.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. <i>Authorized the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the conditions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as the Public Accountant and/or Public Accounting Firm replacement in the event that there is a replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
III	i.	Menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025, sebanyak-banyaknya Rp300.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya; dan <i>Determined the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year 2025, in the maximum amount of Rp300,000,000.00 and authorized the President Commissioner to determine the allocation; and</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
	ii.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>

Keputusan RUPS Tahunan secara lengkap telah dipublikasikan pada situs website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 1 Juli 2025 dan website Perseroan pada tanggal 1 Juli 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The resolutions of this Annual GMS in full have been published on the website of the Financial Services Authority (OJK) on July 1st, 2025, and the Company's website on July 1st, 2025, in accordance with the prevailing regulations.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen.

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The composition of the Board of Commissioners conforms to Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, consisting of the President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Board of Commissioners Charter, Articles of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account Good Corporate Governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
- Mematuhi Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai dengan saran untuk langkah perbaikan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan;

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

- Supervising management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors;*
- Approving the annual work plan of the Company, not later than before the forthcoming financial year;*
- Performing tasks as granted under the articles of association, prevailing law and regulations and/or the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution;*
- To examine and review the Annual Reports prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Reports;*
- Comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations and must implement the principles of good corporate governance;*
- Establish an Audit Committee and may set up other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation;*
- Evaluate the performance of the committees at the end of each financial year;*
- Supervise the implementation of the Company's annual work plan;*
- Update on the progress of the Company's activities and reporting to the GMS if the Company shows significant regressions accompanied by suggestions for remedial measures;*
- Providing opinions and recommendations to the GMS regarding any other matters deemed important by the Company;*
- Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;*
- Provide feedback for the Board of Directors regular reports and at any time as required for the development of the Company;*

m. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

m. Responsible and jointly liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah disahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2017. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

To support the Board of Commissioners' tasks, responsibilities, and authorities, the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners on February 1st, 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners are prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

The Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners Members

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

The GMS determine the appointment and dismissal of Commissioners. The selection of members of the Board of Commissioners is conducted through a selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, who are appointed. The Nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholders shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, a member of the Board of Commissioners shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

1. Having good characters, morals and good integrity;
2. Legally competent;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that was found guilty in causing a company to become bankrupt;
 - c. Has never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's finances and/ or related to the financial sector;
 - d. Has never become a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners who during the tenure:
 - Failed to conduct an Annual GMS;
 - Their accountability as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/ or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and
5. Has the knowledge and/ or expertise in the field which is required by the Company.

Susunan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Composition

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah sedikitnya 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/ : Bapak Gregory Nanan Aswin
Komisaris Independen
Komisaris : Bapak Eugene Cho Park

Members of the Board of Commissioners shall consist of minimum 2 (two) persons, where one of them is Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations.

As of December 31st, 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner/ : Mr. Gregory Nanan Aswin
Independent Commissioner
Commissioner : Mr. Eugene Cho Park

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi:

1. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
3. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Commissioners can concurrently serve as:

1. Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
2. Members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies if the members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions as member of the Board of Directors;
4. Members of the Board of Commissioners of not more than 5 (five) committees within the Company where they function as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the Company.

The members of the Board of Commissioners are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict other laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko, dan tata kelola sejalan dengan target Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners undertakes the following:

1. Hold meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the Company's performance, and review audit reports conducted by the Audit Committee. This is intended to ensure that the Company's objectives and performance in strategic planning, finance, acquisitions, divestitures, operations, risk management, and governance align with the Company's targets.

2. Membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Mengusulkan adanya auditor eksternal dan perubahan dalam Komite Audit.
4. Mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan auditor eksternal, auditor internal, serta Komite Audit setiap bulan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan merujuk kepada tugas dan tanggungjawab ketiga perangkat Perseroan tersebut. Prosedur penilaian dilakukan melalui rapat berkala dan rapat lain bila dirasa perlu.

Secara umum Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi dan kedua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan ketentuan tata kelola Perusahaan yang baik dan tujuan Perseroan.

2. Discuss the proposed members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the amount and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as submitted by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Propose the appointment of an external auditor and changes in the Audit Committee.
4. Supervise the Audit Committee and coordinate with the external auditor, internal auditor, and Audit Committee on a monthly basis.
5. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management activities to support sustainable growth and enhance the Company's performance.

The criteria of evaluation regarding the performance of the Board of Directors, Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee refers to the duties and responsibilities of the three structures of the Company. The procedure of evaluation is done through regular meetings and other meetings deemed necessary.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and both Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with Good Corporate Governance principles and the Company's objectives,

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meeting

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months and to hold a meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

During 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The attendance of each Board of Commissioners member in the meetings was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Gregory Nanan Aswin	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	6	6	100%
Eugene Cho Park	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Training of the Board of Commissioners

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan wawasan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Dewan Komisaris secara berkala mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan guna meningkatkan pemahaman terhadap aspek tata kelola perusahaan, regulasi terkini, manajemen risiko, serta dinamika industri yang berkembang.

Dalam tahun 2025 Komisaris Independen mengikuti Compliance Refreshment webinar yang diadakan oleh BEI.

The Company is committed to ensuring that the Board of Commissioners possesses adequate competence and insight in carrying out its duties and responsibilities. To achieve this, the Board of Commissioners regularly participates in various training programs, seminars, and workshops relevant to enhancing their understanding of corporate governance, the latest regulations, risk management, and evolving industry dynamics.

In 2025 Independent Commissioner attended the Compliance Refreshment webinar organized by the IDX.

Program Orientasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Orientation Program

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Company did not conduct any induction programs for newly appointed members of the Board of Commissioners. However, if there is a new member appointed to the Board of Commissioners, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Appraisal of the Committee under the Board of Commissioner

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Kriteria penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Prosedur penilaian dilakukan melalui rapat berkala dan rapat lain bila dirasa perlu.

Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan ketentuan tata kelola Perusahaan yang baik dan tujuan Perseroan.

In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Nomination and Remuneration Committee as well as the Audit Committee. The performance assessment criteria for these committees are determined based on the duties and responsibilities of each committee. The assessment procedure is conducted through regular meetings and additional meetings as deemed necessary.

In general, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties efficiently in accordance with good corporate governance principles and the Company's objectives.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Selain melakukan pengawasan pada kegiatan operasional Perseroan untuk tetap sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas pada Perseroan.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners members and majority shareholders, and is free from business relationships or others that could affect their ability to act independently.

Besides supervising the Company's operational activities to comply with the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sekurang-kurangnya menempatkan satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Atas ketentuan tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki satu orang Komisaris Independen atau 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

According to Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, the Company shall appoint at least one Independent Commissioner or 30% of the total Board of Commissioners' members. Pursuant to those regulations, the Company currently has one Independent Commissioner, or 50% of the total Board of Commissioners' members.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Criteria for Appointment of the Independent Commissioner

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria pengangkatan komisaris independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment criteria for the independent commissioners are as follows:

1. Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of independent commissioners who are being reappointed;
2. Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors; and
4. Does not have any direct or indirect working/professional relationship with the Company.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Gregory Nanan Aswin
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.</i>	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Does not have any Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.</i>	✓

Direksi

The Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Directors leads and manages the Company for the interest of the Company, based on the Company's objectives and purposes, Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, articles of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account the Good Corporate Governance Principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
6. Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk komite dan berkewajiban mengevaluasi kinerja komite pada akhir tahun keuangan Perseroan;
8. Membentuk, mengangkat, dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
9. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Directors has the duties and responsibilities as follows:

1. *Lead and manage the Company following the objectives of the Company and continually strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
2. *Control, maintain, and manage the Company's assets.*
3. *Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year.*
4. *Prepare Annual Reports and Financial Reports of the Company.*
5. *Implement the principles of good corporate governance in the Company.*
6. *Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
7. *Establish a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the financial year of the Company.*
8. *Establish, appoint, and dismiss the Company Secretary.*
9. *Is responsible and jointly liable for losses of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Working Guidelines and Rules of the Board of Directors

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi pada tanggal 1 Februari 2017, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

To support the Board of Directors tasks and responsibilities, and authorities, and the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors on February 1st, 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Directors is prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors' Members

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS. Anggota Direksi diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan negara dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The GMS determine the appointment and dismissal of Directors. The selection of members of the Board of Directors is conducted through a selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, which is appointed. The nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholders shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, a member of the Board of Directors shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

1. Having a good character, morals, and good integrity;
2. Legally competent;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never become a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners that was found guilty of causing a company to become bankrupt;
 - c. Never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never becomes a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during the tenure:
 - Failed to conduct an Annual GMS;
 - Their accountability and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/ or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and
5. Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.

Susunan Direksi

The Board of Directors' Composition

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bapak Taufik Johannes
Direktur	: Ibu Denise Johaness
Direktur	: Ibu Tiffany Johaness
Direktur	: Bapak Rumpoko Adi

Members of the Board of Directors shall consist of 4 (four) persons, so that the composition of the Board of Directors is in accordance with applicable regulations.

As for December 31st, 2025, the Board of Directors' composition was as follows:

President Director	: Mr. Taufik Johannes
Director	: Mrs. Denise Johaness
Director	: Mrs. Tiffany Johaness
Director	: Mr. Rumpoko Adi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Direksi dapat merangkap menjadi:

1. Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik Lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak 5 (lima) komite pada Emiten atau Perusahaan Publik yang lain dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dalam peraturan perundang-undangan lainnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi yang memangku jabatan rangkap di Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya.

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Directors can concurrently serve as:

1. *Members of the Board of Directors only for 1 (one) other Issuer of Public Company;*
2. *Members of the Board of Commissioners for not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or*
3. *Members of a committee for not more than 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.*

The members of the Board of Directors are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict with other laws and regulations.

In 2025, there were no members of the Boards of Directors holding multiple positions in other Issuers or Public Companies.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Direksi melakukan beberapa hal selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
6. Melaksanakan RUPS dan RUPSLB sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk komite dan berkewajiban mengevaluasi kinerja komite pada akhir tahun keuangan Perseroan;
8. Membentuk, mengangkat, dan memberhentikan Sekretaris Perseroan; dan
9. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors undertook the following activities during 2025:

1. *Lead and manage the Company following the objectives of the Company and continually strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Control, maintain, and manage the Company's assets;*
3. *Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year;*
4. *Prepare Annual Reports and Financial Reports of the Company;*
5. *Implement the principles of good corporate governance in the Company;*
6. *Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;*
7. *Establish a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the fiscal year of the Company;*
8. *Establish, appoint, and dismiss the Company Secretary; and*
9. *Is responsible and jointly liable for losses of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.*

Rapat Direksi

The Board of Directors' Meetings

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month or anytime if necessary. In 2025, the Board of Directors of the Company conducted meeting 12 (twelve) times, with the attendance of each member of the Board of Directors in the meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Taufik Johannes	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Denise Johanes	Direktur Director	12	12	100%
Tiffany Johanes	Direktur Director	12	12	100%
Rumpoko Adi	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners also convened a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board Directors have held joint meetings for 12 (twelve) times. The attendance table of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Gregory Nanan Aswin	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	12	12	100,00%
Eugene Cho Park	Komisaris Commissioner	12	4	33,33%
Taufik Johannes	Direktur Utama President Director	12	12	100,00%
Denise Johanes	Direktur Director	12	12	100,00%
Tiffany Johanes	Direktur Director	12	12	100,00%
Rumpoko Adi	Direktur Director	12	12	100,00%

Pelatihan Direksi

The Board of Directors' Training

Dalam tahun 2025 anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan. Namun demikian, Direksi tetap berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi dan wawasan melalui berbagai forum diskusi, seminar industri, dan pertukaran pengetahuan dengan pemangku kepentingan. Direksi juga secara aktif memantau perkembangan regulasi dan tren bisnis guna memastikan pengambilan keputusan yang tepat dan selaras dengan strategis Perseroan.

Throughout 2025, members of the Board of Directors did not participate in any training programs. However, the Board remains committed to continuously enhancing its competencies and insights through various discussion forums, industry seminars, and knowledge exchanges with stakeholders. The Board of Directors also actively monitors regulatory developments and business trends to ensure well-informed decision-making aligned with the Company's strategy.

Program Orientasi Direksi

The Board of Directors' Orientation Program

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat, namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed members of the Board of Directors. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru sehingga program orientasi tidak dilaksanakan.

In 2025, there were no new appointments to the Board of Directors; therefore, no orientation program was conducted.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal dengan merujuk kepada tugas dan tanggung jawab kedua organ pendukung tersebut. Prosedur penilaian dilakukan melalui rapat berkala dan rapat lain bila dirasa perlu.

The Board of Directors regularly evaluate the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit referring to the duties and responsibilities of these supporting organs. The procedure of evaluation is done through regular meetings and other meetings deemed necessary.

Kebijakan Suksesi Direksi

The Board of Directors' Succession Policy

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, dan peraturan perundang-undangan.

The Company conducts continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors. The nomination procedure is executed transparently, in accordance with the conditions and needs of the Company, and legislation.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan
2. Pendelegasian wewenang.

The Board of Directors succession program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

1. Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties; and
2. Delegation of authority.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara, penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025.

The Board of Directors and the Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self assessment performance. Further, the Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

There were no independent parties appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, maka terdapat beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Kriteria penilaian untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Efektivitas fungsi pengawasan mereka
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

2. Direksi

Kriteria penilaian untuk Direksi adalah sebagai berikut:

- Kehadiran
- Strategi dan inovasi
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham; dan
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are several criteria for assessment as follows:

1. Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Attendance;
- The effectiveness of their supervisory function;
- The implementation of Good Corporate Governance; and
- Compliance to the prevailing regulations.

2. Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

- Attendance;
- Strategy and innovation;
- The implementation of Good Corporate Governance;
- Compliance to the prevailing regulations;
- Management achievement in maximizing values for the shareholders; and
- Individual performance of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menerapkan proses nominasi yang transparan dan objektif dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses ini mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan kompetensi calon sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis Perseroan. Selain itu, nominasi juga memperhatikan prinsip tata kelola yang baik, regulasi yang berlaku, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk memastikan efektivitas kepemimpinan, nominasi dilakukan melalui evaluasi menyeluruh oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan rekomendasi kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kapabilitas yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan Perseroan.

The Company implements a transparent and objective nomination process in the selection of members of the Board of Commissioners and Directors. This process considers the qualifications, experience, and competencies of candidates in accordance with the Company's needs and business strategy. Additionally, nominations take into account good governance principles, applicable regulations, and the interests of shareholders and other stakeholders.

To ensure effective leadership, nominations are conducted through a comprehensive evaluation by the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Through this mechanism, the Company ensures that the Board of Commissioners and Directors possess the necessary capabilities to carry out their duties and responsibilities in achieving Corporate objectives.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

RUPS telah memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan total nilai remunerasi untuk semua anggota Direksi berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Total nilai remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan persetujuan RUPS Tahunan dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hanya menerima gaji saja. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS, alokasi individual diserahkan kepada Komisaris Utama. Remunerasi untuk Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang disetujui dalam RUPS.

Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies states that the General Meeting of Shareholders (GMS) determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

The GMS provides authority to the Board of Commissioners to approve the Board of Directors remuneration which is proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Total remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors is as approved by the Annual GMS and proposed by the Nominations and Remuneration Committee of the Company.

Board of Commissioners and Board of Directors members only receive salary. The amount of remuneration of the Board of Commissioners is approved in the General Shareholders Meeting, individual allocation to the members is decided by the President Commissioner. Remuneration of the Board of Directors is decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority approved by the General Shareholders Meeting.

Komite Audit

Audit Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Legal Basis of the Audit Committee Establishment

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

The Company's Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees; and
4. Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Working Guidelines and Rules of the Audit Committee

Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit pada tanggal 9 Mei 2017, yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Audit Committee on May 9th, 2017, which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Susunan Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2025, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Bapak Alwi Anugrawati Tjandra
Anggota : Ibu Flora Budiman

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2025, based on the appointment letter of the Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023, were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mr. Alwi Anugrawati Tjandra
Member : Ms. Flora Budiman



Profil Komite Audit

Profiles of the Audit Committee

Gregory Nanan Aswin

Ketua Komite Audit PT Citatah Tbk *Audit Committee Chairman of PT Citatah Tbk*

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2021 menggantikan Alm. Bapak Arif Sianto yang meninggal dunia pada tanggal 9 September 2021. Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Jabatan sebelum bergabung dengan PT Citatah Tbk adalah sebagai Direktur PT Comfeed Indonesia (Tangerang) tahun 1989–1991; Direktur PT Intinusa Selareksa tahun 1992–1996; dan konsultan independen di industri batu sejak 1997. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Bapak Aswin diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2001 dan juga diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29th, 2021 to replace Mr. Arif Sianto who passed away on September 9th, 2021. Previously appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2001. He served as Director of PT Comfeed Indonesia (Tangerang) during 1989–1991 and Director of PT Intinusa Selareksa during 1992–1996; and as independent consultant in the stone industry since 1997. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor's degree in Medicine.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Mr. Aswin was appointed Independent Commissioner of the Company in 2001 and was also appointed to be a member to the Audit Committee by virtue of the Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning the Reappointment of the Audit Committee Members.

Alwi Anugrawati Tjandra

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk *Audit Committee Member of PT Citatah Tbk*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962, lulusan Akuntansi dan Magister Marketing dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau bekerja sebagai akuntan dan konsultan pajak pada kantor konsultan pajak ternama di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1962, he graduated as an Accountant and Magister of Marketing from the University of Tarumanagara, Jakarta. He worked as an accountant and tax consultant in Jakarta. He was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Flora Budiman

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau adalah lulusan Universitas Kristen Indonesia jurusan Akuntansi. Pernah bekerja di PT Citatah Tbk sebagai Manajer Keuangan sampai tahun 2021 dan diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. She graduated from the Indonesian Christian University majoring in Accounting. She worked at PT Citatah Tbk as Finance Manager until 2021 and was appointed as a member of the Audit Committee according to Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023, concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Masa Tugas Work Period

Masa tugas Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun sejak diangkat sampai penutupan RUPS Tahunan tahun 2026.

Working period of Audit Committee members is 3 (three) years as of appointed until the closing of Annual GMS in 2026.

Independensi Komite Audit Independence of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

All members of the Audit Committee are independent and external parties and are appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees, which includes among others, not having any affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau informasi yang diberikan oleh Direksi dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee has an essential role in supporting the performance of the Board of Commissioners by providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners on reports or information provided by the Board of Directors and identifying things that require the attention of the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- i. Menyelidiki indikasi kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau ketidakwajaran pelaksanaan keputusan rapat Direksi. Penyelidikan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit maupun pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen rahasia, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In conducting its duties, the Audit Committee has responsibilities as follows:

- a. *Review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other related reports regarding financial information.*
- b. *Thoroughly check and verify the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant laws and regulations related to the Company's activities.*
- c. *Provide an independent opinion when a dissenting opinion occurs between the management and accountant for services rendered.*
- d. *Provides a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of work, and fee.*
- e. *Review the audits conducted by internal auditors and the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.*
- f. *Review and report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and the implementation of risk management activities by the Board of Directors.*
- g. *Review complaints relating to accounting and financial reporting processes.*
- h. *Review and advise the Board of Commissioners concerning the potential conflict of interest.*
- i. *Investigate any indication of an error or inconsistency in executing decisions from the Board of Directors meeting. The Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company may conduct such an investigation.*
- j. *Maintain the confidentiality of the Company's confidential documents, data, and information.*

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee has authorities as follows:

- a. *Accessing Company documents, data, and information about employees, funds, assets, and necessary corporate resources.*
- b. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal audit functions, risk management, and accounting, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities.*
- c. *Involve independent parties outside the Audit Committee members if required to assist in the execution of their duties (if necessary).*
- d. *Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Brief Report on the Implementation of Activities of the Audit Committee

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen; dan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal.

In 2025, the Audit Committee conducted several activities as follows:

1. *Conducting a review of audit results conducted by the Internal Audit Unit;*
2. *Reviewing the implementation of risk management carried out by management; and*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners in relation to the implementation of Good Corporate Governance principles and implementation of Internal Audit work.*

Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meetings

Rapat Komite Audit wajib diadakan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is required to hold 1 (one) meeting in 3 (three) months or at any time if deemed necessary. Throughout 2024, the Audit Committee has met 4 (four) times, with the attendance rate of each Audit Committee member in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Gregory Nanan Aswin	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	4	4	100%
Alwi Anugrawati Tjandra	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%
Flora Budiman	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Audit

Training of the Audit Committee

Perseroan mendorong keikutsertaan anggota Komite Audit dalam pelatihan, workshop, dan sertifikasi yang relevan dengan bidang audit, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Audit memiliki pemahaman yang mendalam terhadap regulasi terkini, praktik terbaik industri, dan tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan.

The Company encourages members of the Audit Committee to participate in training, workshops, and certifications relevant to auditing, risk management, and corporate governance. This training aims to ensure that the Audit Committee has a deep understanding of current regulations, industry best practices, and the business challenges faced by the Company.

Pada tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan kompetensi anggota Komite Audit melalui program pelatihan dan sertifikasi yang relevan di masa mendatang guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan.

In 2025, the Audit Committee did not participate in any training. However, the Company remains committed to supporting the competency development of Audit Committee members through relevant training and certification programs in the future to ensure the effective execution of their supervisory duties and responsibilities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Legal Basis of the Nomination and Remuneration Committee Establishment

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

The Company's Nomination and Remuneration Committee was Established in accordance with:

- Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.002/KOM/CTT/I/2026 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
4. Decision letter of Board of Commissioners No. KEP.002/KOM/CTT/I/2026 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Working Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah melaksanakan pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 9 Mei 2017, yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The company adopted the Code of Conduct and Rules of the Nomination and Remuneration Committee on May 9th, 2017, which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun jumlah anggota Komite paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan ketentuan:

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen;
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris
 - b. Pihak yang berasal dari Perseroan atau luar Perseroan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direktur yang membidangi sumber daya manusia.
3. Anggota Komite lainnya sebagaimana dimaksud pada poin 2 huruf c sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
4. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin 2 wajib memenuhi syarat:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
5. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

The members of the Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of the Commissioners' meeting. The number of members of the Committee shall at least consist of 2 (two) members, subject to the following provisions:

1. 1 (one) chairman, who is a concurrent member, which is an Independent Commissioner;
2. Other members who may come from:
 - a. Member of the Board of the Commissioners;
 - b. Parties from the Company or outside of the Company; or
 - c. Persons occupying managerial positions under the Director who is in charge of human resources.
3. The other members of the Committee as referred to point 2 (c), the majority may not be taken from managerial positions under the Director who is in charge of human resources;
4. Members of the Committee who are coming from outside of the Company as referred to in point 2 shall fulfill the following criteria:
 - a. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, member of the board of Commissioners, or the main shareholders of the Company;
 - b. Has experience related to Nomination and/or Remuneration; and
 - c. Does not hold a concurrent position as a member of other committees owned by the Company.
5. Members of the Board of Directors of the Company are not allowed to become members of the Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Bapak Hendrik Tryadi

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2025, were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mr. Hendrik Tryadi

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi *Profiles of the Nomination and Remuneration Committee*

Gregory Nanan Aswin

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk *Nomination and Remuneration Committee Chairman of PT Citatah Tbk*

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2021 menggantikan Alm. Bapak Arif Sianto yang meninggal dunia pada tanggal 9 September 2021. Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Jabatan sebelum bergabung dengan PT Citatah Tbk adalah sebagai Direktur PT Comfeed Indonesia (Tangerang) tahun 1989–1991; Direktur PT Intinusa Selareksa tahun 1992–1996; dan konsultan independen di industri batu sejak 1997. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29th, 2021 to replace Mr. Arif Sianto who passed away on September 9th, 2021. Previously appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2001. He served as Director of PT Comfeed Indonesia (Tangerang) during 1989–1991 and Director of PT Intinusa Selareksa during 1992–1996; and as independent consultant in the stone industry since 1997. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor's degree in Medicine.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Hendrik Tryadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk *Nomination and Remuneration Committee Member of PT Citatah Tbk*

Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkalpinang tahun 1970. Lulus SMA dan mengikuti berbagai pelatihan kompetensi teknis dan manajemen. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1993 dalam berbagai kapasitas operasional dan sekarang menjadi Manajer Pabrik di Pangkep. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. KEP.002/KOM/I/2026 tanggal 19 Januari 2026. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan para anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Pangkalpinang in 1970. Graduated from High School and attended various competency training in technical and management knowledge. He joined the Company in 1993 holding various operational capacities and currently he is the Factory Manager in Pangkep. He is appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' decision No. KEP.002/KOM/I/2026 dated January 19th, 2026. He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as with the Major and Controlling Shareholders.

Masa Tugas

Work Period

Masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) tahun sejak diangkat sampai penutupan RUPS Tahunan tahun 2026.

Working period of Nomination and Remuneration Committee members is 3 (three) years as of appointed until the closing of Annual GMS in 2026.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the main shareholders of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Terkait fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 2. Terkait fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
1. Regarding the Nomination function:
 - a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. Based on the benchmarks that have been prepared as an assessment tool, the Committee shall assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - c. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the self-development program of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - d. Proposes candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
 2. Relating to the Remuneration function:
 - a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amounts.
 - b. Assists the Board of Commissioners in assessing the performance against the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Brief Report on the Activities Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kesesuaian target dan pencapaian, dan kinerja Perseroan.
2. Meninjau kembali sistem pengupahan Perseroan

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted several activities as follows:

1. Reviewed and provided recommendations for Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance, implementation of Good Corporate Governance principles, conformance targets and achievements, and performance of the Company.
2. Reviewed the wage system of the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan remunerasi melaksanakan rapat 3 (tiga) kali dalam setahun. Dalam tahun 2025, semua rapat tersebut dihadiri oleh kedua anggota komite dengan tingkat kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducts its meeting 3 (three) times a year. In 2025, all the meetings were attended by both committee members, with the attendance rate of each Nomination and Remuneration Committee member in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Gregory Nanan Aswin	Ketua Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Chairman</i>	3	3	100%
Hendrik Tryadi	Anggota Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination dan Remuneration Member</i>	3	3	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kebijakan remunerasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite memiliki pemahaman yang mendalam terkait tren industri, regulasi ketenagakerjaan, serta praktik terbaik dalam nominasi dan remunerasi. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Komite dapat menjalankan tugasnya secara lebih efektif dalam mendukung penyusunan kebijakan yang adil, transparan, dan sesuai dengan strategi bisnis Perseroan.

The Company supports the competency enhancement of the Nomination and Remuneration Committee members through various training sessions, seminars, and workshops related to corporate governance, remuneration policies, and human resource development. This training aims to ensure that the Committee has a deep understanding of industry trends, labor regulations, and best practices in nomination and remuneration. Through continuous competency development, the Committee can perform its duties more effectively in supporting the formulation of fair, transparent policies aligned with the Company's business strategy.

Per tahun 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengikuti atau mengadakan pelatihan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

As of the year December 31st, 2025, the Company did not participate in or conduct training on the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan

Legal Basis of Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Sekretaris Perseroan tanggal 2 Oktober 2017; dan
5. Surat Keputusan Direksi No. KEP.001/DIR/XII/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan.

The Company's Corporate Secretary was established in accordance to:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies;
4. Code of Conduct of Corporate Secretary dated October 2nd, 2017; and
5. Board of Directors Decree No. KEP.001/DIR/XII/2021 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of Corporate Secretary

Tiffany Johanes

Sekretaris Perusahaan PT Citatah Tbk
Corporate Secretary of PT Citatah Tbk

Di tahun 2025, Sekretaris Perseroan dirangkap oleh Ibu Tiffany Johanes. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.001/DIR/XII/2021.

Ibu Tiffany Johanes adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Keuangan. Pada tahun 1998, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Megapasific Nusapersada dan Meridian Pacific International Pte. Ltd. Sebelumnya Beliau menjabat sejumlah posisi di beberapa institusi perbankan termasuk Bank of Trade, California, Amerika Serikat, ABN Jakarta, dan Bank Standard Chartered Indonesia. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi, yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Denise Johanes.

Beliau berdomisili di Jakarta.

In 2025, Mrs. Tiffany Johanes concurrently took the role of Corporate Secretary of the Company. She is appointed Corporate Secretary according to the Board of Directors Decree No. KEP.001/DIR/XII/2021.

Mrs. Tiffany Johanes is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She joined the Company in 1993 as Finance Manager. In 1998, the Annual General Meeting of Shareholders appointed her as Director and until now she is the Finance and Operations Director. Currently she also serves as Director at PT. Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. Previously she held positions in several financial institutions including Bank of Trade California, USA, ABN Jakarta, and Standard Chartered Bank in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Finance degree from the University of Southern California and a Master of Business Administration degree from the California Polytechnic State University, USA.

She has affiliation with 2 (two) members of the Board of Directors, which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Denise Johanes.

She is domiciled in Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

In implementing the principles of Good Corporate Governance, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Follows the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations of the Capital Market;*
2. *Provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations of the Capital Market;*
3. *Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance including:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
 - b. *On time reports submission to the Financial Services Authority;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; and*
 - d. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Persyaratan Sekretaris Perseroan

Requirements of the Corporate Secretary

Pada saat penunjukan dan selama menjabat, Sekretaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili Indonesia.

At the time of appointment and during its term of office, the Corporate Secretary shall meet the following requirements:

1. *Competent in legal matters;*
2. *Has knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;*
3. *Understands the Company's business activities;*
4. *Has good communication skills; and*
5. *It is domiciled in Indonesia.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perseroan

Brief Report of the Activities Implementation of the Corporate Secretary

Selama tahun 2025, Sekretaris Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan Paparan Publik 2025; dan
2. Melakukan komunikasi dan mengirimkan laporan yang diperlukan untuk Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan, dan organisasi self regulatory (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta organisasi terkait lainnya.

In 2025, the Corporate Secretary conducted several activities as follows:

1. *Conducted the Annual General Meeting of Shareholders, and Public Expose of the Company in 2025; and*
2. *Maintained communication with, and submitted all required reports to the relevant Ministries, the Financial Services Authority, and self-regulatory organizations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and other related organizations.*

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Training of the Corporate Secretary

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perseroan melalui berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kepatuhan regulasi, dan keterbukaan informasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan Sekretaris Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap perubahan regulasi, praktik terbaik komunikasi perusahaan, dan tanggung jawab dalam menjaga hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengikuti atau mengadakan Pelatihan Sekretaris Perseroan.

The Company is committed to supporting the competency development of the Corporate Secretary through various training sessions, seminars, and workshops related to corporate governance, regulatory compliance, and information disclosure. This training aims to ensure that the Corporate Secretary has a deep understanding of regulatory changes, best practices in corporate communication, and responsibilities in maintaining relationships with shareholders and stakeholders.

As of December 31st, 2025, the Company did not participate in or conduct any Corporate Secretary Training.

Hubungan Investor

Investor Relations

Divisi Hubungan Investor menyediakan saluran informasi dan komunikasi secara berkala dan terbuka antara Manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis, dan investor. Di samping itu, Divisi ini memastikan kepatuhan Perseroan dengan persyaratan pengungkapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengirimkan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui fasilitas *e-Reporting* masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi Hubungan Investor berkoordinasi langsung dengan Direktur Keuangan dan Operasional.

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada tim Hubungan Investor kami. Pertanyaan juga dapat ditujukan kepada Perseroan melalui situs web kami di bagian Hubungi Kami atau melalui e-mail langsung ke tiffany@citatah.co.id. Tim Hubungan Investor diketuai oleh Ibu Tiffany Johanes.

The Investor Relations Division provides a channel for the regular and open flow of information and communication between the Company's Management and its shareholders, analysts, and investors. Besides, the Investor Relations Division also ensures the Company's compliance with the Financial Services Authority's disclosure requirements by submitting regular reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through their respective e-Reporting facilities. In conducting its activities, the Investors Relations Division coordinates directly with the Finance and Operational Director.

Every investor or potential investor is given access to submit any inquiry to our Investor Relations Team. Questions can also be addressed to the Company through our website – at the Contact Us section – or by direct email to tiffany@citatah.co.id. The Investors Relations Team is chaired by Mrs. Tiffany Johanes.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Dasar Hukum Pembentukan Unit Internal Audit

Legal Basis of Establishment of Internal Audit Unit

Unit Internal Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan
4. Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017 perihal Pengangkatan Auditor Internal.

The Company's Internal Audit Unit was establishment in accordance with:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter; and
4. Board of Directors Decree No. KEP.003/DIR/III/2017 concerning the Appointment of Internal Auditor.

Struktur dan Profil Unit Internal Audit

Profile and Structure of Internal Audit Unit

Kualifikasi profesi audit internal sesuai dengan tuntutan tugas dan tanggungjawabnya. Sejak 31 Desember 2017, Unit Internal Audit dipimpin oleh Flora Budiman sebagai Kepala Internal Audit. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau bekerja pada KPMG pada tahun 1996 sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996. Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017.

Internal audit professional qualifications in accordance with the demands of the job and responsibilities. As of December 31st, 2017, the Internal Audit Unit was led by Flora Budiman. She is an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. She holds a degree of Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Christian University of Indonesia. She worked at KPMG in 1992 before joining the Company in 1996. Currently serves as Head of the Internal Audit Unit based on Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Internal Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

Unit Internal Audit menjalankan fungsi audit internal melalui kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini membantu Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

The Internal Audit Unit performs an internal audit function through an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company. These actions are done through a systematic approach, by evaluating and developing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

Dalam melaksanakan peranannya, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mempersiapkan, menyusun, dan melaksanakan rencana Audit Internal;
- Menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Meninjau dan menilai efisiensi dan efektivitas sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan relevan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang ditinjau pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
- Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.

In carrying out its role, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

- Prepare, arrange, and implement the Internal Audit plan;*
- Use a systematic and disciplined approach to evaluate effective and efficient internal control and risk management systems under the Company's policy;*
- Review and assess the efficiency and effectiveness of human resources, marketing, information technology, and other relevant activities;*
- Provide suggestions for improvements and objective information on reviewed activities at all levels of management;*
- Establish a report on the results of audit activities and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- Monitoring, analyzing, and reporting on recommended follow-up improvements;*
- Work closely with the Audit Committee;*
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and*
- Conduct specific projects requested by the President Director and/or the Audit Committee, as long as they do not contradict the independence of the Internal Auditor.*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Memiliki akses terhadap seluruh sistem, informasi, dokumen pencatatan, personal, dan fisik atas obyek audit untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan tugas dan fungsi audit;
- Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang pekerja, dana, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;

In conducting its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has authorities as follows:

- Access to all systems, information, records, personnel, and physical documents related to audit objects to obtain data and information relevant to reviewing tasks and functions;*
- Collaborate with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets, and other company resources related to task performance;*

- c. Akses komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- e. Mengkoordinasi kegiatan kerja audit internal dengan auditor eksternal.

Meskipun demikian, Audit Internal tidak memiliki kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/ diaudit, namun tetap memiliki kewenangan lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Direct communication access with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- d. Perform regular and extraordinary meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- e. Coordinate internal audit work activities with external auditors.

The Internal Audit Unit does not have implementation authority and responsibility for reviewed/audited activities but has other powers as specified in applicable laws and regulations.

Piagam Unit Internal Audit

The Internal Audit Charter

Perseroan telah mengesahkan Piagam Unit Internal Audit pada tanggal 2 Oktober 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company adopted the Internal Audit Charter on October 2nd, 2017, which was prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Internal Audit

Brief Report on the Implementation of Activities of the Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal selain memonitor atas rekomendasi audit sebelumnya, melakukan aktivitas audit operasional juga melakukan fungsi pemberian saran, dengan mengkoordinir fungsi-fungsi terkait dalam departemen akunting dan sumber daya manusia untuk membantu mengoptimalkan pemanfaatan setiap aktivitas dalam mencapai tujuan Perseroan. Setiap akhir audit, ringkasan dari temuan, dan rekomendasi dilaporkan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit in addition to monitoring audit recommendations made in previous audits, also exercises its advisory function by coordinating the related accounting and human resource department functions, to assist in optimizing all activities to achieve the Company's goals. At the end of each audit, a summary of findings, and recommendations is reported directly to the President Director and the Audit Committee.

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan harus mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit. Kegiatan audit khusus tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan tetapi dilakukan berdasarkan permintaan Direksi atau diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensinya.

The preparation of an Annual Audit Plan involves the management from the respective unit to be audited and must secure the approval of the President Director and Audit Committee. Special audits that are not part of the Annual Audit Plan may be requested by the Board of Directors and prioritized based on their level of urgency.

Pelatihan Unit Internal Audit

Training of the Internal Audit Unit

Perseroan telah melaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

The Company has implemented a structured and continuous training program to reinforce all its auditors with the adequate expertise and experience that allows them to carry out the audit process in line with the Company's requirement.

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Public Accountant and External Auditor

Dalam memberikan laporan keuangan yang transparan dan penuh tanggung jawab kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, telah diaudit oleh kantor akuntan publik, Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited). Kantor ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

To provide transparent and responsible financial reports to the shareholders, the Company has appointed an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025.

The Company's financial statements for the year ended December 31st, 2025, have been audited by a public accountant firm, Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited). The firm did not provide any non-audit related services to the Company during the year.

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) <i>Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)</i>	Maria Leckzinska	2025
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) <i>Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)</i>	Maria Leckzinska	2024
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) <i>Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)</i>	Maria Leckzinska	2023
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) <i>Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)</i>	Maria Leckzinska	2022
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) <i>Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)</i>	Maria Leckzinska	2021

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengurangi risiko dan dampak potensialnya melalui sistem manajemen risiko yang kuat. Proses ini melibatkan identifikasi, klasifikasi, dan penanganan risiko dengan memanfaatkan survei, wawancara, analisis data historis, dan masukan dari karyawan.

Menyadari sifat dinamis dari risiko, Perseroan berkomitmen untuk secara rutin meninjau dan memperbarui kerangka kerja manajemen risikonya agar selaras dengan kondisi yang terus berkembang. Pendekatan ini membantu melindungi Perseroan dari potensi kerugian sekaligus meningkatkan kemampuannya untuk mempertahankan pertumbuhan dan stabilitas operasional.

The Company continuously strives to mitigate risks and their potential consequences through a robust risk management system. This involves identifying, classifying, and addressing risks by leveraging surveys, interviews, historical data analysis, and employee feedback.

Recognizing the dynamic nature of risks, the Company is committed to regularly reviewing and updating its risk management framework to ensure alignment with evolving conditions. This approach helps safeguard the Company from potential losses and enhances its ability to sustain growth and operational stability.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko

Risks Faced by the Company and the Risk Management Mechanism

Risiko Ekonomi dan Bisnis

Economic and Business Risks

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi kondisi pasar yang menantang, ditandai dengan perlambatan permintaan domestik dan meningkatnya sensitivitas harga, sementara ketidakpastian ekonomi global masih berlangsung akibat ketegangan geopolitik (termasuk perkembangan di Timur Tengah dan konflik di Ukraina serta perang tarif), fluktuasi harga komoditas, serta tekanan inflasi dan suku bunga di beberapa negara utama. Kondisi ini berpotensi memengaruhi keputusan pembelian pelanggan, menunda realisasi proyek, dan berdampak pada utilisasi kapasitas serta kinerja penjualan Perseroan.

Di sisi rantai pasok, Perseroan tetap terekspos pada volatilitas biaya dan lead time, termasuk biaya logistik, ketersediaan barang, serta pergerakan nilai tukar. Ketegangan geopolitik juga berpotensi memengaruhi rute pengiriman dan biaya freight. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan memperkuat perencanaan pengadaan dan koordinasi dengan pelanggan serta pemasok, menerapkan selektivitas order, dan menjaga disiplin biaya melalui program efisiensi serta optimalisasi operasi guna mempertahankan stabilitas arus kas.

Selain itu, biaya energi dan utilitas tetap menjadi faktor risiko penting mengingat kegiatan pengolahan bersifat padat energi. Perseroan melanjutkan inisiatif efisiensi energi, pemantauan konsumsi secara lebih ketat, dan optimalisasi penggunaan sumber energi yang tersedia (termasuk pemanfaatan listrik jaringan/PLN apabila memungkinkan) untuk mengurangi dampak fluktuasi biaya energi terhadap biaya produksi.

In 2025, the Company operated in a challenging market environment, characterized by softer domestic demand and increased price sensitivity, while global economic uncertainty persisted amid geopolitical tensions (including developments in the Middle East and the ongoing conflict in Ukraine as well as the tariff war), commodity price fluctuations, and inflationary and interest-rate pressures in several major economies. These conditions may affect customer purchasing decisions, delay project execution, and impact capacity utilization and sales performance.

On the supply side, the Company remained exposed to volatility in costs and lead times, including logistics costs, product availability, and foreign exchange movements. Geopolitical developments may also affect shipping routes and freight costs. To mitigate these risks, the Company strengthened procurement planning and coordination with customers and suppliers, applied greater selectivity in order intake, and maintained disciplined cost controls through efficiency and operational optimization programs to support cash flow stability.

Energy and utilities costs also continued to represent a key risk given the energy-intensive nature of the Company's processing activities. The Company continued to implement energy efficiency initiatives, tightened consumption monitoring, and optimized its energy mix and usage (including greater use of grid electricity where feasible) to reduce the impact of energy cost fluctuations on production costs.

Risiko Kebijakan Pemerintah dan Perizinan

Government Policy and Licensing Risks

Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang sangat diatur dan perubahan kebijakan pemerintah dapat secara signifikan memengaruhi aktivitas bisnisnya. Tantangan utama dalam kebijakan termasuk penyesuaian pada regulasi ekspor dan impor, proteksionisme produk lokal, serta pendekatan yang berkembang dalam pengelolaan hutan, seperti peralihan dari pertambangan ke kehutanan sosial. Selain itu, pergeseran otoritas regulasi dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah telah memperkenalkan kompleksitas dalam kepatuhan.

Perubahan kebijakan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sejak 2023, termasuk moratorium perpanjangan izin pertambangan dan penyesuaian proses perizinan kehutanan, telah menimbulkan tantangan bagi operasi Perseroan dan dapat berdampak pada kepastian jadwal kegiatan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menjaga komunikasi aktif dengan instansi pemerintah pusat dan daerah, bekerja sama dengan konsultan yang kompeten, serta memantau perkembangan regulasi untuk mengantisipasi dan menyesuaikan diri secara tepat waktu.

The Company operates in a highly regulated environment, and changes in government policies and regulatory practices may significantly affect its business activities. Key policy considerations include adjustments to export and import regulations, local content or protection measures, evolving approaches to forest governance (including social forestry policies), and the increasing role of local governments in certain permitting processes, which may add complexity to compliance.

Policy and regulatory developments since 2023, including a moratorium on certain mining license extensions and changes affecting forestry permitting processes, have created challenges and may affect the timing and certainty of the Company's operational plans. To mitigate these risks, the Company maintains active engagement with relevant central and local authorities, works with qualified mining and licensing consultants, and continuously monitors regulatory developments to anticipate and respond to changes.

Risiko Keuangan

Financial Risks

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi risiko keuangan yang berasal dari volatilitas permintaan, fluktuasi nilai tukar, serta tekanan biaya dan tingkat suku bunga. Kondisi ini dapat memengaruhi margin, arus kas, dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan disiplin pengelolaan kas melalui pengendalian biaya, optimalisasi modal kerja, penundaan belanja modal yang tidak esensial, serta evaluasi restrukturisasi pinjaman dan/atau sumber pendanaan untuk menjaga likuiditas.

Langkah-langkah tersebut mendukung ketahanan Perseroan dalam menjaga kelangsungan operasional dan fleksibilitas keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi, sekaligus mempersiapkan Perseroan untuk memanfaatkan peluang ketika kondisi pasar membaik.

In 2025, the Company faced financial risks arising from demand volatility, foreign exchange movements, and cost and interest-rate pressures. These factors may affect margins, cash flow, and the Company's ability to meet its financial obligations. To mitigate these risks, the Company maintained disciplined cash management through cost controls, working capital optimization, deferral of non-essential capital expenditures, and ongoing evaluation of loan restructuring and funding options to preserve liquidity.

These measures supported the Company's ability to sustain operations and maintain financial flexibility amid economic uncertainty, while positioning the Company to capture opportunities as market conditions improve.

Risiko Hubungan Masyarakat

Public Relations Risks

Sebagai perusahaan pertambangan, reputasi Perseroan sangat bergantung pada hubungannya dengan komunitas lokal dan pemerintah. Persepsi publik terhadap pengelolaan lingkungan dan kontribusi sosial Perseroan sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional.

Perseroan secara aktif berinteraksi dengan komunitas lokal untuk mengatasi risiko ini melalui komunikasi dan kolaborasi yang teratur. Program pengembangan masyarakat dan inisiatif lingkungan memperkuat hubungan baik dan memastikan bahwa aktivitas Perseroan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar.

As a mining company, the Company's reputation heavily depends on its relationship with local communities and governments. Public perception of its environmental stewardship and social contributions is critical for maintaining operational continuity.

The Company actively engages with local communities to address these risks through regular communication and collaboration. Community development programs and environmental initiatives reinforce goodwill and ensure the Company's activities provide tangible benefits to the surrounding areas.

Cadangan Marmer

Marble Reserves

Ketersediaan cadangan marmer sangat penting untuk memenuhi permintaan domestik dan internasional.

Untuk mengamankan cadangan jangka panjang, Perseroan terus melakukan eksplorasi peluang penambangan baru dan meningkatkan kapasitas produksi di lokasi yang sudah ada. Selain itu, impor marmer sebagai bagian dari strategi diversifikasi produk memastikan cadangan tetap mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Upaya ini didukung oleh investasi dalam teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan penambangan.

The availability of marble reserves is vital for meeting both domestic and international demand.

To secure long-term reserves, the Company continues to explore new mining opportunities and improve production capacity at existing sites. In addition, importing marble as part of a product diversification strategy ensures reserves remain sufficient to meet customer needs. These efforts are supported by investments in advanced technology to enhance mining efficiency and sustainability.

Gangguan Operasional

Operational Disruptions

Peristiwa tak terduga, termasuk bencana alam, kegagalan peralatan, kebakaran, atau gangguan operasional lainnya, menimbulkan risiko signifikan terhadap kelangsungan Perseroan.

Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan telah mengasuransikan asetnya secara komprehensif, mengembangkan prosedur operasi standar yang rinci, dan mengadakan program pelatihan karyawan secara rutin untuk meningkatkan kesiapan.

Unforeseen events, including natural disasters, equipment failures, fires, or other operational disruptions, pose significant risks to the Company's Continuity.

To minimize these risks, the Company has insured its assets comprehensively, developed detailed standard operating procedures, and conducted regular employee training programs to enhance preparedness.

Persaingan Bisnis

Business Competition

Industri marmer tetap sangat kompetitif, dengan tekanan yang meningkat dari pasar domestik dan internasional. Faktor-faktor seperti sensitivitas harga, kualitas produk, dan preferensi pelanggan mendorong persaingan ini.

Untuk tetap kompetitif, Perseroan fokus pada menjaga kualitas produk yang luar biasa dan berinovasi melalui diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

The marble industry remains highly competitive, with increasing pressure from domestic and international markets. Factors such as price sensitivity, product quality, and customer preferences drive this competition.

To remain competitive, the Company focuses on maintaining exceptional product quality and innovating through product diversification to meet the evolving needs of its customers.

Risiko Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan

Safety, Health, and Environmental Risks

Operasi Perseroan, termasuk eksplorasi dan eksploitasi, secara inheren membawa risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Kecelakaan di tempat kerja, penanganan limbah yang tidak tepat, dan kerusakan peralatan dapat mengganggu operasi dan merusak reputasi Perseroan.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mematuhi standar keselamatan kerja yang ketat, menyediakan pelatihan karyawan secara rutin, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, serta sertifikasi yang berlaku.

The Company's operations, including exploration and exploitation, inherently carry safety, health, and environmental risks. Workplace accidents, improper waste handling, and equipment malfunctions can disrupt operations and damage the Company's reputation.

To mitigate these risks, the Company adheres to strict occupational safety standards, provides regular employee training, and ensures compliance with environmental regulations, and certifications.

Memahami Dinamika Ekonomi Global dan Dampaknya kepada Ekonomi Nasional

Understanding the Global Economy Dynamics and its Impact on National Economy

Ketidakpastian ekonomi global dan dinamika perdagangan internasional pada tahun 2025 mendorong iklim investasi yang lebih hati-hati, terutama di sektor pengembangan properti, yang pada beberapa kasus menyebabkan penundaan proyek komersial.

Menyadari kecenderungan tersebut, Perseroan beradaptasi dengan memperkuat selektivitas proyek dan segmentasi pelanggan, menyeimbangkan portofolio penjualan antara proyek dan permintaan yang lebih berulang (termasuk renovasi/retail), serta menjaga efisiensi biaya dan disiplin operasional untuk mempertahankan stabilitas arus kas.

In 2025, global economic uncertainty and international trade dynamics contributed to a more cautious investment climate, particularly in property development, which in some cases led to delays in commercial projects.

In response, the Company strengthened project selectivity and customer segmentation, balanced its sales portfolio between project-based demand and more recurring demand (including renovation/retail), and continued cost optimization and operational efficiency initiatives to preserve cash flow stability.

Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remarks

Dewan Komisaris mengakui kecukupan sistem manajemen risiko Perseroan dalam mengidentifikasi, mengurangi, dan mengelola risiko secara efektif. Dengan secara proaktif menangani risiko yang muncul dan beradaptasi dengan kondisi global dan lokal yang dinamis, Perseroan menunjukkan ketahanan dan komitmen yang kuat terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners acknowledges the adequacy of the Company's risk management system in identifying, mitigating, and managing risks effectively. By proactively addressing emerging risks and adapting to dynamic global and local conditions, the Company demonstrates resilience and a strong commitment to sustainable growth.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Sistem pengendalian internal mencakup berbagai mekanisme pengendalian, seperti audit internal, manajemen risiko, serta pengawasan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perseroan yang efektif, efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum, dan tanggung jawab lingkungan.

The internal control system is a process designed to ensure operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations and policies. The internal control system includes various control mechanisms, such as internal audits, risk management, and oversight conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Company's internal control system is designed to provide reasonable assurance of achieving effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This encompasses aspects of transparency, legal compliance, and environmental responsibility.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Pengendalian Keuangan adalah proses yang memastikan pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi serta regulasi yang berlaku. Hal ini mencakup pengawasan terhadap arus kas, manajemen risiko keuangan, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan eksternal untuk mencegah penyimpangan atau *fraud*.

Pengendalian Operasional bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan guna mencapai efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Hal ini mencakup pemantauan proses produksi, manajemen sumber daya, kepatuhan terhadap standar operasional, serta evaluasi berkala guna meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

Financial Control is a process that ensures the Company's financial management is conducted transparently, accurately, and in compliance with applicable accounting standards and regulations. This includes monitoring cash flow, managing financial risks, ensuring reliable financial reporting, and adhering to both internal and external policies to prevent irregularities or fraud.

Operational Control aims to ensure that all business activities are carried out according to established procedures to achieve efficiency, effectiveness, and compliance with corporate policies. This includes monitoring production processes, resource management, adherence to operational standards, and periodic evaluations to enhance performance and mitigate operational risks that may impact business continuity.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Direksi selalu memantau efektivitas sistem pengendalian internal dengan seksama, dan menganggap bahwa sistem yang ada dan pelaksanaannya cukup efektif untuk menjamin lancarnya kegiatan Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui mekanisme audit internal, pemantauan kepatuhan, serta kajian risiko untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan mampu mengantisipasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Selain itu, Direksi juga terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam meninjau hasil audit serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengendalian internal agar semakin adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan regulasi, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

The Board of Directors continuously monitors the effectiveness of the internal control system and considers the existing system and its implementation to be sufficiently effective in ensuring the smooth operation of the Company's activities. The evaluation of the internal control system's effectiveness is conducted periodically through internal audits, compliance monitoring, and risk assessments to ensure that the system remains relevant and capable of anticipating potential risks that may impact the Company's operations.

Furthermore, the Board of Directors consistently coordinates with the Board of Commissioners and the Audit Committee to review audit findings and provide necessary improvement recommendations. The Company is committed to continuously refining its internal control system to become more adaptive to changes in the business environment and regulations, thereby supporting the optimal achievement of corporate objectives.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan pengawasan atas implementasi sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara optimal dan selaras dengan kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal melalui evaluasi dan perbaikan berkelanjutan agar dapat mengantisipasi risiko serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

The Board of Directors and Management are responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system as part of achieving Good Corporate Governance. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, supervises the implementation of the internal control system to ensure it operates optimally and aligns with the interests of the Company and stakeholders. The Company also continuously strives to enhance the quality of its internal control system through ongoing evaluation and improvement to anticipate risks and support the sustainable achievement of business objectives.

Perkara Hukum Material

Material Legal Cases

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi perselisihan hubungan industrial yang terdaftar pada Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Makassar dengan Nomor 47/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Mks. Perkara masih dalam proses.

In 2025, the Company was involved in an industrial relations dispute registered with the Industrial Relations Court at the Makassar District Court under Case No. 47/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Mks. The matter remains ongoing.

Sanksi Administrasi

Administration Sanctions

Tidak ada sanksi administratif dari regulator manapun yang diterima oleh Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025.

The Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners received no administrative sanctions from any regulators in 2025.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs web kami, www.citatah.co.id. Pertanyaan dapat diajukan setiap saat melalui:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : +62 21 526 2370

Fax. : +62 21 526 2371

Email : citatah@citatah.co.id

The latest information of the Company is available on our website, www.citatah.co.id. Inquiries may be made at any time to:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : +62 21 526 2370

Fax. : +62 21 526 2371

Email : citatah@citatah.co.id

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) maupun Karyawan (ESOP). Oleh karena itu, dalam Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham yang dialokasikan untuk ESOP/MSOP, realisasi program, jangka waktu, kriteria karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan saham.

As of December 31st, 2025, the Company does not have a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, this Annual Report does not include information on the number of shares allocated for ESOP/MSOP, program realization, duration, eligibility criteria for employees and/or management, or the stock execution price.

Kode Etik

Code of Conduct

Dalam rangka menciptakan reputasi yang terpercaya, maka pengelolaan Perseroan harus dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan setiap individu dalam Perseroan juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang pentingnya penyusunan Kode Etik.

In creating a trusted reputation, the Company should be managed in accordance with prevailing laws and regulations, and every individual in the Company also should have a high awareness of conducting good ethics such as honesty, fairness and trustworthiness. Accordingly, the Company considers that the Code of Conduct is essential.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan (Individual Perseroan) sehingga dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

The Code of Conduct is a commitment of all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, and other Company's supporting organs (Individuals of Company) to create the Company's work ethics and cultures based on the principles of Good Corporate Governance to achieve the Company's vision, mission, and values.

Untuk senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

To keep abreast of changes of the world, environment, society, and surroundings, this Code of Conducts may change according to future needs while upholding good ethical values.

Isi Kode Etik

Code of Conduct Content

- a. Pendahuluan
- b. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
- c. Komitmen Perseroan Kepada Para Pemangku Kepentingan
 1. Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham
 2. Pelanggan
 3. Pekerja
 4. Mitra Usaha
 5. Pesaing
 6. Perdagangan Internasional
 7. Pemerintah
 8. Kreditur
 9. Media Massa
 10. Auditor

- a. Preface
- b. Vision, Missions, and Values of the Company
- c. Commitment of The Company To the Stakeholders
 1. Shareholders and Potential Shareholders
 2. Customers
 3. Workers
 4. Business Partners
 5. Competitors
 6. International Trade
 7. Government
 8. Creditors
 9. Mass Media
 10. Auditor

- | | |
|--|--|
| <p>d. Komitmen dan Perilaku Pekerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan Sesama Pekerja dan Hubungan antara Atasan dan Bawahan 2. Keluhan Kerja 3. Penggunaan dan Perawatan Aset 4. Benturan Kepentingan 5. Kegiatan Politik 6. Memberi dan Menerima Gratifikasi dan Jamuan Bisnis 7. Menjaga Nama Baik Perseroan 8. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja 9. Anti Narkotika, Miras, Perjudian, Merokok, Senjata, Bahan Peledak dan Perilaku Asusila 10. Kepatuhan Terhadap Hukum 11. Kerahasiaan Informasi 12. Hak Atas Kekayaan Intelektual 13. Kebijakan Donasi 14. Kegiatan Diluar Perseroan <p>e. Penegakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi 2. Pelaporan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Perseroan 3. Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik Perseroan 4. Pernyataan Kepatuhan <p>f. Penutup</p> <p>g. Piagam Pakta Integritas dan Pernyataan Anti-Fraud</p> | <p>d. Commitment and Attitude of Employees</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Relationship Between Co-Workers and Relationship Between Subordinates and Superiors 2. Working Complaints 3. Assets Utilization and Maintenance 4. Conflict of Interest 5. Political Activities 6. Providing and Receiving Gratification and Business Entertainment 7. Maintain the Company's Reputation 8. Occupational Safety, Security, and Health 9. Anti-Narcotics, Alcohols, Gambling, Smoking, Weapons, Explosive Materials and Immoral Behavior 10. Laws and Regulations Compliance 11. Confidentiality of Information 12. Intellectual Property Rights 13. Donation Policy 14. Activities Outside of the Company <p>e. Enforcement</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Socialization 2. Informing Violations Against the Company's Code of Conducts 3. Sanctions for Violations of the Company's Code of Conducts 4. Statement of Compliance <p>f. Closing</p> <p>g. Integrity Pact Charter and Anti-Fraud Statement</p> |
|--|--|

Pemberlakuan Kode Etik di dalam Perseroan

The Code of Conduct Implementation in the Company

Seluruh karyawan di Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Kode Etik secara konsisten.

All employees in the Company are committed and responsible for carrying out the Code of Conducts consistently.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Enforcement and Sanctions of Code Violations

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. Violation of the Code of Conducts may result in warnings to termination of employment.

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara etis, transparan, dan bertanggung jawab dengan menerapkan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi di seluruh lini operasional. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani segala bentuk suap, gratifikasi, serta praktik korupsi yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan. Seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta mitra bisnis diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini sebagai bagian dari implementasi GCG.

The Company is committed to conducting business ethically, transparently, and responsibly by implementing the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy across all operational lines. This policy aims to prevent, detect, and address all forms of bribery, gratuities, and corrupt practices that may harm the Company or its stakeholders. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and business partners are required to comply with this policy as part of GCG implementation.

Untuk memastikan efektivitas kebijakan ini, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, pelatihan, serta penerapan mekanisme pengawasan dan pelaporan yang transparan. Perseroan juga mendorong seluruh karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran melalui Sistem Pengungkapan Peristiwa (*Whistleblowing System/WBS*) dengan jaminan perlindungan bagi pelapor. Implementasi kebijakan anti suap dan anti korupsi juga dilakukan melalui penerapan kode etik guna menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas.

To ensure the effectiveness of this policy, the Company actively conducts awareness campaigns, training, and implements transparent monitoring and reporting mechanisms. The Company also encourages all employees and relevant parties to report any suspected violations through the Whistleblowing System (WBS), with guaranteed protection for whistleblowers. The implementation of the anti-bribery and anti-corruption policy is further reinforced through the application of a code of ethics to create a clean, transparent, and integrity-driven work environment.

Pengelolaan Sistem Pengungkapan Peristiwa

The Management of Whistleblowing System

Saat ini, Perseroan memiliki sistem baku Pengungkapan Peristiwa. Setiap informasi perihal adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan. Selanjutnya, Sekretaris Perseroan akan melaporkan laporan dugaan tersebut kepada Direksi dan Unit Audit Internal untuk dapat memutuskan tindakan lebih lanjut.

Currently, the Company has a documented whistleblowing system. Any information regarding fraud indications made by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company may be submitted to the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary will report the alleged report to the Board of Directors and the Internal Audit Unit to be able to decide on further action.

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pengungkap dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pengungkap termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pengungkap.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari pihak atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

The Company will protect the complainant in the form of:

1. The protection of the identity of the reporting entity including information that may be used to contact the complainant.
2. Protection of counterattack from the party or other parties having an interest.

Untuk tahun 2025, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

In 2025, there were no reports of any fraud indication committed by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Statement

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban atas pembayaran pajak kepada Negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always carries out the obligation to pay taxes to the Country under the applicable legislation.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Grating Funds for Political Activity

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company has a policy of not having any involvement in political activities, including providing donations for political purposes.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
I. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak–Hak Pemegang Saham Aspect 1 : Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders’s Rights					
PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1 INCREASING THE VALUE OF THE AGMS	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interest of the shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Every share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can use their vote when decisions are taken, specifically decisions that are taken by vote. However, whether voting is open or closed is not specified in detail.	✓		Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 4, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). In accordance with Article 23 point 4 of the Company’s Articles of Association, every issued share with voting rights has one vote (one share one vote).
		Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. It is recommended that public companies have a procedure for voting on agenda items at the AGMS. Shareholders must be able to vote freely and independently. As an example, open voting should be done by a show of hands in response to the choices offered by the chair of the AGMS. Closed voting, meanwhile, should be implemented for decisions that require confidentiality, or at the request of the shareholders, by using ballot papers or electronic voting.	✓		Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) telah tercantum dalam Peraturan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 6. Dalam tata cara, tertulis bahwa Ketua Rapat akan memberikan pertanyaan kepada pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham yang tidak setuju dengan mata acara rapat atau memilih untuk abstain untuk mengangkat tangan. Selanjutnya kepada pemegang saham tersebut akan diberikan form di mana pemegang saham secara tertutup dapat menyatakan sikapnya untuk abstain atau tidak setuju. Setiap perhitungan suara mengacu kepada jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham (Poll Vote). Suara tersebut kemudian dihitung, divalidasi, dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen. The technical method or procedure for voting is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders pursuant to the Article 2 point 6 of Company’s Articles of Association. It is written in the procedures that the Chair of the Meeting will ask the shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item or choose to abstain from showing their hand. Those shareholders will fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are then counted, validated and announced by a notary as an independent party.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The attendance of all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company is intended to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can directly attend to, explain, and respond to issues that arise or questions posed by the shareholders in relation to the items on the agenda of the AGM.</i>	✓		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2025. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perseroan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website.</i>
			✓		Tidak seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2025. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perseroan. <i>Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website.</i>
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>A public company must make a summary of the minutes of the AGM in Indonesian and a foreign language (English at a minimum), and publish it 2 (two) working days after the AGM, at least through the corporate website. Making a summary of the AGM minutes available on the corporate website provides an opportunity for any shareholders who do not attend the AGM to obtain important information from the AGM quickly and easily. As a result, the provision on the minimum length of time that the AGM minutes summary should be available on the website is intended to ensure sufficient time for the shareholders to obtain such information.</i>	✓		Ringkasan risalah RUPS dapat dilihat pada Situs Perseroan. <i>A summary of the minutes of the GMS can be viewed on the Company's Website.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR PRINCIPLE 2 STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.</i>	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>Communication between a public company and its shareholders or investors is intended to ensure that the shareholders or investors can get a clearer understanding about the information disclosed to the public, such as the periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects and performance, and corporate governance of a public company. In addition, the shareholders or investors can also give their input and opinions to the management of the public company. The policy on communication with the shareholders or investors demonstrates a public company's commitment to maintaining communication with its shareholders or investors. The policy can include strategies, programmes and scheduling of communications, as well as guidelines that support the participation of the shareholders or investors in such communication.</i>	✓		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang terdapat dalam Website Perseroan. Selain itu, pemegang saham atau investor dapat menghubungi Sekretaris Perseroan untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website. Besides, the shareholders or investors may contact the Corporate Secretary for further information regarding the Company.</i>
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>The disclosure of the communication policy is a form of transparency regarding a public company's commitment to providing equal opportunities to all shareholders or investors with regard to communication. The disclosure of this information is also intended to increase the participation and role of the shareholders or investors in the implementation of the public company's communications programme.</i>	✓		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Website Perseroan. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
II. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners					
PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 3 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of the Board of Commissioners can influence the effectiveness of the execution of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a public company must refer to the provisions of the prevailing regulations, and thus consist of at least 2 (two) people, according to the provisions of the OJK regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it should take into account the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of its objectives and fulfilment of business requirements, which differ from company to company. However, an excessive number of members of the Board of Commissioners can potentially interfere with the effective execution of the functions of the Board of Commissioners.	✓		Hingga saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen dan 1 orang Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, di mana salah satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Currently, the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 President Commissioner who concurrently serves as Independent Commissioner and 1 Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as a whole has fulfilled the provisions of the Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014, where one member of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of the characteristics of the organ of the Board of Commissioners and the individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the requirements of the public company. These characteristics may be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required for the execution of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of a public company. A composition that takes into account the needs of the public company is a positive trait, specifically in relation to decision-making in the execution of the supervisory function, which is done by taking into account various broader aspects.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat diakses pada Situs Perseroan. Under the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, one of the requirements to become a member of the Board of Commissioners is to have the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners is available on the Company's Website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 4 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self-Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The policy on the Self-Assessment of the Board of Commissioners is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Commissioners on a collegial basis. The self-assessment is done by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Commissioners. The use of self assessment is expected to enable each member of the Board of Commissioners to contribute to the continuous improvement of the Board of Commissioners' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.</i>	Pengungkapan kebijakan Self-Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan, khususnya kepada para pemegang saham atau investor, atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Commissioners is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide assurance, specifically to the shareholders or investors, of the actions needed to improve the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Commissioners' performance.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan terkait efektivitas implementasi atas pengawasan dan implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. <i>In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in relation to the effectiveness of their supervision of and the implementation of good corporate governance practice. The results of the Board of Commissioners' supervision during the current year can be seen in the Report of the President Commissioner in this Annual Report.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Commissioners. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Commissioners is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</i>	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dijelaskan bahwa anggota Dewan Komisaris akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. <i>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.</i>
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. <i>Pursuant to the provisions in the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or Public Company, the committee that performs the nomination function has the task of developing policies and criteria required for the process of nominating candidates for the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is a succession policy for the Board of Directors. A succession policy is aimed at ensuring the continuity of the regeneration or kaderisation of leadership in the company in the interests of maintaining the continuity of the company's business and long term objectives.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi untuk calon anggota Direksi. Adapun kegiatan suksesi tersebut dilakukan melalui (1) Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, serta (2) Pendelegasian wewenang. <i>In this Annual Report, it is explained that the Nomination and Remuneration Committee has a succession policy for the candidate members of the Board of Directors. The succession activity is conducted through (1) Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties, and (2) Delegation of authority.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
III. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors					
PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI <i>PRINCIPLE 5 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>	a. Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.</i>	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengelolaan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka, serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As the corporate organ that is authorised to run the company, the Board of Directors' structure (number of members) has a strong influence on the performance of a public company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors requires careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, including the OJK rule on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which states that it must have at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors must be based on what is needed to achieve the intentions of the public company and be commensurate with the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, and how to achieve effective decision making by the Board of Directors.</i>	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa jumlah Direktur yang memimpin Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. <i>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that the number of Directors in the Company is determined based on the Company's necessity, with the requirement to have at least 2 (two) members, one of whom shall be appointed as President Director.</i>
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. <i>As with the Board of Commissioners, diversity in the membership composition of the Board of Directors is the combination of desired characteristics on the Board both as an organ and as individual members, in line with the needs of the public company. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge, and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Therefore, the consideration of the combination of characteristics will have an influence on the process for nominating and appointing individual members of the Board of Directors or the Board as a whole.</i>	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Direksi adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. <i>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that one of the requirements to become a member of the Board of Directors is having the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.</i>	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/ atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/ atau pengalaman kerja terkait. <i>The financial statement is management's accountability report on the management of the public company's resources, which must be compiled and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the relevant OJK regulations, including the Capital Market laws and regulations that govern the presentation and announcement of the financial statements of a public company. According to the Capital market laws and regulations that regulate the Board of Directors' responsibility for the financial statements, the Board of Directors are jointly and severally liable for the financial statements, which are signed by the President Director and the members of the Board of Directors that head the financial or accounting sections. Therefore, the disclosure and compilation of the information presented in the financial statements is highly dependent on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, specifically the members of the Board of Directors who head the financial or accounting sections. The minimum accounting qualifications, expertise and/or knowledge that the Board of Directors must have is intended to provide assurance on the compilation of the financial statements, such that the financial statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for taking economic decisions related to the public company. The expertise and/or knowledge can be proven by relevant educational background, training certificates and/or work experience.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Direktur Keuangan dan Operasional Perseroan merupakan lulusan Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University. Selain itu, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1998. Hal tersebut menunjukkan bahwa Beliau memiliki pengetahuan yang sangat mumpuni di bidang akuntansi dan keuangan. <i>In this Annual Report, it is explained that the Director of Finance and Operations of the Company holds a Bachelor's degree in Finance from the University of Southern California and a Master of Business Administration from California Polytechnic State University. Furthermore, she has served as the Finance Director of the Company since 1998. This demonstrates that she possesses highly competent knowledge in accounting and finance.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI PRINCIPLE 6 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self-Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>As with the Board of Commissioners, the policy of self-assessment for the Board of Directors is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Directors on a collegial basis. The self-assessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Directors. The use of self-assessment is expected to enable each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement of the Board of Directors' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public Company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self assessment performance.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.</i>	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. <i>The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Directors is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide important information on the efforts to improve the management of a public company. This information is valuable for assuring the shareholders or investors that the management continues to improve. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Directors' performance.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Kinerja manajemen Perseroan dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. <i>In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee among others the implementation of good corporate governance practice, compliance to the prevailing laws and regulations, and management achievement in maximizing values for the shareholders. The Company's Management performance is stated in the report of the Board of Directors in this Annual Report.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>The policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Directors. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Directors is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</i>	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa anggota Direksi akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. <i>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Directors shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.</i>
IV. Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4 : Stakeholder Participation</i>					
PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PRINCIPLE 7 STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public companies have a policy on preventing insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>Any person who has insider information is forbidden from conducting any securities transactions using that information as intended in the Capital Market Law. A public company can minimize the incidence of insider trading through prevention policies, for example by a strict separation of confidential and public data and/or information, as well as dividing the duties and responsibilities for managing such information proportionally and efficiently.</i>	✓		Untuk mencegah adanya praktik <i>insider trading</i>, Perseroan memiliki Kode Etik dan kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti-Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, maka kegiatan <i>insider trading</i> dapat diminimalisir. Kode Etik dan Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> Perseroan tersedia di Website Perseroan. <i>To prevent any insider trading activity, the Company has a Code of Conduct and an Insider Trading Prevention Policy that applies to all employees of the Company. Each employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the practice of insider trading can be minimized. The Company's Code of Conduct and Insider Trading Prevention Policy are available on the Company's Website.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan Anti-Fraud. <i>Public companies have anti corruption and anti fraud policies</i>	Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam Kode Etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap, dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. <i>The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of a public company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct or a separate policy. The policy can include, among other matters, the programs and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/ or gratuities in a public company. The scope of this policy must cover the public company's prevention of all corrupt practices, including both giving and receiving from other parties.</i>	✓		Untuk mencegah adanya praktik korupsi, Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan, antara lain menghindari perilaku praktik korupsi, gratifikasi, dan hal sejenis lainnya. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti-Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, pelaksanaan praktik korupsi dapat diminimalisir. Kode Etik Perseroan tersedia di Website Perseroan. <i>To prevent any corrupt practices, the Company has a Code of Conduct that applies to all employees of the Company, including avoiding fraudulent practices, gratification, and other similar behavior. Every employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implementing the Code of Conduct. Hence, the implementation of corrupt practices can be mitigated. The Company's Code of Conduct is available on the Company's Website.</i>
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.</i>	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Pelaksanaan kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>The policy on vendor selection is useful in ensuring that the goods or services a public company procures are competitively priced and of good quality. The policy on improving vendor capacity is useful in ensuring that the supply chain works effectively and efficiently. Vendor capacity to supply/fulfill the goods or services needed by the company will influence the quality of the company's output. The implementation of these policies can ensure the continuity of supply, in terms of both the quantity and the quality needed by the public company. The scope of these policies includes the vendor selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to improve vendor capacity, and the fulfillment of rights related to vendors.</i>	✓		

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. <i>The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline when borrowing from creditors. The purpose of this policy is to guarantee the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in a public company. This policy should cover the considerations in making contracts, as well as the follow-up steps in fulfilling the obligations of a public company to its creditors.</i>	✓		Perseroan memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur sebagaimana terdapat dalam Website Perseroan. <i>The Company has the Fulfillment of Creditors' Rights Policy available on the Company's website.</i>
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public companies have a policy on the whistleblowing system.</i>	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegations, the parties that manage allegations, and the results of the handling and follow up of allegations.</i>	✓		Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup pelapor, penanganan pengaduan, perlindungan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegation, the parties that manage allegations, and the result of the handling and follow up of allegations.</i>
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public companies have a long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya, yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur, dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dijelaskan bahwa struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variabel. <i>In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Work Guidelines and Work Procedures, it is explained that the remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed benefits and/or variable benefits.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
		Kebijakan ini dapat mencakup, antara lain, maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat, dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <i>Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long term incentive plan is based on the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of shares or other long-term company targets. Long-term incentives help maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity, which will have an impact on enhancing the company's performance in the long run. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and employees with terms, procedures, and forms tailored to the Public Company's long-term goals. This policy may include, among other things, the intent and purpose of providing long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that the Public Company must consider when providing incentives. The policy may also be included within the Public Company's existing remuneration policy.</i>			
V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5 : Information Disclosure</i>					
PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI PRINCIPLE 8 STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya bagi perusahaan. <i>The use of information technology can be beneficial as a means for disclosing information. The information disclosed is not only that specified in the laws and regulations, but also other information related to a public company that is considered beneficial for the shareholders or investors to know. With the broader use of information technology beyond the website, it is expected that the company can enhance the effectiveness of information distribution. Nevertheless, the use of information technology should take into account the benefits and costs to the company.</i>	✓		Perseroan memiliki website yang memungkinkan untuk keterbukaan informasi kepada pihak manapun yang membutuhkan informasi. Website Perseroan dapat diakses di www.citatah.co.id. <i>The Company has a website that allows for disclosure of information to any party who needs information. The Company's website can be accessed at www.citatah.co.id</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Implementasi Implementation
			Ya Yes	Tidak No	
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.</i>	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Capital Market rules and regulations that govern the submission of the annual report of a public company include the obligation to disclose information about the main and controlling shareholders of a public company, both directly and indirectly up to the ultimate beneficial owner in those shareholdings. These Corporate Governance Guidelines recommend disclosing the ultimate beneficial owner of a stake in a public company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholdings of the main and controlling shareholders.</i>	✓		Pemegang Saham Pengendali yang memiliki kepemilikan di atas 5% dapat dilihat pada Struktur Kepemilikan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. <i>Controlling Shareholders that have a stake more than 5% are available in the Company's Ownership Structure in this Annual Report.</i>

Pernyataan Manajemen

Management Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Citatah Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Citatah Tbk has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in these Annual Report and Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, April 27th, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Gregory Nanan Aswin
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Taufik Johannes
Direktur Utama
President Director



Denise Johanes
Direktur
Director



Tiffany Johanes
Direktur
Director



Rumpoko Adi
Direktur
Director





06

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Report





PT Citatah Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Citatah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Citatah Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00523/2.1090/AU.1/02/0155-5/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citatah Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00523/2.1090/AU.1/02/0155-5/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Citatah Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Citatah Tbk (the Company) and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian persediaan

Lihat ke Catatan 2 - Kebijakan Akuntansi tentang Persediaan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Catatan 6 - Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki persediaan dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 275.774.220.928 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000), yang merupakan 42% dari total aset Grup, dan sejumlah Rp 204.129.967.159 atau 74% dari total persediaan Grup merupakan produk marmer yang berasal dari penambangan batuan sendiri dan pembelian dari pihak ketiga.

Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penjualan). Persediaan tersebut diturunkan ke nilai realisasi bersihnya jika berdasarkan estimasi manajemen nilai realisasi bersih lebih rendah daripada nilai tercatat.

Kami fokus pada area ini karena jumlah persediaan bersifat material terhadap laporan keuangan konsolidasian serta penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual pada masa mendatang, tergantung pada berbagai faktor, termasuk spesifikasi permintaan pelanggan, tingkat permintaan dan persaingan harga. Oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan berdasarkan uji petik dan melakukan prosedur tarik maju (*roll-forward*), termasuk pengujian ke dokumen pendukung.
- Kami mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ditetapkan manajemen.
- Kami menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan tertentu dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual pada penjualan periode berikutnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Inventories valuation

Refer to Note 2 - Accounting Policies on Inventories, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumption on Allowance for Decline in Value of Inventories and Note 6 - Inventories.

As of December 31, 2025, the Group's inventories with net carrying amount of Rp 275,774,220,928 (net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000), represent 42% of the Group's total assets, of which Rp 204,129,967,159 or 74% of the Group's inventories represent marble products from quarrying own natural stone and purchases from third parties.

These inventories are valued at the lower of cost and net realizable value (estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale). The inventories are written down to net realizable values if based on estimation by management the net realizable value is lower than the carrying amount.

We focused on this area because the amount is material to the consolidated financial statements and determination of estimated net realizable value of the inventories is highly dependent on sales prices that can be achieved in the future, depending on various factors, including customer specification requirements, level of demand and price competition. As such, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We observed the physical count of inventories on a sampling basis and performed roll-forward procedure, including checking to supporting documents.
- We evaluated the adequacy of the allowance for decline in value determined by management.
- We assessed the net realizable value for a particular inventory by comparing its carrying value to the sales price of the subsequent sales transactions.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

31 Maret 2026/March 31, 2026



00523



PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 526 2370
+62 21 526 2371
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
identitas lain/Residential address/in
accordance with Personal Identify Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

2. Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
identitas lain/Residential address/in
accordance with Personal Identify Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 and 2024
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND
2024**

**PT CITATAH TBK AND ITS
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

: Taufik Johannes

: Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10 Kuningan
Timur, Setiabudi

: Apartemen Pavillion Tower 2, Jakarta
Pusat

: 021-39722018

: Presiden Direktur/President Director

: Tiffany Johanes

: Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10 Kuningan
Timur, Setiabudi

: Taman Permata Buana, Jl. Pulau
Pelangi 1/14, Jakarta

: 021-39722018

: Direktur/Director

Declare that:

1. We responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024
2. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements, and



PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Setriso Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 526 2370
+62 21 526 2371
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian interndalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsibilities for the Company's internal control system.

This statement has been made thruthfully.

31 Maret 2026/March 31, 2026

Taufik Johannes
Presiden Direktur/President Director

Tiffany Johanes
Direktur/Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.194.792.979	4	4.423.026.227	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.727.055.230	31	1.899.049.464	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.759.924.701 dan Rp 10.024.445.221 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	47.053.724.926		71.327.913.006	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 8,759,924,701 and Rp 10,024,445,221 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.511.655.569		12.169.768.132	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000	275.774.220.928	6	286.649.602.589	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	30.611.320.240	7	33.228.677.119	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	366.872.769.872		409.698.036.537	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	31	1.300.000.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	12.090.308.006	29	13.780.746.958	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham	260.000.000		260.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 253.742.904.533 dan Rp 255.118.676.792 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	242.381.512.607	8	241.369.981.868	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 253,742,904,533 and Rp 255,118,676,792 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar nihil dan Rp 2.653.873.359 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5.074.800.000	11	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of nil and Rp 2,653,873,359 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.976.729.339 dan Rp 17.196.283.429 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.997.133.661	12	5.221.729.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 7,976,729,339 and Rp 17,196,283,429 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tidak lancar lainnya	22.771.332.644	13	21.331.348.891	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	291.763.141.918		323.694.862.288	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	658.635.911.790		733.392.898.825	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12.119.998.171	15	15.769.370.197	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak berelasi	12.870.991.384	31	12.870.991.384	Related parties
Pihak ketiga	32.943.422.202		31.214.859.528	Third parties
Utang pajak	16.999.474.866	17	20.639.470.786	Taxes payable
Beban akrual	26.373.103.813	18	26.816.622.968	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	17.534.002.125	19	40.200.527.452	Advances received - third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	7.000.000.000	14	3.470.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.099.525.913	21	3.026.709.548	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	127.940.518.474		154.008.551.863	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	123.530.040.942	20,31	131.356.857.104	Loans from related parties
Beban akrual	25.026.015.796	18	35.153.773.760	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.833.959.922	28	36.092.908.855	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	179.291.191.834	14	185.994.263.263	Bank loans
Liabilitas sewa	318.310.481	21	104.126.902	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	365.999.518.975		388.701.929.884	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	493.940.037.449		542.710.481.747	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	218.379.241.600	8,11	246.553.606.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(590.455.632.208)		(592.655.211.730)	Deficit
Jumlah	164.750.774.388		190.725.559.866	Total
Kepentingan Nonpengendali	(54.900.047)		(43.142.788)	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	164.695.874.341		190.682.417.078	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	658.635.911.790		733.392.898.825	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN BERSIH	116.839.611.251	25	145.529.362.070	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	88.643.405.447	26	117.537.824.379	COST OF SALES
LABA KOTOR	28.196.205.804		27.991.537.691	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	14.383.735.656		12.814.860.782	Marketing and selling
Umum dan administrasi	17.300.880.380		17.161.777.694	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	31.684.616.036		29.976.638.476	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(3.488.410.232)		(1.985.100.785)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	14.373.459		21.824.425	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(396.124.074)		(522.044.752)	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(4.356.400.000)	11	-	Loss on sale of property, plant and equipment not used in operations
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(11.479.384.428)	14,16,20	(11.186.012.368)	Interest expense and other financial charges
Laba penjualan aset tetap	-		155.000.000	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	(1.228.094.323)		(7.044.964.570)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(17.445.629.366)		(18.576.197.265)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(20.934.039.598)		(20.561.298.050)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2.430.093.073	29	(972.110.512)	TAX EXPENSE (BENEFIT)
RUGI TAHUN BERJALAN	(23.364.132.671)		(19.589.187.538)	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.362.064.187)	28	(1.299.506.620)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	739.654.121	29	285.891.456	Tax relating to items that will not be reclassified
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(2.622.410.066)		(1.013.615.164)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(25.986.542.737)		(20.602.802.702)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(23.352.375.412)		(19.582.504.774)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(11.757.259)		(6.682.764)	Non-controlling interests
	(23.364.132.671)		(19.589.187.538)	
Rugi komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(25.974.785.478)		(20.596.119.938)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(11.757.259)		(6.682.764)	Non-controlling interests
	(25.986.542.737)		(20.602.802.702)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(18,97)	30	(15,91)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

-	Transfer of revaluation increment in value of land to retained earnings upon disposal
4,695,874.341	Balance as of December 31, 2025

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	106.446.053.857	142.523.614.722	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(66.754.874.076)	(76.664.231.592)	Contractors, suppliers and others
Karyawan	(41.804.816.037)	(50.108.306.474)	Employees
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(2.113.636.256)	15.751.076.656	Net cash provided by (used in) operations
Penerimaan bunga	14.373.459	21.824.425	Interest received
Pembayaran bunga	(11.359.634.363)	(12.753.347.972)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(8.270.818)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(13.458.897.160)	3.011.282.291	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Property, plant and equipment
Perolehan	(351.973.665)	(412.815.528)	Acquisition
Penerimaan dari penjualan	25.111.800.000	155.000.000	Proceeds from sale
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	24.759.826.335	(257.815.528)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang dari pihak berelasi			Loans from related parties
Penerimaan	5.653.116.792	2.015.604.000	Proceeds
Pembayaran	(15.045.721.754)	-	Payment
Utang bank			Bank loans
Penerimaan	-	5.081.598.859	Proceeds
Pembayaran	(3.200.000.000)	(8.166.472.678)	Payment
Pembayaran liabilitas sewa	(946.988.961)	(1.060.480.118)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13.539.593.923)	(2.129.749.937)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.238.664.748)	623.716.826	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.423.026.227	3.791.038.499	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	10.431.500	8.270.902	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.194.792.979	4.423.026.227	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 28 Juni 2023, dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0094977 tanggal 21 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005, Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² *slabs* dan 46.000 m² *tiles* dan 68.000 m² *slabs* dan 46.000 m² *tiles* per bulan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 49 dated June 28, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, regarding the approval of the amendment to Article 17 (5) of the Company's Articles of Association. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0094977 dated July 21, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Tamelang Village, Cikampek District, Karawang and its manufacturing plants are located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company closed its Bandung factory. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a production capacity of 68,000 m² slabs and 46,000 m² tiles and 68,000 m² slabs and 46,000 m² tiles per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2025 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	1.230.839.821		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Bukit Bunea didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 tanggal 23 Agustus 2007.

Perusahaan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea. Jumlah aset PT Bukit Bunea masing-masing sebesar Rp 2.204.728.638 dan Rp 1.855.569.122 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kepentingan nonpengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

c. Consolidated Subsidiary

PT Bukit Bunea was established based on Deed No. 10 dated December 6, 2005 of Ny. Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 dated August 23, 2007.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp 2,204,728,638 and Rp 1,855,569,122 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 28 Juni 2023 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Gregory Nanan Aswin
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
		Tiffany Johanes
		Rumpoko Adi

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Gregory Nanan Aswin
Anggota	:	Alwi Anugrawati Chandra
		Flora Budiman

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 438 dan 575 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 737.592.300 dan Rp 2.289.913.985 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2025 and 2024, members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 48 dated June 28, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Chairman
Members

Key management personnel of the Group consist of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 438 and 575 employees (unaudited), respectively.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 737,592,300 and 2,289,913,985 in 2025 and 2024, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Citatah Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 31, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2025
Euro (EUR)	19.753
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
Dolar Singapura (SGD)	13.068
Yuan China (CNY)	2.400
Yen Jepang (JPY)	107

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing on the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2024	Foreign currency
16.851	Euro (EUR)
16.162	U.S. Dollar (US\$)
11.919	Singapore Dollar (SGD)
2.214	China Yuan (CNY)
102	Japan Yen (JPY)

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income, thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss was not disclosed.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi non-usaha, aset lancar dan aset tidak lancar lainnya (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and other current and noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi dalam saham.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes investment in shares of stock.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's bank loans, trade accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses and loans from related parties are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai tanah dinilai berdasarkan nilai appraisal yang diperoleh dari penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 - 12,5
Kendaraan	5
Perabotan dan peralatan kantor	8

Buildings
Machineries and equipment
Vehicles
Office furnitures and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocate the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

m. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and exclude the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk mencerminkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima oleh Grup atas barang dan jasa yang dipertukarkan. Pendapatan diakui dalam laba rugi sebagai berikut:

o. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Pendapatan atas penjualan yang timbul pada saat penyerahan fisik diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu melalui pengalihan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya-biaya yang terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings.

All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Operating Segments

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	2.194.792.979	4.423.026.227	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	48.780.780.156	73.226.962.470	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.511.655.569	12.169.768.132	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya - setoran jaminan	9.611.800.000	-	Prepaid expenses and other current assets - security deposits
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	1.300.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	73.109.705.364	92.830.433.489	Total

d. Allowance for Impairment

At each consolidated financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

e. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and building. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

b. Allowance for Decline in Value of inventories

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Group's operations.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 6.

The carrying values of inventories as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 6.

c. Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations - Land

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engages independent valuation specialist to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Properti investasi	450.000.000	450.000.000
Aset tetap	242.381.512.607	241.369.981.868
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	5.074.800.000	34.543.000.000
Jumlah	<u>247.906.312.607</u>	<u>276.362.981.868</u>

d. Estimated Useful Lives of Property, Plant

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment is disclosed in Note 8

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 follows:

Investment property
Property, plant and equipment
Property, plant and equipment
not used in operations

Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 28.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 29.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas - Rupiah	815.509.837	824.296.366
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	594.448.031	603.773.768
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.319.918	1.002.108.654
PT Bank UOB Indonesia	36.538.151	16.615.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.788.547	981.457.590
PT Bank Artha Graha International Tbk	4.149.536	5.289.542
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.870.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.467.907	1.767.907
PT Bank Victoria International Tbk	-	416.119.789
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.981.755
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	482.666
Jumlah	705.582.090	3.036.596.909
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	282.352.620	168.120.195
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.882	11.061.435
Jumlah	282.359.502	179.181.630
PT Bank UOB Indonesia - Euro	2.081.004	3.480.743
Jumlah Bank	990.022.596	3.219.259.282
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	384.228.143	220.437.672
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.032.403	159.032.907
Total Deposito Berjangka	389.260.546	379.470.579
Jumlah	2.194.792.979	4.423.026.227

Suku bunga per tahun deposito berjangka masing-masing berkisar dari 2,25% - 3,00% pada tahun 2025 dan 2024.

4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024
Cash on Hands	815.509.837	824.296.366
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	594.448.031	603.773.768
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.319.918	1.002.108.654
PT Bank UOB Indonesia	36.538.151	16.615.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.788.547	981.457.590
PT Bank Artha Graha International Tbk	4.149.536	5.289.542
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.870.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.467.907	1.767.907
PT Bank Victoria International Tbk	-	416.119.789
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.981.755
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	482.666
Subtotal	705.582.090	3.036.596.909
Foreign Currencies (Note 34)		
U.S. Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	282.352.620	168.120.195
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.882	11.061.435
Subtotal	282.359.502	179.181.630
PT Bank UOB Indonesia - Euro	2.081.004	3.480.743
Total Cash in Banks	990.022.596	3.219.259.282
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	384.228.143	220.437.672
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.032.403	159.032.907
Total Time Deposits	389.260.546	379.470.579
Total	2.194.792.979	4.423.026.227

The interest rates per annum on time deposits range from 2.25% - 3.00% in 2025 and 2024.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.727.055.230	1.899.049.464
Pihak ketiga		
PT Sumbercipta Griyautama	8.644.893.481	8.382.965.087
Shinta Tanjoedin	7.024.861.141	7.159.115.043
Taisei - Csc Joint Operation	4.667.139.677	7.528.744.276
Coromandel Stampings & Stones Limited	4.306.393.442	4.147.296.556
PT Aljo Karya Asri	3.314.251.431	1.864.614.099
PT Agung Sedayu Permai	3.150.201.516	10.895.817.306
PT Parq Melasti Blue	3.057.308.675	-
PT Sinar Menara Deli	2.990.767.914	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.072.344.297	1.311.972.151
PT Karya Asta Alam	974.127.468	938.138.967
PT Trisakti Makmur Persada	947.646.486	2.708.041.174
PT Kapuk Naga Indah	932.265.902	1.704.692.415
PT Exclusive Property Contractors	869.356.800	869.356.800
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539	642.714.539
PT Badan Anugerah Mandiri	614.392.396	-
Franky Oesman Widjaja	596.750.988	2.877.289.411
PT Prospero Realty	589.119.192	2.712.012.234
Rebecca Johanes	588.993.379	10.755.326
WG - Pelita KSO	520.218.655	-
West Atlantic Cargo	465.969.852	3.866.360.915
CV Jaya Utama Mandiri	290.756.701	1.151.830.567
PT Total Bangun Persada Tbk	144.535.232	1.335.255.084
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	117.637.289	1.328.499.107
Keppel-Metland Joint Operation	115.031.220	2.219.524.970
PT Tommorrowland Development Bali	-	2.693.105.827
Avalon Waterways	-	803.713.148
Royal Lin Pte. Ltd.	-	567.323.049
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	9.175.971.954	13.633.220.176
Jumlah	55.813.649.627	81.352.358.227
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.759.924.701)	(10.024.445.221)
Jumlah - Bersih	47.053.724.926	71.327.913.006
Jumlah	48.780.780.156	73.226.962.470

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.699.189.782	4.495.332.125
31 - 60 hari	4.755.474.335	2.369.825.600
Lebih dari 60 hari	50.086.040.740	76.386.249.966
Jumlah	57.540.704.857	83.251.407.691
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.759.924.701)	(10.024.445.221)
Bersih	48.780.780.156	73.226.962.470

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

Related party (Note 31)	
Third parties	
PT Sumbercipta Griyautama	
Shinta Tanjoedin	
Taisei - Csc Joint Operation	
Coromandel Stampings & Stones Limited	
PT Aljo Karya Asri	
PT Agung Sedayu Permai	
PT Parq Melasti Blue	
PT Sinar Menara Deli	
PT Tatamulia Nusantara Indah	
PT Karya Asta Alam	
PT Trisakti Makmur Persada	
PT Kapuk Naga Indah	
PT Exclusive Property Contractors	
PT Bali Nusa Indo Perkasa	
PT Badan Anugerah Mandiri	
Franky Oesman Widjaja	
PT Prospero Realty	
Rebecca Johanes	
WG - Pelita KSO	
West Atlantic Cargo	
CV Jaya Utama Mandiri	
PT Total Bangun Persada Tbk	
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	
Keppel-Metland Joint Operation	
PT Tommorrowland Development Bali	
Avalon Waterways	
Royal Lin Pte. Ltd.	
Others (below Rp 500 million each)	
Total	
Less allowance for impairment	
Net	
Total	

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
More than 60 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

c. Berdasarkan Mata Uang

	2025	2024
Rupiah	27.147.514.278	46.463.873.126
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	26.152.137.298	32.867.144.697
Euro	4.241.053.281	3.920.389.868
Jumlah	57.540.704.857	83.251.407.691
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.759.924.701)	(10.024.445.221)
Bersih	48.780.780.156	73.226.962.470

c. By Currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 34)
U.S. Dollar
Euro
Total
Allowance for impairment
Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2025	2024
Saldo awal	10.024.445.221	7.992.164.804
Penambahan tahun berjalan	10.203.214.381	8.989.433.166
Penghapusan	(11.467.734.901)	(6.957.152.749)
Saldo akhir	8.759.924.701	10.024.445.221

Beginning balance
Provision during the year
Write-off
Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2025 and 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank (Catatan 14).

Trade accounts receivable are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and bank loans (Note 14).

6. Persediaan

6. Inventories

	2025	2024
Barang jadi (Catatan 26)	204.129.967.159	218.455.684.311
Bahan baku (Catatan 26)	55.937.408.765	50.879.640.570
Suku cadang	15.498.535.737	15.992.835.298
Bahan pembantu	7.720.181.884	8.944.500.182
Persediaan lainnya	804.653.383	693.468.228
Jumlah	284.090.746.928	294.966.128.589
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.316.526.000)	(8.316.526.000)
Jumlah - Bersih	275.774.220.928	286.649.602.589

Finished goods (Note 26)
Raw materials (Note 26)
Spareparts
Factory supplies
Other inventory
Total
Allowance for decline in value
Net

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses on the inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 144.000.000.000 dan Rp 94.868.774.908. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are insured with third party against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp 144,000,000,000 and Rp 94,868,774,908 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank (Catatan 14).

Inventories are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and bank loans (Note 14).

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

	2025	2024	
Uang muka pembelian bahan baku	19.838.662.949	32.288.083.139	Advance purchases of raw materials
Jaminan deposit	9.611.800.000	-	Security deposits
Sewa dibayar dimuka	542.268.513	708.935.181	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	396.314.884	143.074.441	Prepaid insurance
Lain-lain	222.273.894	88.584.358	Others
Jumlah	30.611.320.240	33.228.677.119	Total

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Nilai Revaluasi:</u>					<u>A revaluated amount:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	234.964.410.000	-	-	234.964.410.000	Land
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	48.298.506.173	1.970.000.000	-	50.268.506.173	Buildings
Mesin dan peralatan	180.105.454.782	-	-	180.105.454.782	Machineries and equipment
Kendaraan	17.603.457.996	-	-	17.603.457.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	11.245.854.664	87.968.710	-	11.333.823.374	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	4.270.975.045	435.000.000	(2.857.210.230)	1.848.764.815	Right-of-use-assets
Jumlah	496.488.658.660	2.492.968.710	(2.857.210.230)	496.124.417.140	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	47.269.003.843	80.293.951	-	47.349.297.794	Buildings
Mesin dan peralatan	176.798.333.030	270.829.003	-	177.069.162.033	Machineries and equipment
Kendaraan	17.603.457.996	-	-	17.603.457.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.816.120.561	168.134.853	-	10.984.255.414	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	2.631.761.362	962.180.164	(2.857.210.230)	736.731.296	Right-of-use assets
Jumlah	255.118.676.792	1.481.437.971	(2.857.210.230)	253.742.904.533	Total
Nilai Tercatat	241.369.981.868			242.381.512.607	Net Book Value

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Nilai Revaluasi:</u>					<u>A revaluated amount:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	234.964.410.000	-	-	234.964.410.000	Land
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	48.298.506.173	-	-	48.298.506.173	Buildings
Mesin dan peralatan	180.105.454.782	-	-	180.105.454.782	Machineries and equipment
Kendaraan	17.844.457.996	-	(241.000.000)	17.603.457.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	11.048.692.920	197.161.744	-	11.245.854.664	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	2.166.356.609	2.104.618.436	-	4.270.975.045	Right-of-use-assets
Jumlah	494.427.878.480	2.301.780.180	(241.000.000)	496.488.658.660	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	47.072.946.141	196.057.702	-	47.269.003.843	Buildings
Mesin dan peralatan	175.969.895.115	828.437.915	-	176.798.333.030	Machineries and equipment
Kendaraan	17.844.457.996	-	(241.000.000)	17.603.457.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.624.074.626	192.045.935	-	10.816.120.561	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	1.515.341.465	1.116.419.897	-	2.631.761.362	Right-of-use assets
Jumlah	253.026.715.343	2.332.961.449	(241.000.000)	255.118.676.792	Total
Nilai Tercatat	241.401.163.137			241.369.981.868	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	18.545.086	19.369.359	Quarry production costs
Beban pabrikasi	443.104.452	1.049.562.244	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	826.705.070	886.895.079	Marketing and selling
Umum dan administrasi	193.083.363	377.134.767	General and administrative
Jumlah	1.481.437.971	2.332.961.449	Total

Pengurangan selama tahun 2025 terkait dengan aset hak-guna yang masa sewanya sudah berakhir.

Deduction in 2025 pertain to the right-of-use assets with expired lease term.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 59,20 hektar, yang berlaku antara tahun 2027 sampai dengan 2043, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

The Company has rights to parcels of land in Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 59.20 hectares, which will expire from 2027 to 2043, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Sejak tahun 2015, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan laporan penilaian terakhir yang dilakukan penilai independen, menggunakan pendekatan biaya, nilai wajar tanah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 234.964.410.000. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 44.405.680.000 dicatat sebagai bagian dari "Selisih revaluasi tanah" pada bagian ekuitas.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), sedangkan aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 359.921.046.000 dan Rp 100.515.906.000 pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Since 2015, land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represents the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach. The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position

Based on the latest appraisal report carried out by the independent appraiser, using cost approach, the fair value of land as in 2023 amounted to Rp 234,964,410,000. The difference between the revalued amount and the carrying value of Rp 44,405,680,000 was recorded as part of "Revaluation increment in value of land" in the equity section.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 14), loans from related parties (Note 20), while the right-of-use assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 359,921,046,000 and Rp 100,515,906,000 in 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Tax Amnesty Asset

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation represents land amounting to Rp 5,438,055,000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity as of December 31, 2025 and 2024.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

10. Investment Property

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, taksiran nilai wajar dari properti investasi ini sebesar Rp 1.974.000.000 berdasarkan penilaian KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,974,000,000 based on valuation report of KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, an independent valuer, dated March 20, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

	2025	2024	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	596.233.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	-	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	-	1.741.368.912	Machineries and equipment
	596.233.050	4.543.941.409	
Selisih revaluasi tanah	4.478.566.950	32.652.931.950	Revaluation increment in value of land
Jumlah			Total
Tanah	5.074.800.000	34.543.000.000	Land
Bangunan	-	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	-	1.741.368.912	Machineries and equipment
	5.074.800.000	37.196.873.359	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan	-	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	-	1.741.368.912	Machineries and equipment
	-	2.653.873.359	
Nilai Tercatat	5.074.800.000	34.543.000.000	Net Carrying Value

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasian, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represents the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menjual beberapa bidang tanah, bangunan, mesin dan peralatan kepada pihak ketiga. Sehubungan dengan penjualan tersebut, selisih revaluasi tanah yang terkait sebesar Rp 28.174.365.000 ditransfer ke saldo laba dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On April 29, 2025, the Company disposed of certain parcels of the land, building, machineries and equipment to a third party. In connection with the disposal, the related revaluation surplus amounting to Rp 28,174,365,000 was transferred to retained earning within equity section in the consolidated statements of financial position.

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of sales are as follows:

	2025	
Harga jual	25.111.800.000	Selling price
Nilai tercatat	29.468.200.000	Net carrying value
Rugi penjualan	(4.356.400.000)	Loss on sale

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 4.478.566.950 dan Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 4,478,566,950 and Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

12. Biaya Ditangguhkan

12. Deferred Charges

	2025	2024	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	9.339.210.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	9.973.863.000	22.418.013.000	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	7.342.076.339	16.561.630.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	7.976.729.339	17.196.283.429	
Jumlah - Bersih	1.997.133.661	5.221.729.571	Net

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, wilayah pertambangan meliputi area di Pangkep - Sulawesi Selatan dan Sukabumi - Jawa Barat dengan luas kurang lebih 13,01 hektar, dan Pangkep - Sulawesi Selatan, Citatah - Bandung dan Sukabumi - Jawa Barat dengan luas kurang lebih 22,78 hektar. Wilayah tersebut memiliki Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Sehubungan dengan penjualan tanah di Citatah, Bandung (Catatan 11), nilai perolehan wilayah pertambangan sebesar Rp 12.444.150.000 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 9.462.739.245 dihentikan pengakuannya. Selisih sebesar Rp 2.981.410.755 diakui sebagai rugi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Pangkep, Sulawesi Selatan dan masing-masing sebesar Rp 243.185.155 dan Rp 534.834.000 pada tahun 2025 dan 2024 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the quarry areas are located in Pangkep - South Sulawesi and Sukabumi - West Java with a total area of approximately 13,01 hectares, and in Pangkep - South Sulawesi, Citatah - Bandung and Sukabumi - West Java with a total area of approximately 22,78 hectares. These areas are held under Rights to Use for periods of 20 to 40 years. Management believes that such rights can be extended upon expiry.

In relation to the disposal of land in Citatah, Bandung (Note 11), the cost of quarry areas amounting to Rp 12,444,150,000 and the related accumulated amortization of Rp 9,462,739,245 have been derecognized. The resulting difference of Rp 2,981,410,755 has been recognized as a loss and recorded under other expenses in the 2025 consolidated statement of profit or loss.

Amortization of deferred charges of quarry area in Pangkep, South Sulawesi which amounted to Rp 243,185,155 and Rp 534,834,000 in 2025 and 2024, are recognized under "Cost of sales" in profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2025
Taksiran tagihan pajak	13.631.424.178
Uang muka pembelian aset tetap	6.262.897.306
Setoran jaminan	1.710.676.660
Lain-lain	1.166.334.499
Jumlah	<u>22.771.332.643</u>

13. Other Noncurrent Assets

	2024	
Estimated claim for tax refund	12.310.165.469	
Advances for purchases of property, plant and equipment	6.262.897.306	
Security deposits	1.710.676.660	
Others	1.047.609.456	
Total	<u>21.331.348.891</u>	

14. Utang Bank Jangka Panjang

14. Long-term Bank Loans

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk ^{a)}	83.520.000.000	84.660.000.000	PT Bank Victoria International Tbk ^{a)}
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia ^{b)}	102.836.346.596	104.896.346.596	Ekspor Indonesia ^{b)}
Jumlah	186.356.346.596	189.556.346.596	Total
Provisi dan administrasi yang belum diamortisasi	(65.154.762)	(92.083.333)	Unamortized provision and administration
Jumlah utang bank jangka panjang	186.291.191.834	189.464.263.263	Total long-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.000.000.000	3.470.000.000	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	179.291.191.834	185.994.263.263	Long-term portion of bank loans
Suku bunga Rupiah per tahun	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	Interest rate Rupiah per annum

- a. Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA) untuk kredit modal kerja selama satu (1) tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 75.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek (DLKK) dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (RKKK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan.

- a. On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA) for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 75,000,000,000 for short term loan (DLKK) and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility (RKKK). The terms of these loan facilities have been amended and extended.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 363/SPK/CBG-VIC/IX/23 mengenai persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit RKKK dan DLKK menjadi fixed loan (FLKK) dengan jumlah maksimum Rp 85.000.000.000 dengan jangka waktu sejak penandatanganan fasilitas sampai dengan 6 Juli 2028. Akumulasi bunga ditangguhkan dicicil mulai Januari 2024 sampai dengan Juli 2026 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual - bunga" (Catatan 18).

On October 23, 2023, the Company received letter No. 363/SPK/CBG-VIC/IX/23 regarding restructuring terms of credit facilities RKKK and DLKK becomes fixed loan (FLKK) with maximum credit Rp 85,000,000,000 from the date of signing agreement to July 6, 2028. The accumulated deferred interest paid in installments from January 2024 to July 2026 and recorded as a part of "Accrued expense - interest" (Note 18).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8), tanah di Karawang, Jawa Barat atas nama Tiffany Johanes, pemegang saham dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8), land in Karawang, Jawa Barat on behalf of Tiffany Johanes, a stockholder and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

- b. Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM) untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja sebesar US\$ 2.864.884 untuk kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 untuk kredit modal kerja ekspor II (KMKE II).

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perubahan ketujuh mengenai Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) semula US\$ 2.864.884 (KMKE I) menjadi Rp 105.136.346.596 yang terdiri dari penggabungan *outstanding* US\$ 2.864.884 (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 (KMKE II) dengan kurs Rp 14.876 per 17 Mei 2023. Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2028. Akumulasi bunga ditangguhkan dicicil mulai April 2027 sampai dengan Maret 2028 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual - bunga (Catatan 18).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

- c. Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) untuk fasilitas *Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* sebesar US\$ 950.000 dengan sublimit untuk *Trust Receipt (TR)* sebesar US\$ 760.000 dan dapat dipertukarkan dengan fasilitas Bank garansi sebesar US\$ 950.000 dalam jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan margin deposito untuk pelunasan SKBDN bersamaan dengan penggunaan fasilitas TR dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilunasi

- b. On April 4, 2022, the Company obtained a credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM) for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital amounting to US\$ 2,864,884 for working capital export I (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 for working capital export II (KMKE II).

On May 9, 2023, the Company signed the seventh amendment regarding to Restructuring of Export Working Capital (KMKE) from US\$ 2,864,884 (KMKE I) becomes Rp 105,136,346,596 which consists of combining of outstanding balances US\$ 2,864,884 (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 (KMKE II) with the exchange rate Rp 14,876 per May 17, 2023. The facility period starts from March 31, 2023 to March 31, 2028. The accumulated deferred interest paid in installments from April 2027 to March 2028 and recorded as a part of "Accrued expense - interest (Note 18).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants including maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with those loan covenants.

- c. On May 8, 2023, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), the credit facility consists of Letter of Credit issuance (L/C)/*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* amounting to US\$ 950,000, with sublimit of Trust Receipt (TR) amounting US\$ 760,000 and interchangeable Bank Guarantee facility amounting to US\$ 950,000 with term of one (1) year, these loan are secured by deposit margin for payment of L/C along with used of TR facility and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

On December 31, 2024, the bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk has been settled

Jumlah beban bunga atas utang bank masing-masing sebesar Rp 11.371.625.077 dan Rp 10.714.179.188 untuk tahun 2025 dan 2024.

Total interest expense on loans in 2025 and 2024 totaled to Rp 11,371,625,077 and Rp 10,714,179,188, respectively

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2025	2024
Grespania S.A	1.899.308.061	-
Henraux S.P.A	1.166.939.539	1.080.762.795
GMC SpA	653.799.661	696.726.887
PT Freight Logistic International	545.366.609	545.366.609
PT Korman Celebes Express	451.994.800	571.488.650
PT Pacific Dinamika Cargo	350.317.935	761.287.399
Turgut Ceyhun Madanlar		
- CGO Danismanlik	298.833.214	1.443.581.758
PT Sinergi Adi Utama	289.867.302	550.354.978
Vivacity Engineering Pty. Ltd.-		
Australia	-	1.271.468.741
Socomac	-	628.556.342
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.463.571.050	8.219.776.038
Jumlah	12.119.998.171	15.769.370.197

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1 - 30 hari	1.490.639.218	1.127.715.076
31 - 60 hari	-	1.743.349.413
Lebih dari 60 hari	10.629.358.953	12.898.305.708
Jumlah	12.119.998.171	15.769.370.197

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

Grespania S.A
Henraux S.P.A
GMC SpA
PT Freight Logistic International
PT Korman Celebes Express
PT Pacific Dinamika Cargo
Turgut Ceyhun Madanlar
- CGO Danismanlik
PT Sinergi Adi Utama
Vivacity Engineering Pty. Ltd.-
Australia
Socomac
Others (below Rp 500 million each)

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2025	2024	
Rupiah	6.308.523.719	8.841.486.804	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	1.727.544.954	4.504.011.614	U.S. Dollar
Euro	3.868.437.268	2.410.899.869	Euro
Yen Jepang	-	9.622.070	Japan Yen
Yuan Cina	215.492.230	3.349.840	China Yuan
Jumlah	<u>12.119.998.171</u>	<u>15.769.370.197</u>	Total

c. By Currency

16. Utang Lain-lain

	2025	2024	
Jangka pendek			Current
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>12.870.991.384</u>	<u>12.870.991.384</u>	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
In-come Holding Ltd. (Catatan 34)	15.103.800.000	14.545.800.000	In-come Holding Ltd. (Note 34)
Pajak mineral	3.988.768.223	3.555.438.759	Mineral tax
Lain-lain	<u>13.850.853.979</u>	<u>13.113.620.769</u>	Others
Jumlah	<u>32.943.422.202</u>	<u>31.214.859.528</u>	Total
Jumlah	<u>45.814.413.586</u>	<u>44.085.850.912</u>	Total

16. Other Payables

In-come Holding Ltd.

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan tanggal jatuh tempo pada 30 November 2024. Suku bunga pinjaman ini adalah 4,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 (setara Rp 15.103.800.000 dan Rp 14.545.800.000).

In-come Holding Ltd.

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until November 30, 2024. The loan bears interest rate of 4.00% per annum. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 (equivalent to Rp 15,103,800,000 and Rp 14,545,800,000), respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.450.284.580	7.588.103.757	Article 21
Pasal 23	231.965.197	201.712.136	Article 23
Pasal 29	1.970.083.981	1.970.083.981	Article 29
Lain-lain	-	674.894.258	Others
Pajak Pertambahan Nilai	9.347.141.108	10.204.676.654	Value added tax
Jumlah	<u>16.999.474.866</u>	<u>20.639.470.786</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*).

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiary own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

18. Beban Akrual

	2025	2024	
Jangka pendek			Current
Gaji dan tunjangan	14.002.456.971	14.312.325.490	Salaries and benefits
Bunga (Catatan 14)	9.363.317.182	9.270.495.688	Interest (Note 14)
Jasa profesional	413.400.000	412.364.000	Professional fees
Lain-lain	2.593.929.660	2.821.437.790	Others
Jumlah	<u>26.373.103.813</u>	<u>26.816.622.968</u>	Total
Jangka panjang			Noncurrent
Bunga (Catatan 14)	24.737.594.188	35.153.773.760	Interest (Note 14)
Lain-lain	288.421.608	-	Others
Jumlah	<u>25.026.015.796</u>	<u>35.153.773.760</u>	Total
Jumlah	<u>51.399.119.609</u>	<u>61.970.396.728</u>	Total

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Grup atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Group for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang kepada Pihak Berelasi

	2025	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited	-	18.833.356.700
Direksi	-	11.490.539.027
Honey Angkosubroto	-	9.854.366.419
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	1.797.978	30.173.666.796
Jumlah	1.797.978	123.530.040.942

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) -
Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani Master Restructuring Agreement tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lebih lanjut.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari Master Restructuring Agreement adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum menandatangani Master Restructuring Agreement.

20. Loans from Related Parties

	2024	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited	-	18.849.556.450
Directors	-	8.337.422.235
Honey Angkosubroto	-	7.354.366.419
U.S.Dollar (Note 34)		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	43.637.400.000
Total	2.700.000	131.356.857.104

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) -
Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

The significant terms and conditions of the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "Restructuring Agreement" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk US\$ 1 dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan Parallax menandatangani "Extension and Restructuring Agreement" dimana suku bunga direvisi dari 5% menjadi 1% per tahun dan jatuh tempo diperpanjang menjadi 1 Januari 2029.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2027.

Based on Letter No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans, the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Under the terms of the agreement, the Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

On January 1, 2025, the Company and Parallax entered into an Extension and Restructuring Agreement, under which the interest rate was revised from 5% to 1% per annum and the maturity date was extended to January 1, 2029.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2027.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2023, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

Honey Angkosubroto - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana dari Honey Angkosubroto dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 1 Juli 2022.

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,366,300,000. The term of the loan has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2023, the term of the loan was extended until December 31, 2026.

Honey Angkosubroto - Related Party (Note 31)

On July 1, 2019, the Company signed a working capital loan agreement with Honey Angkosubroto with a maximum facility loan of Rp 1,900,000,000. This loan bears interest rate at 7% per annum. This loan matures on July 1, 2022.

21. Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<i>Perusahaan Pesewa/ Leasing Company</i>	<i>Jenis Aset/ Leased Assets</i>	<i>2025</i>	<i>2024</i>
<i>Pihak ketiga/third parties</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.705.101.546	1.642.107.686
I Made Arimbawa	Bangunan/ <i>Building</i>	437.612.901	547.772.157
PT Maybank Indonesia Finance	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	275.121.947	273.146.216
Hendra Hidajat	Bangunan/ <i>Building</i>	-	667.810.391
<i>Jumlah liabilitas sewa/Total lease liabilities</i>		<u>2.417.836.394</u>	<u>3.130.836.450</u>

21. Lease Liabilities

As of December 31, 2025 and 2024, the details of lease liabilities follows:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	1.705.101.546	1.642.107.686	Past due (US\$ 101,603)
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	1.384.601.862	2025
2026	394.424.367	104.126.902	2026
2027	318.310.481	-	2027
	<u>712.734.848</u>	<u>1.488.728.764</u>	
Jumlah pembayaran sewa	2.417.836.394	3.130.836.450	Total lease payments
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.099.525.913</u>	<u>3.026.709.548</u>	Less: Current portion
Bagian sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>318.310.481</u>	<u>104.126.902</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menunjukkan jumlah yang terkait dengan sewa sebagai berikut:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak guna	962.180.166	1.065.503.231	Depreciation of right-of-use assets
Beban sewa jangka pendek	1.047.398.780	490.768.048	Expenses relating to short-term leases
Beban bunga pada liabilitas sewa	60.030.353	70.611.098	Interest expense on lease liabilities

Liabilitas sewa kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, telah jatuh tempo sejak tahun 1999.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, have been due since 1999.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah (Catatan 8)	234.964.410.000	-	234.964.410.000	-	Revalued property, plant and equipment Land (Note 8)
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	5.074.800.000	-	5.074.800.000	-	Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi					
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.974.000.000	-	Investment property Land (Note 10)
Aset keuangan - diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	-	-	1.300.000.000	Due from a related party
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.710.676.660	-	1.669.737.682	-	Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi:					
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	186.291.191.834	-	186.291.191.834	-	(including current and noncurrent portion) Long-term bank loans (Note 14)
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	123.530.040.942	-	73.969.483.680	38.077.155.724	Loans from related parties (Note 20)
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah (Catatan 8)	234.964.410.000	-	234.964.410.000	-	Revalued property, plant and equipment Land (Note 8)
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-	Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi					
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.974.000.000	-	Investment property Land (Note 10)
Aset keuangan - diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	-	-	1.300.000.000	Due from a related party
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.710.676.660	-	1.655.213.445	-	Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi:					
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	189.464.263.263	-	189.464.263.263	-	(including current and noncurrent portion) Long-term bank loans (Note 14)
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	131.356.857.104	-	52.261.114.452	34.541.345.104	Loans from related parties (Note 20)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisis arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans and loans from related parties are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Specific valuation techniques used to value financial instrument in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Land have been appraised by an independent valuer as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid-up capital consists of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2025 and 2024, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)	536.957.744	536.957.744	43,63%	43,63%	241.694.186.200	241.694.186.200
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman	322.823.926.352	335.366.920.367	Total borrowings
Kas dan setara kas	2.194.792.979	4.423.026.227	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	320.629.133.373	330.943.894.140	Net
Ekuitas	164.695.874.340	190.682.417.078	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	194,68%	173,56%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2025 dan/and 2024</u>
Agio saham	101.651.151.190
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000
Modal sumbangan	2.194.663.242
Biaya emisi saham	(837.324.731)
Disagio saham	<u>(30.703.361.805)</u>
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>77.743.182.896</u></u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

24. Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital - net:

Share premium
Impact of tax amnesty program (Note 9)
Donated capital
Stock issuance cost
Share discount
Additional paid-in capital - net

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., a public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2025	2024	
<i>Limestone</i>	44.982.900.738	97.607.994.825	Limestone
Bahan bangunan impor	71.856.710.513	47.921.367.245	Imported building materials
Jumlah	116.839.611.251	145.529.362.070	Total

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2025	2024	
Penjualan lokal	91.429.429.308	126.269.530.171	Local sales
Penjualan ekspor	25.410.181.943	19.259.831.899	Export sales
Jumlah	116.839.611.251	145.529.362.070	Total

c. Berdasarkan Pelanggan

	2025	2024	
Pihak ketiga	116.839.611.251	145.529.362.070	Third parties

d. Berdasarkan Mata Uang

	2025	2024	
Rupiah	91.429.429.308	126.269.530.171	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.410.181.943	19.259.831.899	U.S. Dollar
Jumlah	116.839.611.251	145.529.362.070	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2025. Pada tahun 2024, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dilakukan kepada Taisei - Csc Joint Operation dan PT Parq Melasti Blue masing-masing sebesar 12,84% dan 10,16%.

25. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

a. Based on Type of Products

	2025	2024	
<i>Limestone</i>	44.982.900.738	97.607.994.825	Limestone
Bahan bangunan impor	71.856.710.513	47.921.367.245	Imported building materials
Jumlah	116.839.611.251	145.529.362.070	Total

b. Based on Sales Area

	2025	2024	
Penjualan lokal	91.429.429.308	126.269.530.171	Local sales
Penjualan ekspor	25.410.181.943	19.259.831.899	Export sales
Jumlah	116.839.611.251	145.529.362.070	Total

c. Based on Customer

	2025	2024	
Pihak ketiga	116.839.611.251	145.529.362.070	Third parties

d. Based on Currency

	2025	2024	
Rupiah	91.429.429.308	126.269.530.171	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.410.181.943	19.259.831.899	U.S. Dollar
Jumlah	116.839.611.251	145.529.362.070	Total

Sales exceeding 10% of net sales in 2025 were nil. In 2024, such sales were made to Taisei - CSC Joint Operation and PT Parq Melasti Blue, representing 12.84% and 10.16% of net sales, respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi		
Persediaan awal tahun	50.879.640.570	43.140.541.488
Biaya produksi tambang *)	12.927.309.234	14.846.074.012
Pembelian	5.683.394.101	11.010.712.576
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(55.937.408.765)	(50.879.640.570)
Bahan baku yang digunakan	13.552.935.140	18.117.687.506
Upah tenaga kerja langsung	19.358.546.846	23.078.176.891
Beban pabrikasi	26.272.893.439	30.142.310.823
Beban pokok produksi	59.184.375.425	71.338.175.220
Kenaikan persediaan barang jadi		
Persediaan awal tahun	218.455.684.311	255.536.482.679
Pembelian	15.133.312.870	9.118.850.791
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(204.129.967.159)	(218.455.684.311)
Bersih	29.459.030.022	46.199.649.159
Beban Pokok Penjualan	88.643.405.447	117.537.824.379

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

Raw materials used in production at the beginning of the year
Quarry production costs *)
Purchases at the end of the year (Note 6)
Total raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing costs
Increase in finished goods
At the beginning of the year
Purchases
At the end of the year (Note 6)
Net
Total Cost of Sales

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 18.545.086 dan Rp 19.369.359 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024/
Include depreciation expense amounting to Rp 18,545,086 and Rp 19,369,359 in 2025 and 2024, respectively

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overheads are as follows:

	2025	2024	
Pemakaian suku cadang	6.796.269.584	7.863.434.664	Factory supplies
Gaji dan tunjangan	6.452.848.949	7.692.725.630	Salaries and allowances
Angkutan	3.934.717.171	3.053.304.114	Transportation
Listrik dan air	2.954.325.529	3.071.168.523	Electricity and water
Bahan pembantu	1.333.052.676	1.622.082.928	Consumable parts
Pajak dan jasa	695.991.595	595.244.954	Taxes and fees
Keperluan kantor	682.199.793	1.329.115.545	Office expenses
Asuransi	556.295.567	628.672.673	Insurance
Bahan bakar	538.935.246	674.368.439	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	443.104.452	1.049.562.244	Depreciation (Note 8)
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	404.785.423	444.676.063	Vehicles repairs and maintenance
Perjalanan dinas	395.715.667	449.754.480	Travel
Sewa	119.992.915	113.301.847	Rent
Lain-lain	964.658.872	1.554.898.719	Others
Jumlah	26.272.893.439	30.142.310.823	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pembelian bersih pada tahun 2025 dan 2024.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net purchase in 2025 and 2024.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Usaha

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Beban Pemasaran dan Penjualan		
Gaji dan tunjangan	5.451.655.755	6.259.712.893
Pemasangan dan pemolehan	5.046.170.878	452.511.066
Penyusutan (Catatan 8)	826.705.070	886.895.079
Komisi penjualan	686.201.301	1.825.613.232
Perlengkapan kantor	399.365.122	584.298.815
Iklan dan promosi	250.999.671	42.013.877
Handling dan ekspedisi ekspor	250.301.149	254.653.764
Sewa	250.106.465	302.850.001
Outsourcing	180.758.082	224.389.344
Perjalanan dinas	156.365.134	677.430.645
Pengangkutan	44.425.959	360.365.900
Lain-lain	840.681.070	944.126.166
Jumlah	14.383.735.656	12.814.860.782
b. Beban Umum dan Administrasi		
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	4.785.406.916	4.538.124.227
Jasa profesional	3.864.485.168	1.878.573.272
Gaji dan tunjangan	3.191.761.413	5.060.291.057
Keperluan kantor	1.803.053.635	2.322.815.167
Pajak	433.998.837	671.600.697
Perjalanan dinas	340.839.717	417.528.671
Administrasi bank	239.110.743	334.015.091
Penyusutan (Catatan 8)	193.083.363	377.134.767
Telekomunikasi dan pos	106.688.632	133.632.922
Pengangkutan	69.489.012	104.254.951
Lain-lain	1.928.962.944	1.323.806.872
Jumlah	16.956.880.380	17.161.777.694
Jumlah Beban Usaha	31.340.616.036	29.976.638.476

27. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Marketing and Selling	
Salaries and allowances	
Installation and furnishing	
Depreciation (Note 8)	
Sales commission	
Office supplies	
Advertising and promotion	
Export handling and freight-export	
Rent	
Outsourcing	
Travel	
Transportation	
Others	
Subtotal	
b. General and Administrative	
Long-term employee benefits (Note 28)	
Professional fees	
Salaries and allowances	
Office expenses	
Taxes	
Travel	
Bank charges	
Depreciation (Note 8)	
Telecommunication and postage	
Transportation	
Others	
Subtotal	
Total Operating Expense	

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perpu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

28. Long-term Employee Benefits

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perpu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 9 Maret 2026.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from Kantor Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, dated March 9, 2026.

Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits as of December 31, 2025 and 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 416 dan 527 (tidak diaudit) karyawan tahun 2025 dan 2024.

Number of eligible employees is 416 and 527 (unaudited) in 2025 and 2024, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2025	2024	
Biaya bunga	2.660.181.390	2.450.708.511	Interest expense
Biaya jasa kini	2.125.225.526	2.087.415.716	Current service cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.785.406.916	4.538.124.227	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.362.064.187	1.299.506.620	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	8.147.471.103	5.837.630.847	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 4.785.406.916 dan Rp 4.538.124.227, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

Net long-term employee benefits expense in 2025 and 2024 amounting to Rp 4,785,406,916 and Rp 4,538,124,227 are included as a part of "General and administrative expenses" (Note 27).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	36.092.908.855	32.757.771.996	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee cost during the year charged to:
Laba rugi	4.785.406.916	4.538.124.227	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	3.362.064.187	1.299.506.620	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.406.420.036)	(2.502.493.988)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	37.833.959.922	36.092.908.855	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto	5,92%	7,03%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.173.181.298)	1.271.619.747	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.258.198.905	(1.182.997.751)	Salary growth rate
2024				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.355.111.470)	1.471.239.377	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.471.654.619	(1.380.231.069)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

Penghasilan pajak bersih Grup terdiri dari:

29. Income Tax

The net tax benefit of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2.747.243.652	(783.136.890)	The Company
Entitas anak	(317.150.579)	(188.973.622)	Subsidiary
Beban (penghasilan) pajak	<u>2.430.093.073</u>	<u>(972.110.512)</u>	Tax expense (benefit)

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.934.039.598)	(20.561.298.050)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	1.323.611.114	1.026.515.151	Loss before tax of subsidiary and consolidation adjustment - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(19.610.428.484)	(19.534.782.899)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	(1.621.013.120)	2.035.630.239	Long-term employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.264.520.520)	2.032.280.417	Provisions for impairment
Aset hak-guna	13.958.801	(159.714.003)	Right-of-use assets
Penyusutan	62.020.071	(348.483.523)	Depreciation
Jumlah - bersih	(2.809.554.768)	3.559.713.130	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Tunjangan pajak	905.833.822	1.362.330.516	Tax allowances
Pajak dan pungutan	682.725.662	873.517	Taxes and fees
Representasi dan sumbangan	123.700.964	52.270.000	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	75.447.991	213.417.806	Salaries and allowances
Telekomunikasi	50.289.820	42.987.687	Telecommunication
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(14.373.459)	(21.824.425)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Jumlah - bersih	1.823.624.800	1.650.055.101	Net
Rugi fiskal	(20.596.358.452)	(14.325.014.668)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Fiscal loss from previous years:
2024	(14.325.014.668)	-	2024
2023	(2.374.362.422)	(2.374.362.422)	2023
2022	(35.098.016.196)	(35.098.016.196)	2022
2021	(23.997.056.617)	(23.997.056.617)	2021
2020	-	(27.815.866.702)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(96.390.808.355)	(103.610.316.605)	Accumulated fiscal losses

Tidak terdapat utang pajak, karena Perusahaan mengalami rugi fiskal. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya.

No provision for corporate income tax was recognized since the Company incurred fiscal losses. Fiscal loss can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Grup menerapkan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku dalam perhitungan pajaknya.

The Group applies the applicable corporate income tax rate in calculating its income taxes.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Entitas Induk					Parent Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.940.439.949	(356.622.886)	739.654.121	8.323.471.184	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.205.377.947	(278.194.514)	-	1.927.183.433	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.829.635.720	-	-	1.829.635.720	Allowance for decline in value of inventories and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	1.510.611.332	(2.148.603.869)	-	(637.992.537)	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	(33.106.680)	36.177.617	-	3.070.937	Right-of-use assets
Jumlah	13.452.958.268	(2.747.243.652)	739.654.121	11.445.368.737	Subtotal
Entitas Anak	327.788.690	317.150.579	-	644.939.269	Subsidiary
Aset pajak tangguhan - bersih	13.780.746.958	(2.430.093.073)	739.654.121	12.090.308.006	Deferred tax assets - net

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Entitas Induk					Parent Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.206.709.840	447.838.653	285.891.456	7.940.439.949	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.758.276.255	447.101.692	-	2.205.377.947	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.829.635.720	-	-	1.829.635.720	Allowance for decline in value of inventories and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	1.587.277.707	(76.666.375)	-	1.510.611.332	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	2.030.400	(35.137.080)	-	(33.106.680)	Right-of-use assets
Jumlah	12.383.929.922	783.136.890	285.891.456	13.452.958.268	Subtotal
Entitas Anak	138.815.068	188.973.622	-	327.788.690	Subsidiary
Aset pajak tangguhan - bersih	12.522.744.990	972.110.512	285.891.456	13.780.746.958	Deferred tax assets - net

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan karena tidak terdapat keyakinan tentang kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba kena pajak yang memadai yang memungkinkan rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

The Company has not recognized deferred tax assets on unused fiscal losses due to uncertainty as to ability of the Company to generate sufficient taxable income against which these unused fiscal losses can be utilized.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.934.039.598)	(20.561.298.050)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	1.323.611.114	1.026.515.151	Loss before tax of subsidiary and consolidation adjustment - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(19.610.428.484)	(19.534.782.899)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(4.314.294.266)	(4.297.652.238)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Tunjangan pajak	199.283.441	299.712.714	Tax allowances
Pajak dan pungutan	150.199.645	192.174	Taxes and fees
Representasi dan sumbangan	27.214.212	11.499.400	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	16.598.558	46.951.917	Salaries and allowances
Telekomunikasi	11.063.760	9.457.291	Telecommunication
Lain-lain	-	-	Others
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(3.162.161)	(4.801.374)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	4.531.198.859	3.151.503.226	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Penyesuaian	2.129.141.604	-	Adjustment
Jumlah beban (penghasilan) pajak:			Total tax expense (benefit):
Perusahaan	2.747.243.652	(783.136.890)	The Company
Entitas anak	(317.150.579)	(188.973.622)	Subsidiary
Jumlah beban (penghasilan) pajak	2.430.093.073	(972.110.512)	Total tax expense (benefit)

30. Rugi per Saham

Perhitungan rugi per saham berdasarkan informasi berikut:

30. Loss Per Share

The computation of loss per share is based on the following information:

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	(23.352.375.412)	(19.582.504.774)	Loss for the year attributable to Owners of Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.230.839.821	1.230.839.821	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah)	(18,97)	(15,91)	Basic loss per share (in Rupiah)

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Parallax Venture Partners XIII Ltd. dan Investspring Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Sempena Amerta Infiniti dan PT Indoprima Alam Marmer Industries yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Gregory Nanan Aswin dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.
- Honey Angkosubroto adalah anggota keluarga Direksi Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/ liabilities/respective revenue	
	2025	2024	2025	2024
Aset				
Piutang usaha				
PT Sempena Amerta Infiniti	1.727.055.230	1.899.049.464	0,26%	0,26%
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Sempena Amerta Infiniti	1.300.000.000	1.300.000.000	0,20%	0,18%
Liabilitas				
Beban akrual				
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	2.879.095.646	3.548.406.229	0,58%	0,65%
Utang lain-lain				
PT Indoprima Alam Marmer Industries	10.980.005.000	10.980.005.000	2,22%	2,02%
Direksi	1.890.986.384	1.890.986.384	0,38%	0,35%
Jumlah	12.870.991.384	12.870.991.384	2,60%	2,37%
Utang kepada pihak berelasi				
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	83.351.778.796	96.815.512.000	16,85%	17,84%
Investspring Limited	18.833.356.700	18.849.556.450	3,81%	3,47%
Direksi	11.490.539.027	8.337.422.235	2,32%	1,54%
Honey Angkosubroto	9.854.366.419	7.354.366.419	1,99%	1,36%
Jumlah	123.530.040.942	131.356.857.104	24,98%	24,20%

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Parallax Venture Partners XIII Ltd. and Investspring Limited are stockholders of the Company.
- PT Sempena Amerta Infiniti and PT Indoprima Alam Marmer Industries have partly the same stockholders as that of the Company.
- Gregory Nanan Aswin and Eugene Cho Park are the Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes and Rumpoko Adi are the Company's Directors.
- Honey Angkosubroto is a member of Directors' family.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving related parties transactions follows:

Assets	
Trade accounts receivable	
PT Sempena Amerta Infiniti	
Due from related parties	
PT Sempena Amerta Infiniti	
Liabilities	
Accrued expenses	
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	
Other payables	
PT Indoprima Alam Marmer Industries	
Directors	
Total	
Loans from related parties	
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	
Investspring Limited	
Directors	
Honey Angkosubroto	
Total	

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang kepada Direksi diterima tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

- d. Utang bank dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes (Catatan 14).

- b. Due from related parties are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amounts due from related parties as management believes that such receivables are collectible.

- c. Loans from Directors are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

- d. The bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain liabilitas jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Foreign Exchange Risk

The Group are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 85.626.069 dan Rp 437.331.773.

As of December 31, 2025 and 2024, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 2%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 85.626.069 and Rp 437,331,773 higher/ lower respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<i>Aset keuangan-diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized costs</i>
Kas dan setara kas	1.379.283.142	1.379.283.142	3.598.729.861	3.598.729.861	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	57.540.704.857	48.780.780.156	83.251.407.691	73.226.962.470	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.511.655.569	9.511.655.569	12.169.768.132	12.169.768.132	third parties
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya - setoran jaminan	9.611.800.000	9.611.800.000	-	-	Prepaid expenses and other current assets - security deposits
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	81.054.120.228	72.294.195.527	102.030.582.344	92.006.137.123	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows (excluding interest cash flows) as of December 31, 2025 and 2024:

2025									
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Biaya transaksi/ Transaction costs	Jumlah/ Total					
Liabilitas					Liabilities				
Utang usaha - pihak ketiga	12.119.998.171	-	-	12.119.998.171	Trade accounts payable - third parties				
Utang lain-lain	45.814.413.586	-	-	45.814.413.586	Other payables				
Utang kepada pihak berelasi	-	123.530.040.942	-	123.530.040.942	Loan from related parties				
Utang bank jangka panjang	7.000.000.000	179.356.346.596	(65.154.762)	186.291.191.834	Long-term bank loans				
Beban akrual	26.373.103.813	25.026.015.796	-	51.399.119.609	Accrued expenses				
Liabilitas sewa	2.099.525.913	318.310.481	-	2.417.836.394	Lease liabilities				
Jumlah	93.407.041.483	328.230.713.815	(65.154.762)	421.572.600.536	Total				
2024									
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Biaya transaksi/ Transaction costs	Jumlah/ Total					
Liabilitas					Liabilities				
Utang usaha - pihak ketiga	15.769.370.197	-	-	15.769.370.197	Trade accounts payable - third parties				
Utang lain-lain	44.085.850.912	-	-	44.085.850.912	Other payables				
Utang kepada pihak berelasi	-	131.356.857.104	-	131.356.857.104	Loan from related parties				
Utang bank jangka panjang	3.470.000.000	186.086.346.596	(92.083.333)	189.464.263.263	Long-term bank loans				
Beban akrual	26.816.622.968	35.153.773.760	-	61.970.396.728	Accrued expenses				
Liabilitas sewa	3.026.709.548	104.126.902	-	3.130.836.450	Lease liabilities				
Jumlah	93.168.553.625	352.701.104.362	(92.083.333)	445.777.574.654	Total				

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Operating Segments

The Group's operating segments are presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2025			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	9.782.844.019	15.627.337.924	25.410.181.943	Export
Lokal	35.200.056.719	56.229.372.589	91.429.429.308	Local
Jumlah	44.982.900.738	71.856.710.513	116.839.611.251	Total
Beban pokok penjualan	34.127.445.869	54.515.959.578	88.643.405.447	Cost of sales
Laba kotor	10.855.454.869	17.340.750.935	28.196.205.804	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			14.383.735.656	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			17.300.880.380	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			17.445.629.366	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(20.934.039.598)	Loss before tax
Beban pajak			2.430.093.073	Tax expense
Rugi tahun berjalan			(23.364.132.671)	Loss for the year
Aset segmen	106.172.249.918	169.601.971.010	275.774.220.928	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			382.861.690.861	Unallocated assets
Jumlah Aset			658.635.911.789	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			476.940.562.583	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			522.968.709	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			1.724.623.126	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

	2024			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	12.917.761.375	6.342.070.524	19.259.831.899	Export
Lokal	84.690.233.450	41.579.296.721	126.269.530.171	Local
Jumlah	97.607.994.825	47.921.367.245	145.529.362.070	Total
Beban pokok penjualan	78.833.791.274	38.704.033.105	117.537.824.379	Cost of sales
Laba kotor	18.774.203.551	9.217.334.140	27.991.537.691	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			12.814.860.782	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			17.161.777.694	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			18.576.197.265	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(20.561.298.050)	Loss before tax
Penghasilan pajak			(972.110.512)	Tax benefit
Rugi tahun berjalan			(19.589.187.538)	Loss for the year
Aset segmen	192.258.747.844	94.390.854.745	286.649.602.589	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			446.743.296.236	Unallocated assets
Jumlah Aset			733.392.898.825	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			522.071.010.961	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			685.961.744	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			2.867.795.449	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

		2025		2024	
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp./ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp./ Equivalent in Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	16.825	282.359.502	11.087	179.181.630
	EUR	105	2.081.004	207	3.480.743
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	1.558.344	26.152.137.298	2.033.606	32.867.144.697
	EUR	214.704	4.241.053.281	23.265	3.920.389.868
Aset lancar lainnya	US\$	1.127.006	18.913.415.806	1.590.981	25.713.427.972
	EUR	54.506	1.076.648.200	61.825	1.041.828.169
	SGD	2.080	27.176.222	1.335	15.912.312
	CNY	-	-	743.568	1.646.386.955
Jumlah Aset			50.694.871.313		65.387.752.346
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	EUR	195.840	3.868.437.268	143.071	2.410.899.869
	US\$	102.940	1.727.544.954	278.679	4.504.011.614
	CNY	89.788	215.492.230	1.513	3.349.840
	JPY	-	-	94	9.622.070
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	900.000	15.103.800.000	900.000	14.545.800.000
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$	103.668	1.739.762.941	1.008.354	16.297.023.651
	EUR	26.982	532.968.137		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$	1.797.978	30.173.666.796	2.700.000	43.637.400.000
Liabilitas sewa	US\$	101.603	1.705.101.546	101.603	1.642.107.686
Jumlah Liabilitas			55.066.773.872		83.050.214.730
Jumlah Liabilitas - Bersih			(4.371.902.559)		(17.662.462.384)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c.

Grup tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2025 dan 2024 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities:

		2025		2024	
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp./ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp./ Equivalent in Rupiah
Assets					
Cash and cash equivalents					
Trade accounts receivable - third parties					
Other current assets					
Total Assets					
Liabilities					
Trade accounts payable - third parties					
Other payables - third parties					
Advances received - third parties					
Long-term loans from related party					
Lease liabilities					
Total Liabilities					
Net Liabilities					

On December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c.

The Group did not enter into hedging contracts in 2025 and 2024 to cover foreign currency risk.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perolehan aset tetap - bangunan melalui penyelesaian piutang lain	1.970.000.000	-
Perolehan aset hak-guna melalui pengakuan liabilitas sewa	170.995.044	273.146.216

35. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are non-cash investing and financing activities of the Group:

	2025	2024
Acquisition of property, plant and equipment - building through settlement of other receivables		
Acquisition of right-of-used assets through recognition of lease liabilities		

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.545.000.000	-	558.800.000	-	15.103.800.000	Other payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	131.356.857.104	(9.392.604.962)	1.565.788.800	-	123.530.040.942	Loans from related parties
Utang bank jangka panjang	189.464.263.263	(3.200.000.000)	-	26.928.571	186.291.191.834	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.130.836.450	(946.988.961)	62.993.861	170.995.044	2.417.836.394	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	338.496.956.817	(13.539.593.923)	2.187.582.661	197.923.615	327.342.869.170	Total liabilities from financing activities

36. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	2.567.514.953	(2.604.873.819)	37.358.866	-	-	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.874.400.000	-	671.400.000	-	14.545.800.000	Other payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	127.327.053.104	2.015.604.000	2.014.200.000	-	131.356.857.104	Loans from related parties
Utang bank jangka panjang	189.917.334.691	(480.000.000)	-	26.928.572	189.464.263.263	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.226.556.078	(1.060.480.118)	75.795.838	1.888.964.652	3.130.836.450	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	335.912.858.826	(2.129.749.937)	2.798.754.704	1.915.893.224	338.497.756.817	Total liabilities from financing activities

37. Kondisi Ekonomi dan Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2025, kondisi ekonomi Indonesia menghadapi tekanan yang cukup berat akibat perlambatan aktivitas pembangunan dan investasi, khususnya setelah periode pemilihan umum. Realisasi pemotongan anggaran pemerintah serta penundaan sejumlah proyek infrastruktur dan proyek strategis telah mempengaruhi tingkat kepercayaan pasar dan menurunkan aktivitas di sektor properti dan konstruksi. Kondisi ini turut berdampak pada penurunan permintaan, terutama pada segmen proyek komersial menengah hingga atas, sementara pertumbuhan yang relatif masih bertahan terutama berasal dari sektor perumahan.

Di samping itu, dunia usaha juga menghadapi tekanan dari inflasi, fluktuasi nilai tukar, biaya pendanaan, serta ketidakpastian kebijakan ekonomi yang mempengaruhi keputusan investasi dan ekspansi. Pada tingkat global, ketegangan geopolitik dan perdagangan masih memberikan dampak terhadap rantai pasok, biaya logistik, dan harga bahan baku, sehingga menambah tekanan terhadap dunia usaha secara umum.

37. Economic Environment and Going Concern

In 2025, Indonesia's economic environment stayed challenging due to a slowdown in development and investment activities, especially after the election period. The implementation of government budget cuts, along with delays in several infrastructure and strategic projects, has impacted market confidence and decreased activity in the property and construction sectors. This situation has also led to weaker demand, particularly in the mid- to high-end commercial project segment, while relatively steady growth has mainly been observed in the housing sector.

In addition, businesses continued to face pressure from inflation, exchange rate fluctuations, financing costs, and economic policy uncertainty, all of which affected investment and expansion decisions. Globally, ongoing geopolitical and trade tensions continued to affect supply chains, logistics costs, and raw material prices, thereby adding further pressure on overall business conditions.

Dalam kondisi tersebut, Grup mengalami penurunan penjualan sekitar 19,71% pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya pasar domestik, perlambatan proyek-proyek komersial, serta sikap hati-hati para pelaku usaha dan pengembang dalam merealisasikan proyek baru.

Meskipun menghadapi kondisi yang menantang, Manajemen tetap berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup terus melakukan langkah-langkah penyesuaian operasional dan strategi usaha secara lebih konservatif, termasuk pengendalian biaya, selektivitas terhadap proyek dan investasi, penguatan penjualan pada segmen dan wilayah yang masih memiliki potensi, serta pengembangan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini.

Manajemen akan terus memantau perkembangan kondisi ekonomi dan bisnis secara cermat serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga stabilitas operasional, likuiditas, dan kesinambungan usaha Grup.

Meskipun terjadi perlambatan pada pengembangan properti komersial serta ketidakpastian ekonomi global yang masih berlangsung, manajemen menilai bahwa Grup memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Penilaian ini didasarkan pada model bisnis Grup yang terdiversifikasi, eksposur terhadap berbagai segmen pasar, serta kemampuan adaptasi dalam strategi operasional dan keuangan.

Grup terus merespons secara proaktif terhadap kondisi pasar saat ini, termasuk melemahnya permintaan pada proyek komersial *high-end*, dengan menyeimbangkan kembali fokusnya ke segmen yang lebih resilien seperti perumahan (*residential*), renovasi, dan proyek skala menengah yang relatif lebih stabil.

Untuk mendukung keberlanjutan usaha dan ketahanan operasional, Grup akan terus menerapkan inisiatif strategis yang prudent dan terarah, antara lain:

- Melakukan diversifikasi portofolio produk ke produk dengan kisaran harga menengah (*mid-tier*) guna meningkatkan penetrasi pada segmen pasar menengah melalui kemitraan strategis dengan vendor terpilih;

Under these circumstances, the Group recorded a decrease in sales of approximately 19.71% in 2025 compared to the previous year. This decline was mainly attributable to the weakening domestic market, the slowdown in commercial projects, and the cautious approach taken by business players and property developers in proceeding with new projects.

Despite these challenging conditions, Management believes the Group can continue as a going concern. The Group continues to undertake more conservative operational and business strategies, including tighter cost control, selective project and investment decisions, strengthening sales in segments and regions that still show potential, and developing products better suited to current market needs.

Management will continue to closely monitor economic and business developments and take necessary actions to maintain the Group's operational stability, liquidity, and business continuity.

Despite the slowdown in commercial property development and ongoing global economic uncertainty, the Group remains confident in its ability to continue as a going concern. This assessment is supported by the Group's diversified business model, exposure to multiple market segments, and its adaptive operational and financial strategies.

The Group continues to proactively respond to current market conditions, including softer demand in high-end commercial projects, by rebalancing its focus toward more resilient segments such as residential, renovation, and mid-scale developments, which remain relatively stable.

To support its sustainability and operational resilience, the Group will continue to implement prudent and targeted strategic initiatives, including:

- Diversifying into mid-tier price range products to penetrate the middle-market segment through strategic partnerships with several vendors;

- Meningkatkan penetrasi pasar pada segmen yang lebih resilien, termasuk sektor perumahan dan proyek renovasi dengan siklus proyek yang lebih cepat;
- Memperkuat kemitraan strategis dengan pemasok dan distributor untuk meningkatkan fleksibilitas rantai pasok serta efisiensi biaya;
- Mengembangkan kapabilitas penjualan dan pemasaran melalui platform digital serta pendekatan langsung kepada pelanggan, baik di pasar domestik maupun ekspor;
- Menerapkan pengelolaan arus kas dan disiplin keuangan secara prudent untuk menjaga likuiditas dan fleksibilitas operasional.

Manajemen telah menyusun proyeksi keuangan dan arus kas yang menunjukkan bahwa Grup memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kewajiban keuangannya untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

38. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

- Expanding market penetration into resilient segments, including residential and renovation projects with shorter project cycles;
- Strengthening strategic partnerships with suppliers and distributors to improve supply chain flexibility and cost efficiency;
- Expanding sales and marketing capabilities through digital platforms and direct engagement in both domestic and export markets;
- Maintaining prudent cash flow management and financial discipline to ensure adequate liquidity and operational flexibility.

Management has prepared financial and cash flow projections, which indicate that the Group has sufficient liquidity to meet its operational needs and financial obligations in the foreseeable future.

Based on the above factors, management believes that the Group has sufficient resources to continue its operations for the foreseeable future and does not identify any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

38. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The application of Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Classification and Measurement of Financial Instruments

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya

1 Januari 2027

PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari implikasi dari perubahan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" - Cost Method

January 1, 2027

PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the implication of the above amendments to the Group's consolidated financial statements.



07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation on Sustainability Strategy

Dalam industri batu alam ornamental, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan dengan memadukan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, teknologi, kreativitas, dan manajemen yang efisien untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan. Strategi keberlanjutan Perseroan mencakup aspek-aspek berikut:

1. Penatalayanan Lingkungan Hidup:
 - Praktik pertambangan yang berkelanjutan; dan
 - Teknologi canggih untuk konservasi sumber daya.
2. Tanggung Jawab Sosial:
 - Keterlibatan dengan masyarakat setempat; dan
 - Dampak sosial yang positif melalui proyek-proyek kemasyarakatan.
3. Kelayakan Ekonomi:
 - Manajemen rantai nilai yang efisien; dan
 - Investasi dalam teknologi operasional untuk keberlanjutan jangka panjang.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
 - Pelatihan berkelanjutan untuk kompetensi dan kesejahteraan tenaga kerja.
5. Keunggulan Artistik dan Kreatif:
 - Memupuk gairah artistik dalam ekstraksi batu; dan
 - Mendorong inovasi dalam produk.

Dengan mengintegrasikan unsur-unsur tersebut, strategi Perseroan tidak hanya ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar, tetapi juga untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dengan tetap menjaga keselarasan dengan lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Komitmen ini diarahkan untuk mewujudkan nilai tambah dan kemakmuran yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the ornamental natural stone industry, the Company implements a sustainability strategy by integrating responsible natural resource management, technology, creativity, and efficient management to create sustainable value. The Company's sustainability strategy covers the following aspects:

1. Environmental Stewardship:
 - Sustainable mining practices; and
 - Advanced technologies for resource conservation.
2. Social Responsibilities:
 - Engagement with local communities; and
 - Positive social impacts through community projects.
3. Economic Viability:
 - Efficient value chain management; and
 - Investment in operational technology for long-term sustainability.
4. Human Resource Development:
 - Continuous training for workforce competence and well-being.
5. Artistic and Creative Excellence:
 - Nurturing artistic passion in stone extraction; and
 - Encouraging innovation in products.

By integrating these elements, the Company's strategy is designed not only to meet market demands, but also to create sustainable value while maintaining harmony with the environment, society, and the economy. This commitment is directed toward generating sustainable value and long-term prosperity for all stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Highlights on the Performance of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual

Dalam tahun 2025, Perseroan menjual batuan alami ornamental dan bahan pelapis permukaan lain sebanyak 393.546 m².

Pendapatan atau Penjualan

Nilai penjualan/penghasilan di tahun 2025 adalah sebesar Rp116.839.611.251.

Laba atau Rugi Bersih

Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp23.364.132.671 dan rugi komprehensif sebesar Rp25.986.542.737.

Production Quantity or Services Sold

In 2025, the Company sold natural ornamental stone and other surface covering materials amounting to 393,546 m².

Revenue or Sales

The value of sales revenue in 2025 was Rp116,839,611,251.

Net Profit or Loss

The Company incurred a net loss of Rp23,364,132,671 and comprehensive loss of Rp25,986,542,737.

Produk Ramah Lingkungan

Produk yang dijual Perseroan seluruhnya bersifat ramah lingkungan, diproduksi dengan memperhatikan dan menerapkan aspek-aspek pemenuhan lingkungan hidup yang baik.

Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mempekerjakan warga lokal di dalam proses produksinya, baik di tambang maupun di kedua pabrik. Para pemasok, kecuali bahan impor, seluruhnya adalah pihak lokal.

Environment Friendly Products

The products sold by the Company are all environmentally friendly, produced with full considerations, and implementing aspects of good environmental fulfillment.

Involvement of Local Parties in Connection with Business Process of Sustainable Finance

The Company engaged local people in its production process, whether at quarries as well as at the two factories. Suppliers, except for imported materials, are all local parties.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Penggunaan Energi (Listrik dan Air)

Di dalam proses produksi, energi listrik dan air dibutuhkan di lokasi pertambangan dan di pabrik. Pengalihan penggunaan listrik di tambang dari generator solar ke aliran listrik PLN memperbaiki kualitas lingkungan hidup serta memberi kesempatan kepada penduduk untuk menikmati aliran listrik di sepanjang kabel yang terentang. Ditambah, penggunaan air tanah dengan izin resmi dilengkapi dengan peralatan daur ulang sehingga air limbah diproses untuk digunakan kembali.

Konsumsi listrik : 251.857 KWH/bulan
Konsumsi air tanah : 2.440,72 m³/bulan

Usage of Energy (Electricity and Water)

In the production process, electricity and water are required at the mining site and at the factory. Switching electricity use at the mine from diesel generators to State-owned Electricity Company improves the quality of the environment and gives residents the opportunity to enjoy electricity along the power line. In addition, the use of groundwater with official permits is equipped with recycling equipment so that wastewater is processed for reuse.

Power consumption : 251,857 kWh/month
Water consumption : 2,440.72 m³/month

Pengurangan Emisi yang Dihasilkan

Perseroan telah memulai transisi kendaraan operasionalnya dari kendaraan berbahan bakar fosil ke kendaraan listrik (EV), dengan pengurangan emisi yang signifikan sebesar 3.345 kg CO₂ per kendaraan per tahun.

Yield of Emission Reduction

The Company has begun transitioning its operational vehicles from fossil fuel-powered to electric vehicles (EVs), achieving a significant emission reduction of 3,345 kg CO₂ per vehicle per year.

Pengurangan Limbah dan Efluen

Limbah padat digunakan untuk pengerasan jalan, menimbun, dan penghutanan kembali daerah yang sudah tidak ditambang lagi. Efluen diproses daur ulang dan air bersih digunakan kembali untuk proses produksi.

Reduction of Waste Material and Effluent

Solid waste is used for paving, stockpiling, and reforestation areas that are no longer under mining. Effluent is recycled and clean water is reused for the production process.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Lokasi tambang-tambang batuan ornamental alami biasanya bukanlah tanah pertanian, tetapi adalah semak belukar yang boleh jadi menjadi tempat hidup reptilia, binatang pengerat, insekta, dan burung. Untuk menjaga agar ekosistem flora dan fauna ini tetap ada, Perseroan selalu mengusahakan penghijauan kembali lokasi yang sudah tidak produktif.

Sustaining Eco-diversity

The locations of natural ornamental rock mines are usually not agricultural land, but shrubs that may harbor reptiles, rodents, insects, and birds. To maintain this flora and fauna ecosystem, the Company always endeavors to re-forest unproductive sites.

Aspek Sosial

Social Aspect

Tanggung Jawab Sosial di Perseroan:

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial telah tertanam dalam pengembangan dampak positif bagi masyarakat dan mempertahankan praktik-praktik yang bertanggung jawab di bidang penambangan batuan alam ornamental.

Social Responsibility at the Company:

The Company's commitments to social responsibility are ingrained in fostering positive impacts on the community and the Company keeps maintaining responsible practices in ornamental natural rock mining.

Dampak Positif:

1. Kesempatan Kerja:

Kegiatan penambangan Perseroan menghasilkan peluang kerja yang berharga untuk masyarakat setempat, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Positive Impacts:

1. Employment Opportunities:

The Company's mining activities generate valuable employment opportunities for the local community, while contributing to economic development in the region.

2. Dukungan Finansial bagi Pemerintah Daerah:

Perseroan secara aktif mendukung Pemerintah Daerah dengan berkontribusi terhadap pendapatan keuangan, membantu peningkatan pelayanan publik, dan pembangunan infrastruktur.

3. Inisiatif Kesejahteraan Masyarakat:

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan, Perseroan terlibat dalam pembangunan fasilitas umum yang esensial di desa-desa sekitar, seperti masjid, sekolah, pusat kesehatan, dan infrastruktur untuk distribusi air bersih dan listrik. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Mitigasi akan Dampak Negatif:

1. Lokasi dan Peralatan yang Strategis:

Lokasi pertambangan Perseroan sengaja terletak jauh dari pemukiman penduduk untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

2. Langkah-Langkah Perlindungan Lingkungan:

Lokasi pabrik dilengkapi dengan peralatan pengolahan limbah yang canggih dan penyedot debu, guna memberikan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan meminimalkan dampak lingkungan.

3. Rehabilitasi dan Reboisasi:

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan melalui upaya rehabilitasi tambang yang tidak produktif dengan upaya reboisasi, secara aktif melestarikan ekosistem, dan menunjukkan dedikasi Perseroan terhadap praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

Dengan mengintegrasikan inisiatif tanggung jawab sosial ini ke dalam kegiatan operasional Perseroan, Perseroan tidak hanya bertujuan untuk melakukan ekstraksi batuan alam secara bertanggung jawab, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap tatanan sosial di wilayah tempat Perseroan beroperasi. Komitmen Perseroan tidak hanya terbatas pada pertimbangan ekonomi, tetapi juga mencakup kesejahteraan dan pengembangan masyarakat sekitar, serta memastikan hubungan yang harmonis antara kegiatan Perseroan dan masyarakat yang Perseroan layani.

2. Financial Support for Local Government:

The Company actively supports the Local Government by contributing to financial revenue, aiding in public service enhancement, and infrastructure development.

3. Community Welfare Initiatives:

As part of the Company's corporate social responsibility, the Company engages in constructing essential public facilities in nearby villages, including mosques, schools, health centers, and infrastructure for clean water distribution and electricity. These initiatives are designed to elevate the overall welfare of the community.

Mitigation of Negative Impacts:

1. Strategic Location and Equipment:

The Company's mining location is intentionally situated far from residential areas to minimize potential negative impacts on the neighborhood.

2. Environmental Protection Measures:

The factory site is equipped with advanced waste treatment equipment and vacuum cleaners to ensure a responsible waste management practice and minimizing environmental impact.

3. Rehabilitation and Reforestation:

The Company is committed to sustainability through rehabilitation of unproductive mines with reforestation efforts, actively preserving the ecosystem, and showcasing the Company's dedication to environmentally responsible practices.

By integrating these social responsibility initiatives into the Company's operations, the Company's aim is not only responsible for ornamental natural stones extraction, but also positive contributions to the social fabric of the regions the Company operates in. The Company's commitment extends beyond economic considerations to embrace the well-being and development of the surrounding communities, as well as ensuring a harmonious relationship between the Company's activities and the people the Company's serve.



Profil Perseroan

Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Value of Sustainability

Visi

Vision

Visi Perseroan adalah menjadi penyedia utama batu ornamental alami dan pelapis permukaan di kawasan Asia Pasifik. Lebih dari sekadar kepemimpinan, Perseroan bertujuan untuk membentuk industri ini melalui inovasi, kualitas, dan praktik-praktik berkelanjutan dengan menetapkan tolok ukur keunggulan yang berkesinambungan.

The Company's vision is to be the premier provider of natural ornamental rocks and surfacing materials in the Asia Pacific region. Going beyond leadership, the Company is aiming to shape the industry through innovation, quality, and sustainable practices by establishing a lasting benchmark for excellence.

Misi

Mission

Misi Perseroan adalah untuk mengamankan dan menyediakan beragam jenis batuan alam dan pelapis permukaan. Melalui praktik penambangan bertanggung jawab dan pencarian sumber baru yang berkelanjutan, Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dengan tetap menjunjung tinggi penatalayanan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan nilai-nilai artistik yang meningkatkan lingkungan dan bangunan serta meninggalkan warisan kecemerlangan estetika untuk generasi mendatang.

The Company's mission revolves around securing and delivering a diverse range of natural rocks and surfacing materials. Through responsible mining practices and a continuous search for new sources, the Company strives to meet evolving customer needs while upholding environmental stewardship. The Company is committed to delivering artistic values that enhance environments and structures and ensuring a legacy of aesthetic brilliance for future generations.

Nilai Keberlanjutan

Value of Sustainability

Berakar pada keberlanjutan, nilai-nilai Perseroan mewujudkan dedikasi terhadap praktik-praktik yang bertanggung jawab yang melampaui generasi. Perseroan percaya bahwa kesuksesan ekonomi harus diselaraskan dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Komitmen ini menyusup ke dalam setiap aspek operasi Perseroan, mulai dari praktik pertambangan yang etis hingga memberikan nilai-nilai artistik yang berkontribusi pada keindahan dunia yang abadi. Visi Perseroan adalah sebuah masa depan di mana tindakan hari ini secara positif membentuk warisan yang Perseroan tinggalkan untuk hari esok.

Rooted in sustainability, the Company's values embody a dedication to responsible practices that transcend generations. The Company believes in harmonizing economic success with environmental and social responsibilities. This commitment permeates every aspect of Company's operations, from ethical mining practices to providing artistic values that contribute to the enduring beauty of the world. The Company's vision is a future where today's actions positively shape the legacy Company leaves for tomorrow.

Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer

Company and Branches/Showroom Addresses

Alamat Kantor Pusat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer Perseroan adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2025 ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2025 ini.

The addresses of the Company's Head Office and Branch Offices/Showroom Addresses are as set out in this 2025 Annual Report, which forms an integral part of this 2025 Sustainability Report.

Skala Usaha

Scale of Business

Total Aset atau Kapitalisasi Aset

Rp658.635.911.790

Total Kewajiban: Rp493.940.037.499

Total Asset or Asset Capitalization

Rp658,635,911,790

Total Liabilities: Rp493,940,037,499

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)

Data Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2025 adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2025 ini, yaitu 462 karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Total Number of Human Resources

Human Resources data as of December 31st, 2025 is as stated in this 2025 Annual Report, namely 462 employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Per 31 Desember 2025, nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham, sebagai berikut:

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

As of December 31st, 2025, the names of shareholders and percentage of share ownership are as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Parallax Venture Partners XIII LTD	18,90%
UOB Kay Hian Pte Ltd	9,40%
Taufik Johannes (Direktur Utama <i>President Director</i>)	8,61%
Advance Capital Limited	7,03%
Meridien Pacific International Pte. Ltd.	5,82%
Investspring Limited	5,26%
Denise Johanes (Direktur <i>Board of Directors</i>)	1,02%
Tiffany Johanes (Direktur <i>Board of Directors</i>)	0,33%
Masyarakat (Warkat <i>Scripless dan Scrip</i> <i>Public Scripless and Scrip</i>)	43,63%

Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perseroan adalah di seluruh Indonesia serta pasar ekspor di seluruh dunia.

Area of Operation

The Company's operational area is throughout Indonesia as well as export markets around the world.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Products, Services, and Business Activities

Perseroan bekerja di bidang batuan alami ornamental (menambang dan memproses) serta bahan pelapis permukaan lain; mendistribusikan, dan menjual bahan-bahan tersebut.

The Company engages in the field of natural ornamental stones (quarrying and processing) and other surface covering materials, distributing, and selling all those materials.



Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in the Association or Organization
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Pusat The Indonesian Employers Association (APINDO) Head Office	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang The Indonesian Employers Association (APINDO) Karawang	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Indonesia Marble Employers Association (APM) Indonesia	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Sulawesi Selatan Marble Employers Association (APM) South Sulawesi	Anggota Member

Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang bersifat Signifikan

Significant Changes within the Issuers and Public Company

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan bagi Perseroan selama tahun 2025.

There were no significant changes for the Company during 2025.

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Explanation

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Respond to Challenges in Achieving Sustainability Strategy

1. Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan hanya bagian dari kepatuhan, tetapi merupakan landasan dalam menjaga kesinambungan usaha jangka panjang. Nilai keberlanjutan Perseroan tercermin dalam upaya untuk menyeimbangkan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam, pengembangan kompetensi karyawan, dan hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Perseroan meyakini bahwa penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab akan memperkuat reputasi, daya tahan usaha, dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, nilai keberlanjutan terus diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan Perseroan sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan manfaat jangka panjang bagi usaha dan masyarakat.

2. Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi isu-isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menitikberatkan responsnya pada pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, penyesuaian strategi usaha terhadap perubahan

1. Value of Sustainability for the Company

For the Company, sustainability is not merely a matter of compliance, but a foundation for maintaining long-term business continuity. The Company's sustainability values are reflected in its efforts to balance economic objectives with environmental and social responsibilities, including in natural resource management, employee capability development, and constructive engagement with communities surrounding its operational areas.

The Company believes that responsible business practices strengthen reputation, business resilience, and stakeholder trust. Accordingly, sustainability values continue to be integrated into the Company's operations and decision-making processes as part of its commitment to creating long-term value for the business and society.

2. Response of the Company against Issues with regard to the Implementation of Sustainable Finance

In responding to issues relating to the implementation of Sustainable Finance, the Company focuses on responsible resource management, adjustment of business strategies to changing market conditions, and strengthening

pasar, serta penguatan kompetensi tenaga kerja. Perseroan menyadari bahwa dalam kondisi usaha tahun 2025, penerapan prinsip keberlanjutan harus dilakukan secara realistis dan selaras dengan kebutuhan untuk menjaga ketahanan operasional.

Respons Perseroan juga mencakup penyesuaian prioritas usaha, pengendalian biaya, pengembangan sumber daya baru, penyelesaian proses perizinan yang penting, serta peningkatan pelatihan dan pengembangan karyawan. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara keberlangsungan usaha, tanggung jawab sosial, dan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

3. Komitmen Perseroan dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan masih menghadapi tantangan dalam mendorong penerapan Keuangan Berkelanjutan di tengah tekanan keuangan dan operasional, lemahnya kondisi pasar domestik, ketidakpastian perdagangan global, serta ketegangan geopolitik yang masih berlangsung. Dalam kondisi tersebut, Perseroan perlu menjaga keseimbangan yang hati-hati antara pelaksanaan inisiatif keberlanjutan dengan upaya mempertahankan kesinambungan usaha dan ketahanan operasional.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan secara bertanggung jawab dan realistis. Perseroan terus memprioritaskan inisiatif-inisiatif utama yang mendukung keberlanjutan jangka panjang, termasuk pengembangan sumber daya baru, penyelesaian proses perizinan yang esensial, serta peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memperkuat fondasi operasionalnya seraya tetap menjaga komitmennya terhadap praktik usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun menghadapi lingkungan usaha yang menantang yang ditandai dengan lemahnya permintaan pasar domestik, keterlambatan realisasi proyek, ketegangan geopolitik yang masih berlangsung, serta ketidakpastian dalam perdagangan global dan pasar ekspor, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan usahanya. Keberadaan proyek-proyek multi-tahun yang masih berjalan telah berperan penting dalam mendukung kesinambungan operasional dan membantu menjaga stabilitas keuangan selama periode tersebut.

Walaupun Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan operasionalnya, tekanan eksternal tersebut tidak dapat dihindari telah memengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan masih membukukan rugi bersih, yang mencerminkan melemahnya permintaan serta ketidakpastian ekonomi yang lebih luas yang memengaruhi industri. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dengan terus menyelaraskan ketahanan usaha dan kehati-hatian keuangan dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial jangka panjang. Ke depan, Perseroan akan terus merespons tantangan eksternal secara strategis, mengoptimalkan nilai dari proyek-proyek yang sedang berjalan, serta memperkuat komitmennya terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

workforce competence. The Company recognizes that under the business conditions of 2025, sustainability principles must be implemented in a realistic manner and aligned with the need to preserve operational resilience.

The Company's response also includes reprioritizing business initiatives, tightening cost control, developing new resources, completing essential licensing processes, and strengthening employee training and development. Through these measures, the Company seeks to maintain a balance between business continuity, social responsibility, and its commitment to responsible environmental management.

3. Commitment of the Company to Achieve the Implementation of Sustainable Finance

In 2025, the Company continued to face challenges in advancing the implementation of Sustainable Finance amid financial and operational pressures, weaker domestic market conditions, uncertainty in global trade, and ongoing geopolitical tensions. In such an environment, the Company was required to maintain a prudent balance between pursuing sustainability initiatives and preserving business continuity and operational resilience.

Despite these challenges, the Company remains committed to implementing Sustainable Finance in a responsible and realistic manner. The Company continues to prioritize key initiatives that support long-term sustainability, including the development of new resources, the completion of essential licensing processes, and the enhancement of employee competence through training and development. Through this approach, the Company seeks to strengthen its operational foundation while maintaining its commitment to sustainable and responsible business practices.

4. Performance Achievement in the Implementation of Sustainable Finance

Despite facing a challenging business environment characterized by weak domestic market demand, delays in project realization, ongoing geopolitical tensions, and uncertainty in global trade and export markets, the Company has continued to demonstrate resilience. The existence of ongoing multi-year projects has remained important in supporting operational continuity and helping preserve financial stability during this period.

Although the Company has been able to maintain its operations, such external pressures have inevitably affected its financial performance. Over the past few years, the Company has recorded net losses, reflecting softer demand and broader economic uncertainty affecting the industry. Nevertheless, the Company remains committed to the implementation of Sustainable Finance by continuing to align business resilience and financial prudence with long-term environmental and social responsibility. As the Company moves forward, it will continue to respond strategically to external challenges, optimize the value of ongoing projects, and reinforce its commitment to sustainable and responsible growth.

5. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2025, yang terutama dipengaruhi oleh lemahnya permintaan di sektor properti dan konstruksi, keterlambatan realisasi proyek, tekanan pada pasar ekspor, serta ketidakpastian dalam perdagangan global. Di saat yang sama, ketegangan geopolitik yang masih berlangsung turut meningkatkan risiko terhadap biaya energi, transportasi, dan logistik, sehingga menambah tekanan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Selain faktor pasar, Perseroan juga menghadapi kendala operasional yang berasal dari kompleksitas dan waktu penyelesaian proses perizinan dan persetujuan yang diperlukan untuk mendukung kesinambungan operasional dan pengembangan sumber daya. Faktor-faktor tersebut secara keseluruhan memberikan tekanan terhadap arus kas dan menuntut Perseroan untuk melakukan pengendalian biaya yang lebih ketat serta menetapkan prioritas program secara lebih selektif. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara bertanggung jawab dan realistis dengan tetap menjaga keseimbangan antara kesinambungan usaha, kepatuhan, dan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

5. The Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company faced various challenges in implementing Sustainable Finance throughout 2025, primarily driven by weak demand in the property and construction sectors, delays in project realization, pressure on export markets, and uncertainty in global trade. At the same time, ongoing geopolitical tensions increased risks relating to energy, transportation, and logistics costs, thereby adding pressure to the Company's business activities.

In addition to market factors, the Company also faced operational constraints arising from the complexity and timing of licensing and permitting processes required to support operational continuity and resource development. These factors collectively placed pressure on cash flow and required the Company to implement tighter cost control and a more selective prioritization of programs. Nevertheless, the Company remains committed to implementing Sustainable Finance in a responsible and realistic manner while maintaining an appropriate balance between business continuity, compliance, and long-term sustainability objectives.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial) Dibandingkan dengan Target

Dalam menilai pencapaian kinerja inisiatif Keuangan Berkelanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, perlu dicatat bahwa pada tahun 2025 Perseroan belum menetapkan sasaran kuantitatif yang terperinci untuk seluruh program, terutama karena keterbatasan keuangan dan kebutuhan untuk memprioritaskan kesinambungan usaha. Oleh karena itu, fokus Perseroan selama periode pelaporan adalah menjaga kelangsungan operasional, memenuhi kewajiban lingkungan dan sosial yang material, serta melaksanakan inisiatif yang paling relevan dan dapat dijalankan secara efektif.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan tetap mencatat kemajuan pada Proyek Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Tapitu, Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, dengan luas total 20 hektare pada area hutan lindung. Kegiatan rehabilitasi melalui penanaman pohon Bitti, Mahoni, dan Durian memberikan manfaat lingkungan melalui pemulihan ekosistem, peningkatan keanekaragaman hayati, dan pengurangan risiko erosi serta sedimentasi. Dari sisi ekonomi, pemilihan tanaman bernilai ekonomis membuka potensi manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat, sementara dari sisi sosial, pelibatan masyarakat dalam tahap perencanaan, penanaman, dan pemeliharaan memperkuat rasa kepemilikan dan keberlanjutan program. Meskipun menghadapi tantangan logistik, Perseroan tetap menjalankan kegiatan penanaman dan pemeliharaan sesuai rencana sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan secara nyata.

1. Performance Achievement of the Implementation of Sustainable Finance (Economy, Environment, and Social) Against Target

In assessing the performance of the Company's Sustainable Finance initiatives in economic, environmental, and social aspects, it should be noted that in 2025 the Company did not establish detailed quantitative targets for all programs, primarily due to financial constraints and the need to prioritize business continuity. Accordingly, the Company's focus during the reporting period was on maintaining operational continuity, fulfilling material environmental and social obligations, and carrying out initiatives that remained relevant and executable.

Within this framework, the Company continued to make progress in its Watershed Rehabilitation Project at Tapitu, Tondongkura, Tondong Tallasa Sub District, Pangkajene dan Kepulauan Regency, covering a total area of 20 hectares in protected forest. Rehabilitation activities through the planting of Bitti, Mahoni, and Durian provide environmental benefits through ecosystem restoration, biodiversity enhancement, and mitigation of erosion and sedimentation risks. From an economic perspective, the selection of economically valuable species offers potential long-term benefits for local communities, while from a social perspective, community involvement in planning, planting, and maintenance strengthens ownership and sustainability of the program. Despite logistical challenges, the Company continued to carry out planting and maintenance activities in accordance with plan as a tangible expression of its commitment to Sustainable Finance.

2. Prestasi dan Tantangan, termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan Pencapaian dan Tantangan Ekonomi

Di tengah kondisi usaha yang menantang pada tahun 2025, Perseroan terus menyesuaikan strategi usahanya dengan memperluas ragam produk untuk menangkap peluang pada segmen pasar menengah. Di samping tetap mempertahankan fokus pada proyek-proyek premium, Perseroan juga memperluas pendekatan pasarnya ke segmen yang dinilai lebih resilien, termasuk residensial skala menengah, renovasi, dan *wholesale*.

Penyesuaian strategi ini ditujukan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan, memperluas jangkauan pasar, serta mengurangi ketergantungan pada basis proyek *high-end* yang lebih terbatas. Melalui portofolio produk yang lebih seimbang dan penetrasi pasar yang lebih luas, Perseroan berupaya memperkuat ketahanan usahanya serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Pencapaian dan Tantangan Sosial:

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga keberlangsungan operasional di tengah lemahnya permintaan pasar dan menurunnya aktivitas usaha. Sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan kesinambungan usaha dan memastikan struktur biaya yang lebih berkelanjutan, Perseroan melakukan langkah rasionalisasi tenaga kerja, termasuk pemutusan hubungan kerja dan pensiun terhadap lebih dari 100 karyawan. Langkah tersebut diambil sebagai tindakan yang diperlukan dalam merespons kondisi usaha yang dihadapi dan dilaksanakan dengan pertimbangan yang hati-hati.

Perseroan menyadari bahwa langkah tersebut memiliki konsekuensi sosial bagi karyawan dan keluarganya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjalankan proses tersebut secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terlepas dari langkah-langkah sulit tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara ketahanan operasional, praktik usaha yang bertanggung jawab, dan tanggung jawab sosial terhadap karyawan serta pemangku kepentingan lainnya.

Pencapaian dan Tantangan Lingkungan Hidup:

Pada tahun 2025, di tengah tekanan usaha dan keuangan yang masih berlangsung, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek lingkungan. Meskipun kondisi usaha yang dihadapi memengaruhi kecepatan pelaksanaan inisiatif lingkungan yang baru, Perseroan tetap menjaga kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku serta terus mendorong pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab sesuai dengan kapasitas operasional Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan komitmen lingkungan dengan kebutuhan untuk menjaga kehati-hatian keuangan dan efisiensi operasional. Kondisi pasar yang lemah, menurunnya tingkat produksi, serta tekanan terhadap arus kas mengharuskan Perseroan untuk lebih selektif dalam mengelola pengeluaran, termasuk terkait program dan inisiatif lingkungan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga keseimbangan yang tepat antara kesinambungan usaha dan pemenuhan tanggung jawab lingkungan sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan jangka panjang.

2. Achievement and Challenges, including Important Events During the Period of Report Economic Achievement and Challenges

Amid the challenging business environment in 2025, the Company continued to adjust its business strategy by broadening its product range to capture opportunities in the middle market segment. In addition to maintaining its focus on premium projects, the Company also expanded its market approach toward segments considered more resilient, including mid-scale residential, renovation, and *wholesale*.

This strategic adjustment is intended to diversify the Company's revenue sources, broaden market reach, and reduce reliance on a more limited base of high-end projects. Through a more balanced product portfolio and wider market penetration, the Company seeks to strengthen its business resilience and support long-term sustainability.

Social Achievement and Challenges:

Throughout 2025, the Company faced substantial challenges in maintaining operational sustainability amid continued market weakness and lower business activity. As part of its efforts to preserve business continuity and ensure a more sustainable cost structure, the Company undertook workforce rationalization measures, including the retrenchment and retirement of more than 100 employees. These measures were taken as a necessary step in response to the prevailing business environment and were implemented with careful consideration.

The Company remains mindful that such actions carry social consequences for employees and their families. Accordingly, the Company sought to manage this process responsibly and in accordance with applicable laws and regulations. Despite these difficult measures, the Company remains committed to maintaining a balance between operational resilience, responsible business practices, and its social responsibilities toward employees and other stakeholders.

Environmental Achievement and Challenges:

In 2025, amid continued business and financial pressures, the Company remained committed to conducting its operations in a responsible manner with due attention to environmental aspects. While the prevailing business environment affected the pace of implementing new environmental initiatives, the Company continued to comply with applicable environmental requirements and to promote responsible resource management in line with its operational capabilities.

Nevertheless, the Company faced ongoing challenges in balancing environmental commitments with the need for financial prudence and operational efficiency. Market weakness, lower production activity, and tighter cash flow conditions required the Company to manage expenditures more selectively, including in relation to environmental programs and initiatives. Despite these constraints, the Company continued to seek an appropriate balance between maintaining business continuity and fulfilling its environmental responsibilities as part of its commitment to long-term sustainability.

Strategi Pencapaian Target

Target Achieving Strategy

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait Ketiga Aspek (Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial)

Tinjauan Manajemen Risiko di Industri Marmer:

Manajemen Risiko Ekonomi:

Perseroan menghadapi risiko ekonomi yang terutama berasal dari lemahnya permintaan domestik, keterlambatan realisasi proyek, tekanan pada pasar ekspor, ketidakpastian perdagangan global, serta ketegangan geopolitik yang berdampak pada biaya energi, transportasi, dan logistik. Kondisi-kondisi tersebut dapat memengaruhi volume penjualan, arus kas, profitabilitas, dan kemampuan Perseroan untuk mengeksekusi inisiatif keberlanjutan sesuai rencana.

Sebagai respons, Perseroan terus memantau perkembangan kondisi pasar, menjaga pengelolaan keuangan secara hati-hati, melakukan pengendalian biaya, dan menyesuaikan strategi usaha dengan kebutuhan pasar yang berkembang. Diversifikasi produk dan perluasan penetrasi pasar juga menjadi bagian dari langkah mitigasi Perseroan dalam menjaga ketahanan usaha jangka panjang.

Manajemen Risiko Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menghadapi risiko yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan pertambangan, kehutanan, dan lingkungan hidup, termasuk kebutuhan untuk menjaga pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, pengendalian emisi, pengelolaan limbah, rehabilitasi lahan, dan pemanfaatan energi serta air secara efisien. Perseroan juga menyadari bahwa kompleksitas perizinan dan karakteristik lokasi operasional menuntut perhatian yang konsisten terhadap perlindungan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan praktik operasional yang bertanggung jawab, menjalankan rehabilitasi dan penghijauan kembali pada area yang tidak produktif, mengoptimalkan daur ulang air, mengurangi ketergantungan pada sumber energi berbasis bahan bakar minyak, serta terus menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Manajemen Risiko Sosial:

Perseroan memandang risiko sosial sebagai aspek penting dalam penerapan keuangan berkelanjutan, terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, hubungan industrial, dampak operasional terhadap masyarakat sekitar, serta ekspektasi para pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, kondisi pasar yang lemah dan perlunya penyesuaian operasional juga menimbulkan tantangan sosial yang memerlukan penanganan secara hati-hati.

Dalam mengelola risiko sosial, Perseroan terus mengedepankan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjaga kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, serta melaksanakan program-program yang mendukung masyarakat sekitar wilayah operasional. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat dan karyawan seraya mendukung keberlanjutan usaha.

1. Risk Management over Implementation of Sustainable Finance with regard to the Three Aspects (Economy, Environment, and Social)

Risk Management Overview in the Marble Industry:

Economic Risk Management:

The Company faces economic risks primarily arising from weak domestic demand, delays in project realization, pressure on export markets, uncertainty in global trade, and geopolitical tensions affecting energy, transportation, and logistics costs. These conditions may affect sales volume, cash flow, profitability, and the Company's ability to execute sustainability initiatives as planned.

In response, the Company continues to monitor market developments, maintain prudent financial management, implement cost control, and adjust its business strategies to evolving market needs. Product diversification and broader market penetration also form part of the Company's mitigation measures to preserve long-term business resilience.

Environmental Risk Management:

From an environmental perspective, the Company faces risks relating to compliance with mining, forestry, and environmental requirements, including the need to maintain responsible resource management, emission control, waste management, land rehabilitation, and efficient use of energy and water. The Company also recognizes that licensing complexity and the characteristics of its operational sites require continuous attention to ecosystem protection and resource sustainability.

To mitigate these risks, the Company applies responsible operating practices, carries out rehabilitation and reforestation of unproductive areas, optimizes water recycling, reduces dependence on fuel-based energy sources, and continues to maintain compliance with applicable regulations.

Social Risk Management:

The Company views social risk as an important aspect of Sustainable Finance, particularly in relation to occupational health and safety, industrial relations, the operational impact on surrounding communities, and stakeholder expectations. In 2025, weak market conditions and the need for operational adjustments also created social challenges that required careful handling.

In managing social risk, the Company continues to prioritize communication with stakeholders, maintain compliance with labor and occupational safety requirements, and implement programs that support communities around its operational areas. Through this approach, the Company seeks to maintain constructive relations with communities and employees while supporting business sustainability.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Di tengah kondisi usaha yang menantang pada tahun 2025, Perseroan terus menyesuaikan strategi usahanya dengan memperluas ragam produk untuk menangkap peluang pada segmen pasar menengah. Di samping tetap mempertahankan fokus pada proyek-proyek premium, Perseroan juga memperluas pendekatan pasarnya ke segmen yang dinilai lebih resilien, termasuk residensial skala menengah, renovasi, dan *wholesale*.

Penyesuaian strategi ini ditujukan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan, memperluas jangkauan pasar, serta mengurangi ketergantungan pada basis proyek *high-end* yang lebih terbatas. Melalui portofolio produk yang lebih seimbang dan penetrasi pasar yang lebih luas, Perseroan berupaya memperkuat ketahanan usahanya serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.

3. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Situasi eksternal yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terus memengaruhi keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025. Lemahnya permintaan domestik pada sektor properti dan konstruksi, keterlambatan realisasi proyek, serta sikap hati-hati para pengembang terhadap proyek baru telah memengaruhi aktivitas usaha Perseroan. Pada saat yang sama, ketidakpastian perdagangan global, tekanan pada pasar ekspor, serta ketegangan geopolitik yang masih berlangsung turut menambah tantangan terhadap kesinambungan operasional dan ketahanan keuangan Perseroan.

Dalam konteks operasional Perseroan, penyelesaian proses perizinan dan persetujuan yang tepat waktu tetap menjadi faktor penting untuk mendukung keberlanjutan usaha, pengembangan sumber daya, dan kepastian operasional. Kepatuhan terhadap ketentuan di bidang pertambangan, kehutanan, dan lingkungan hidup tetap menjadi bagian penting dari komitmen Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Selain pertimbangan ekonomi dan regulasi, aspek sosial juga tetap menjadi faktor penting yang memengaruhi keberlanjutan Perseroan. Pelemahan aktivitas pasar yang berkelanjutan serta kebutuhan akan penyesuaian operasional telah menimbulkan implikasi sosial bagi karyawan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Menanggapi hal tersebut, Perseroan terus menekankan pelaksanaan praktik usaha yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta pemeliharaan hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan di wilayah operasionalnya.

Dalam menghadapi keterkaitan antara tekanan ekonomi, persyaratan regulasi, tanggung jawab lingkungan, dan pertimbangan sosial, Perseroan tetap bersikap waspada dan adaptif. Perseroan terus menyelaraskan strateginya dengan kondisi usaha yang berkembang, menjaga pengelolaan operasional dan keuangan secara hati-hati, serta mempertahankan komitmennya terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial guna mendukung keberlanjutan jangka panjang.

2. Taking Benefit of Business Opportunities and Prospects

Amid the challenging business environment in 2025, the Company continued to adapt its business strategy by broadening its product range to capture opportunities in the middle market segment. In addition to maintaining its focus on premium projects, the Company also expanded its market approach toward segments considered more resilient, including mid-scale residential, renovation, and *wholesale*.

This strategic adjustment is intended to diversify the Company's sources of revenue, broaden market reach, and reduce reliance on a more limited base of high-end projects. Through a more balanced product portfolio and wider market penetration, the Company seeks to strengthen its business resilience and support long-term sustainability.

3. External Situation of Economics, Social, and Environment which may Potentially Influence Sustainability of the Company

The external situation across economic, social, and environmental dimensions continued to influence the sustainability of the Company throughout 2025. Weak domestic demand in the property and construction sectors, delays in project realization, and the cautious stance of developers toward new projects affected the Company's business activity. At the same time, uncertainty in global trade, pressure on export markets, and ongoing geopolitical tensions added further challenges to the Company's operational continuity and financial resilience.

Within the Company's operational context, the timely completion of licensing and permitting processes remains important to support business sustainability, resource development, and operational certainty. Compliance with mining, forestry, and environmental requirements continues to be an essential part of the Company's commitment to responsible resource management and sustainable operations.

In addition to economic and regulatory considerations, social aspects also remain an important factor influencing the Company's sustainability. Continued weakness in market activity and the need for operational adjustments have had social implications for employees and surrounding communities. In response, the Company continues to place emphasis on responsible business conduct, compliance with applicable regulations, and the maintenance of constructive engagement with stakeholders in the areas where it operates.

In navigating the interaction of economic pressures, regulatory requirements, environmental responsibilities, and social considerations, the Company remains vigilant and adaptive. The Company continues to align its strategies with prevailing business conditions, maintain prudent operational and financial management, and uphold its commitment to environmentally and socially responsible practices in order to support long-term sustainability.

Tata Kelola Keberlanjutan

Management of Sustainability

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah Direktur Keuangan yang bekerja erat dengan direktur-direktur yang lainnya di bawah koordinasi Presiden Direktur.

The person in charge of implementing Sustainable Finance is the Director of Finance who works closely with other directors under the coordination of the President Director.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Competence Development with regard to Sustainable Finance

Manajemen Perseroan terus memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi karyawan di seluruh tingkatan karena penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang memadai atas aspek ekonomi, lingkungan, sosial, tata kelola, dan kepatuhan. Oleh karena itu, apabila terdapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, atau bentuk pengembangan lainnya yang relevan, Perseroan berupaya mengikutsertakan karyawan dan manajemen sesuai kebutuhan.

The Company's management continues to place emphasis on the development of employee competence at all levels, as the implementation of Sustainable Finance requires an adequate understanding of economic, environmental, social, governance, and compliance aspects. Accordingly, whenever relevant training, seminars, workshops, or other development opportunities are available, the Company seeks to involve employees and management as needed.

Selain pengembangan kompetensi teknis, Perseroan juga melakukan sosialisasi bertahap atas ketentuan dan arahan regulator yang berkaitan dengan pelaporan dan tata kelola keberlanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, manajer, dan karyawan terkait. Upaya ini dimaksudkan untuk mendukung kualitas penerapan keuangan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelaporan Perseroan.

In addition to technical capability development, the Company also carries out gradual internal socialization of regulatory requirements and guidance relating to sustainability reporting and governance to the Board of Directors, Board of Commissioners, managers, and relevant employees. These efforts are intended to support the quality of Sustainable Finance implementation and the improvement of the Company's reporting quality.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risks Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi bertanggung jawab atas arah strategis dan pengelolaan risiko Perseroan, dengan melibatkan Dewan Komisaris dalam pengawasan, telaah berkala, dan evaluasi efektivitas proses manajemen risiko, termasuk risiko-risiko material yang dapat memengaruhi tujuan strategis Perseroan.

Dalam aspek ekonomi, penilaian risiko difokuskan pada kondisi pasar, arus kas, efisiensi operasional, dan kemampuan Perseroan merespons perubahan permintaan serta dinamika pasar domestik dan ekspor. Dalam aspek lingkungan hidup, penilaian risiko mencakup kepatuhan terhadap perizinan dan ketentuan lingkungan, pengelolaan emisi, limbah, air, energi, serta rehabilitasi area yang tidak lagi produktif. Dalam aspek sosial, penilaian risiko mencakup kesehatan dan keselamatan kerja, hubungan industrial, dampak terhadap masyarakat sekitar, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa risiko-risiko utama dapat diidentifikasi, dimitigasi, dipantau, dan dievaluasi secara berkelanjutan.

The identification, measurement, monitoring, and control of risks relating to the implementation of Sustainable Finance in economic, social, and environmental aspects form part of the Company's overall risk management process. The Board of Directors is responsible for the Company's strategic direction and risk management, while the Board of Commissioners is involved in oversight, periodic review, and evaluation of the effectiveness of the risk management process, including material risks that may affect the Company's strategic objectives.

From an economic perspective, the risk assessment focuses on market conditions, cash flow, operational efficiency, and the Company's ability to respond to changing demand and domestic and export market dynamics. From an environmental perspective, the assessment covers compliance with licensing and environmental requirements, management of emissions, waste, water, energy, and rehabilitation of areas that are no longer productive. From a social perspective, the assessment includes occupational health and safety, industrial relations, impact on surrounding communities, and stakeholder engagement. Through this approach, the Company seeks to ensure that key risks are identified, mitigated, monitored, and evaluated on an ongoing basis.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relation with the Stakeholders

Sebagai Perseroan Terbuka, Perseroan harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Perseroan mengadakan rapat antar departemen yang diadakan setiap minggu, rapat Direksi diadakan setiap sebulan sekali yang dihadiri oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan sekali setahun yang melibatkan regulator, lembaga penunjang profesi, dan pasar modal. Perseroan selalu mengupayakan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap undang-undang maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

Dalam kebijakan dan strategi bisnisnya, Direksi juga mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk ini adalah pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah dan masyarakat. Pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mengintegrasikan isu-isu utama dari para pemangku kepentingan ke dalam praktik bisnis. Dilengkapi dengan etika bisnis yang baik maka integrasi isu-isu utama para pemangku kepentingan ke dalam praktik bisnis akan mendorong penciptaan nilai bersama dalam jangka panjang.

As a Public Company, the Company must involve all internal and external stakeholders. The Company organizes inter-departmental meetings held weekly, Board of Directors meetings held once a month attended by one or more members of the Board of Commissioners, Annual General Meeting of Shareholders held once a year involving regulators, professional support institutions, and capital markets. The Company always strives for good relations with stakeholders and compliance with the prevailing laws and regulations.

In its policies and business strategies, the Board of Directors also considers the interests of stakeholders, including shareholders, employees, customers, suppliers, the government and the community. The approach used by the Company is to integrate the key issues of the stakeholders into business practices. Coupled with good business ethics, integrating key stakeholder issues into business practices will drive shared value creation in the long run.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems Faced in the Implementation of Sustainable Finance

Tantangan Ekonomi dan Turbulensi Global:

Perseroan menghadapi tantangan ekonomi yang berasal dari lemahnya permintaan domestik, tekanan pada pasar ekspor, ketidakpastian perdagangan global, serta ketegangan geopolitik yang berdampak pada biaya energi, transportasi, dan logistik. Kondisi tersebut dapat memengaruhi ketersediaan pendanaan internal, prioritas investasi, dan kelayakan pelaksanaan program-program keberlanjutan.

Kompleksitas dalam Proses Perizinan Pertambangan:

Penyelesaian proses perizinan di bidang pertambangan, kehutanan, dan lingkungan hidup tetap menjadi faktor penting bagi kesinambungan usaha Perseroan. Namun demikian, kompleksitas prosedur, lamanya proses birokrasi, dan kebutuhan untuk memenuhi berbagai persyaratan kepatuhan dapat menjadi tantangan dalam menjaga kepastian operasional dan pengembangan sumber daya secara tepat waktu.

Kesadaran dan Adopsi yang Terbatas:

Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang memadai di seluruh tingkatan organisasi maupun para pemangku kepentingan terkait. Perbedaan tingkat pemahaman atas prinsip, manfaat, dan implikasi keuangan berkelanjutan dapat memengaruhi kecepatan integrasi pertimbangan keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan.

Tantangan Keterlibatan Sosial dan Masyarakat:

Perseroan beroperasi di lingkungan yang menuntut keterlibatan aktif dengan masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan lainnya. Menjaga dampak sosial yang positif, memenuhi harapan yang beragam, serta mempertahankan komunikasi yang terbuka dan konstruktif merupakan tantangan yang memerlukan perhatian berkelanjutan.

Economic Challenges and Global Turbulence:

The Company faces economic challenges arising from weak domestic demand, pressure on export markets, uncertainty in global trade, and geopolitical tensions affecting energy, transportation, and logistics costs. These conditions may influence the availability of internal funding, investment priorities, and the financial feasibility of sustainability-related programs.

Complexity in Mining License Processes:

The timely completion of mining, forestry, and environmental licensing processes remains important to the Company's business continuity. However, procedural complexity, lengthy bureaucracy, and the need to satisfy multiple compliance requirements may create challenges in maintaining operational certainty and timely resource development.

Limited Awareness and Adoption:

The implementation of Sustainable Finance requires an adequate level of understanding across the organization and among relevant stakeholders. Differences in the level of understanding of the principles, benefits, and implications of Sustainable Finance may affect the pace at which sustainability considerations are integrated into decision-making processes.

Social and Community Engagement Challenges:

The Company operates in an environment that requires active engagement with surrounding communities and other stakeholders. Maintaining positive social impact, responding to diverse expectations, and preserving open and constructive communication are continuing challenges that require sustained attention.

Kepatuhan yang Memerlukan Banyak Sumber Daya:

Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan sumber daya tambahan untuk pemantauan, dokumentasi, pelaporan, dan kepatuhan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam kondisi keuangan yang masih ketat, kebutuhan tersebut perlu dikelola secara selektif dan efisien agar tidak membebani operasional Perseroan secara berlebihan.

Keterbatasan Ekosistem dan Lanskap:

Karakteristik lokasi tambang batu ornamental yang memiliki kondisi geografis dan ekologis tertentu menimbulkan tantangan tersendiri dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasional dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan perlu terus menerapkan pendekatan yang hati-hati dalam pengelolaan area operasional dan rehabilitasi lahan.

Tantangan Ekonomi Eksternal di Tengah Ketegangan Perdagangan Global dan Risiko Geopolitik:

Perseroan terus menghadapi tantangan ekonomi eksternal yang bersumber dari ketidakpastian perdagangan global, termasuk risiko berlanjutnya perang tarif, serta ketegangan geopolitik di Timur Tengah, termasuk perkembangan konflik yang melibatkan Iran. Kondisi tersebut meningkatkan volatilitas pasar energi global dan menimbulkan risiko gangguan pasokan energi, kenaikan biaya transportasi dan logistik, serta tekanan yang lebih luas terhadap aktivitas usaha. Pada saat yang sama, lemahnya permintaan domestik dan lambatnya realisasi proyek masih memengaruhi lingkungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Menghadapi tantangan tersebut memerlukan strategi yang komprehensif dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta didukung oleh komunikasi yang efektif dan keterlibatan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan. Sebagai respons, Perseroan terus menyesuaikan strategi usahanya dengan kondisi pasar yang berkembang, menjaga pengelolaan operasional dan keuangan secara hati-hati, serta mempertahankan komitmennya terhadap praktik usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Resource-Intensive Compliance:

The implementation of Sustainable Finance also requires additional resources for monitoring, documentation, reporting, and compliance with environmental, social, and governance aspects. Under continued financial constraints, these requirements need to be managed selectively and efficiently so as not to place excessive pressure on the Company's operations.

Ecosystem and Landscape Limitations:

The specific geographic and ecological characteristics of ornamental stone mining sites create particular challenges in maintaining a balance between operational activities and environmental preservation. Accordingly, the Company must continue to apply a careful approach in managing its operational areas and land rehabilitation efforts.

External Economic Challenges Amid Global Trade Tensions and Geopolitical Risks:

The Company continues to face external economic challenges arising from uncertainty in global trade, including the ongoing risk of a global tariff war, as well as geopolitical tensions in the Middle East, including developments involving Iran. These conditions increase volatility in global energy markets and create risks of energy supply disruption, higher transportation and logistics costs, and broader pressure on business activity. At the same time, weak domestic demand and slower project realization continue to affect the Company's overall business environment.

Addressing these challenges requires a comprehensive strategy that takes into account economic, environmental, and social considerations, supported by effective communication and constructive engagement with stakeholders. In response, the Company continues to align its business strategies with prevailing market conditions, maintain prudent financial and operational management, and uphold its commitment to sustainable and responsible business practices.

Kinerja Keberlanjutan

Performance of Sustainability

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Perseroan

Efforts to Build up Sustainable Culture in the Company

Pengembangan budaya keberlanjutan yang kuat dan bertahan lama merupakan tujuan utama Perseroan. Upaya ini didukung oleh serangkaian nilai-nilai inti yang tertanam dalam etos organisasi dan karyawan. Nilai-nilai ini menjadi landasan komitmen kolektif Perseroan terhadap keberlanjutan yang merangkum kualitas seperti keramahan, integritas, kerja sama tim, akuntabilitas, transparansi, pencapaian, kerendahan hati, dan harmoni.

Penggabungan nilai-nilai ini tidak hanya membentuk identitas organisasi Perseroan, tetapi juga mencerminkan esensi Perseroan, yang secara ringkas dirangkum dalam singkatan CITATAH. Setiap nilai merupakan pilar yang mendukung fondasi komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Cultivation of a robust and enduring culture of sustainability is paramount objectives of the Company. This endeavour is underpinned by a set of core values ingrained in the ethos of both the organization and its employees. These values serve as the bedrock of the Company's collective commitment to sustainability, encapsulating qualities such as courtesy, integrity, teamwork, accountability, transparency, achievement, humbleness, and harmony.

The integration of these values not only shapes the Company's organizational identity but also reflects its essence, which is succinctly summarized in the acronym CITATAH. Each value serves as a pillar supporting the Company's commitment to responsible business practices and sustainable success.

Courtesy: Interaksi Perseroan dipandu oleh rasa hormat dan pertimbangan, membina hubungan yang positif baik di dalam organisasi maupun dengan para pemangku kepentingan eksternal.

Integrity: Menjunjung tinggi standar etika tertinggi yang tidak dapat ditawar, memastikan kepercayaan dan kredibilitas dalam setiap aspek operasi Perseroan.

Teamwork: Upaya kolaboratif ditekankan, dengan mengakui kekuatan kolektif yang berasal dari keterampilan dan perspektif yang beragam.

Accountability: Perseroan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan Perseroan, serta mengakui dampak yang ditimbulkannya terhadap para pemangku kepentingan dan lingkungan.

Transparency: Keterbukaan dan kejelasan menjadi ciri komunikasi Perseroan, memastikan para pemangku kepentingan mendapat informasi dan terlibat dalam praktik-praktik berkelanjutan Perseroan.

Achievement: Berusaha mencapai keunggulan adalah hal yang terus menerus dilakukan oleh Perseroan, mendorong perbaikan dan inovasi yang berkelanjutan di seluruh operasi Perseroan.

Humbleness: Terlepas dari kesuksesan Perseroan, kerendahan hati tetap menjadi inti dari etos Perseroan, menumbuhkan budaya belajar dan kemampuan beradaptasi.

Harmony: Menyeimbangkan kesuksesan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan, memastikan hidup berdampingan secara harmonis dengan komunitas yang lebih luas.

Nilai-nilai ini secara kolektif mewujudkan komitmen Perseroan untuk membangun budaya berkelanjutan di Perseroan, di mana praktik bisnis yang bertanggung jawab selaras dengan aspirasi Perseroan untuk meraih kesuksesan jangka panjang.

Courtesy: The Company interactions are guided by respect and consideration, fostering positive relationships both within the organization and with external stakeholders.

Integrity: Upholding the highest ethical standards is nonnegotiable, ensuring trust and credibility in every aspect of the Company operations.

Teamwork: Collaborative efforts are emphasized, recognizing the collective strength derived from diverse skills and perspectives.

Accountability: The Company takes ownership of the Company actions and decisions; as well as acknowledging the impact they have on the Company stakeholders and the environment.

Transparency: Openness and clarity characterize the Company communication, ensuring stakeholders are informed and engaged in the Company sustainable practices.

Achievement: Striving for excellence is a constant pursuit, driving continuous improvement and innovation across the Company operations.

Humbleness: Despite the Company successes, humility remains central to the Company ethos, fostering a culture of learning and adaptability.

Harmony: Balancing economic success with social and environmental responsibilities is integral, ensuring a harmonious coexistence with the broader community.

These values collectively embody the Company commitment to building a sustainable culture at the Company, where responsible business practices harmonize with the Company aspirations for long-term success.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target or Investment, Sales and Profit/Loss

Silahkan melihat bagian Analisis Pembahasan dan Manajemen dari Laporan Tahunan 2025 ini yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Berkelanjutan ini.

Please refer to the Management Discussion and Analysis chapter of this 2025 Annual Report which is inseparable to this Sustainability Report.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target or Investment in Finance Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance

Evaluasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Tujuan vs. Kinerja Aktual:

Dalam mengevaluasi penerapan Keuangan Berkelanjutan, penting untuk menilai keselarasan antara tujuan Perseroan dan kinerja aktual yang dicapai selama periode pelaporan. Mengingat keterbatasan keuangan dan kondisi usaha yang menantang, Perseroan tidak menetapkan sasaran numerik yang spesifik untuk portofolio, pembiayaan, atau investasi yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025. Sebagai gantinya, Perseroan memfokuskan upayanya pada menjaga kesinambungan usaha, mempertahankan ketahanan operasional, serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang material.

Portofolio dan Sasaran Keuangan:

Sehubungan dengan tantangan keuangan yang dihadapi Perseroan, target yang eksplisit untuk pengembangan portofolio, pembiayaan, atau investasi pada instrumen maupun proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan belum ditetapkan secara formal selama periode pelaporan. Pendekatan ini mencerminkan kebutuhan Perseroan untuk tetap adaptif terhadap perubahan kondisi pasar serta memprioritaskan pengelolaan keuangan secara prudent di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung.

Kesinambungan Usaha dan Komitmen terhadap Tujuan Keberlanjutan:

Fokus utama Perseroan selama periode pelaporan adalah menjaga kesinambungan usaha di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan. Tidak ditetapkannya target numerik yang spesifik tidak mengurangi komitmen Perseroan terhadap tujuan keberlanjutan. Meskipun menghadapi keterbatasan keuangan, Perseroan tetap menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa pertimbangan sosial dan lingkungan tetap menjadi bagian dari pengambilan keputusan operasional.

Kemampuan Beradaptasi dan Ketangguhan Strategis:

Dalam ketiadaan target yang spesifik, Perseroan memberikan penekanan yang lebih besar pada kemampuan beradaptasi dan ketangguhan strategis dalam menghadapi situasi keuangan dan operasional yang dinamis. Perseroan menitikberatkan pada pengelolaan keuangan yang hati-hati, efisiensi biaya, serta penetapan prioritas program secara selektif guna memperkuat keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan ini tetap sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang menekankan ketahanan dan praktik usaha yang bertanggung jawab.

Transparansi dan Komunikasi Pemangku Kepentingan:

Perseroan tetap menjaga komitmennya terhadap komunikasi yang transparan dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian penting dari pendekatan keberlanjutannya. Dengan menyampaikan secara terbuka keterbatasan keuangan dan tantangan yang dihadapi, Perseroan berupaya mempertahankan kepercayaan dan keterlibatan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, seraya tetap memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Evaluation of Sustainable Finance Implementation:

Objectives vs. Actual Performance:

In evaluating the implementation of Sustainable Finance, it is important to assess the alignment between the Company's objectives and the actual performance achieved during the reporting period. Due to prevailing financial constraints and challenging business conditions, the Company did not establish specific numerical targets for portfolio, financing, or investment related to Sustainable Finance in 2025. Instead, the Company focused on maintaining business continuity, preserving operational resilience, and fulfilling its material social and environmental responsibilities.

Portfolio and Financial Targets:

In light of the financial challenges faced by the Company, explicit targets for portfolio development, financing, or investment in instruments or projects aligned with Sustainable Finance were not formally determined during the reporting period. This approach reflects the Company's need to remain adaptive in response to evolving market conditions and to prioritize prudent financial management amid continued uncertainty.

Business Continuity and Commitment to Sustainability Objectives:

The Company's primary focus during the reporting period was to maintain business continuity amid adverse economic conditions. The absence of specific numerical targets does not diminish the Company's commitment to sustainability objectives. Despite financial constraints, the Company continued to uphold responsible business practices and to ensure that social and environmental considerations remained part of its operational decision-making.

Adaptability and Strategic Responsiveness:

In the absence of specific targets, the Company placed greater emphasis on adaptability and strategic responsiveness in managing a dynamic financial and operating environment. The Company focused on prudent financial management, cost efficiency, and selective prioritization of initiatives in order to strengthen long-term sustainability. This approach remains consistent with the principles of Sustainable Finance, which emphasize resilience and responsible business conduct.

Transparency and Stakeholder Communication:

The Company maintained its commitment to transparent communication with stakeholders as an important part of its sustainability approach. By communicating the financial constraints and challenges it faced, the Company sought to maintain trust and constructive engagement with stakeholders while continuing to fulfill its social and environmental responsibilities.

Kesimpulan

Meskipun target numerik belum ditetapkan karena keterbatasan keuangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan secara bertanggung jawab dan realistis. Penekanan pada kemampuan beradaptasi, ketahanan, pengelolaan keuangan yang prudent, dan komunikasi yang transparan mencerminkan komitmen Perseroan yang berkelanjutan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan keberlanjutan jangka panjang.

Conclusion

Although numerical targets were not established due to financial constraints, the Company remains committed to implementing Sustainable Finance in a responsible and realistic manner. The emphasis on adaptability, resilience, prudent financial management, and transparent communication reflects the Company's continuing commitment to responsible business practices and long-term sustainability.

Kinerja Lingkungan Hidup

Performance of Environmental Issues

Aspek Umum

General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan

Environment Expenses Spent

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp194.072.700. Biaya tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan kepatuhan lingkungan, pengelolaan limbah, rehabilitasi area operasional, serta upaya lainnya yang mendukung praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

In 2025, the Company incurred environmental expenses totaling Rp194,072,700. These expenses were used to support environmental management initiatives, including activities related to environmental compliance, waste management, rehabilitation of operational areas, and other efforts that promote environmentally responsible business practices.

Aspek Material

Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Utilisation of Environment Friendly Materials

Di dalam proses produksi, Perseroan tidak menggunakan bahan bahan yang tidak ramah lingkungan. Produk yang akan dikirim dikemas oleh Perseroan dengan menggunakan bahan kayu bukan dari pembalakan liar.

In the production process, the Company does not use materials that are not environmentally friendly. Products to be shipped are packed by the Company using wood materials not from illegal logging.

Aspek Energi

Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Total and Intensity of Energy Consumed

Total energi yang dipergunakan

Energi per unit yang diproduksi: Untuk manufaktur (misalnya MJ per m² produk)

Total energy consumed

Energy per unit of production: For manufacturing (e.g., MJ per m² of product)

Pemakaian Energi Energy Usage Karawang				
Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM Fuel Oil	Liters	8.013,6	8.560,0	8.341,1
	Gigajoules	296,50	316,72	308,62
Listrik Electricity	kWh	837.555	990.424	826.680
	Gigajoules	3.015,20	3.565,53	2.976,00
Total	Gigajoules	3.311,70	3.882,25	3.284,62
Hasil Produksi Production Result	m ²	18.035,21	18.207,00	15.807,46
Intensitas Pemakaian Energi/ Hasil Produksi Intensity of Energy Use/ Products	Gigajoules/m ²	0,184	0,213	0,208

Pemakaian Energi Energy Usage Pangkep				
Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM Fuel Oil	Liters	142.050	197.000	126.563
	Gigajoules	5.255,85	7.289,00	4.682,83
Listrik Electricity	kWh	1.702.488	1.728.368	1.115.340
	Gigajoules	6.128,96	6.222,12	4.015,22
Total	Gigajoules	11.384,81	13.511,12	8.698,06
Hasil Produksi Production Result	m ²	171.015,38	177.731,75	160.173,50
Intensitas Pemakaian Energi/ Hasil Produksi Intensity of Energy Use/ products	Gigajoules/m ²	0,067	0,076	0,054

1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoules menggunakan nilai kalor bersih (Net Calorific Value/NCV atau Lower Heating Value/LHV) berdasarkan faktor konversi standar untuk solar (diesel/gasol), yaitu 0,037 GJ/liter.

2. Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke gigajoules menggunakan faktor konversi energi standar, yaitu 1 kWh = 0,0036 GJ.

1. Fuel consumption in liters was converted to gigajoules using the net calorific value (NCV) / lower heating value (LHV) based on the standard conversion factor for diesel/gasoline, namely 0.037 GJ/liter.

2. Electricity consumption from kWh was converted to gigajoules using the standard energy conversion factor, namely 1 kWh = 0.0036 GJ.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Efforts and Achievement in Efficiency of Energy and the Use of Renewable Energy

Perseroan mengupayakan untuk mengganti produksi di tambang yang dahulu seluruhnya menggunakan pembangkit dengan BBM menjadi pembangkit bertenaga listrik, sehingga menghemat biaya operasional, menghilangkan polusi serta memberi kesempatan penduduk sekitar memperoleh aliran listrik.

The Company seeks to replace production at mines that used to be entirely fuel-powered with electricity-powered plants, thereby saving operational costs, eliminating pollution, and enabling residents to obtain electricity.

Aspek Air

Water Aspect

Penggunaan Air

Water Consumption

Konsumsi air dari sumur bor berizin resmi adalah 2.440,72 m³ per bulan. Perseroan mengoperasikan alat pendaur ulang air guna membatasi penggunaan air sumur.

Water consumption from officially licensed boreholes is 2,440.72 m³ per month. The Company operates a water recycler to limit the use of well water.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Ecodiversity Aspect

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

The Negative Impact of the Operational Site which is Close to or within a Conservation Area or has Ecodiversity

Wilayah operasional Perseroan tidak berada dekat atau di dalam wilayah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati, merupakan wilayah yang tidak bisa ditanami seperti tanah pertanian.

The Company's operational areas are not located near or within conservation areas or biodiversity, which are areas that cannot be planted like agricultural land.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Efforts of Ecodiversity Conservation

Meskipun lokasi operasional adalah tanah yang bukan tanah pertanian, Perseroan selalu berupaya menghijaukan kembali lokasi yang sudah tidak produktif guna mengembalikan eksistensi keanekaragaman hayati.

Although the operational sites are non-agricultural lands, the Company always strives to reforest unproductive sites to restore the existence of biodiversity.

Aspek Emisi

Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi Menurut Jenis

Quantity and Intensity of Emission by Type

Jumlah Emisi

Hal ini mengukur total emisi yang terjadi sepanjang periode tertentu dan secara tipikal dinyatakan dalam unit seperti:

Dalam metrik ton ekuivalen (tCO₂e) untuk emisi GHG.

Quantity of Emissions

This measures the total amount of emissions produced over a specific period and is typically expressed in units such as:

In metric tons of CO₂ equivalent (tCO₂e) for GHG emissions.

Intensitas Emisi

Hal ini mengukur efisiensi dibandingkan dengan hasil keluaran yang tertentu, menyatakan berapa banyak emisi yang terjadi per unit nilai aktivitas, produksi atau ekonomis. Ini membantu evaluasi dan perbandingan kinerja dengan berjalannya waktu atau di antara entitas-entitas.

Intensity of Emissions

This measures the efficiency of emissions relative to a specific output, indicating how much emission is produced per unit of activity, production, or economic value. It helps evaluate and compare performance over time or across entities.

Metrik Umum

Emisi per unit dari produk, contohnya kilogram CO₂ per m² marmeryang diproduksi.

Common Metrics:

Emissions per unit of product: e.g., kilograms of CO₂ per m² of marble produced.

Menurut Tipe

Emisi dikategorisasi menurut tipe pencemar atau sumber emisi. Tipe umum meliputi:

- **Emisi Langsung (Bidang 1):**
Emisi dari sumber-sumber yang dimiliki atau di bawah kontrol entitas, seperti hasil pembakaran bahan bakar kendaraan atau mesin.
- **Emisi Tak Langsung (Bidang 2):**
Emisi yang dihasilkan dari daya listrik, uap, pemanas atau pendingin yang dibeli.

By Type

The emissions are categorized by the type of pollutant or emission source. Common types include:

- **Direct emissions (Scope 1):**
Emissions from sources owned or controlled by the entity, such as fuel combustion in vehicles or equipment.
- **Indirect emissions (Scope 2):**
Emissions from the generation of purchased electricity, steam, heating, or cooling.

Emisi GRK GHG Emission – Karawang (TonCO ₂ Eq)			
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	2025	2024	2023
Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel Oil)	588.20	628.30	574.13
Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	607.23	723.86	599.34
Scope 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Traveling)	-	-	-
Total	1.195,43	1.352,16	1.173,47
Jumlah Produksi (m ²) Production Quantity (m ²)	18.035,21	18.207,00	15.807,46
Intensitas Emisi GRK/TonCO ₂ /m ² GHG Emission Intensity/m ²	0,066	0,074	0,074
Gigajoules/m ²	0,030	0,035	0,035

Emisi GRK GHG Emission – Pangkep (TonCO ₂ Eq)			
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	2025	2024	2023
Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel Oil)	10.322,21	14.315,20	9.196,83
Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	457.97	469.93	300.03
Scope 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Traveling)	-	-	-
Total	10.780,18	14.785,13	9.496,86
Jumlah Produksi (m ²) Production Quantity (m ²)	171.015,38	177.731,75	160.173,50
Intensitas Emisi GRK/TonCO ₂ /m ² GHG Emission Intensity/m ²	0,0630	0,0832	0,0593
Gigajoules/m ²	0,067	0,076	0,054

Catatan:

Perhitungan emisi GRK dilakukan berdasarkan konsumsi bahan bakar dan listrik sesuai metodologi yang diterapkan Perseroan. Intensitas emisi dihitung dengan membagi total emisi GRK dengan jumlah produksi pada tahun yang bersangkutan. Scope 3 belum dihitung secara terpisah dalam periode pelaporan ini.

Notes:

GHG emissions are calculated based on fuel and electricity consumption, in accordance with the Company's methodology. Emission intensity is calculated by dividing total GHG emissions by the production quantity for the relevant year. Scope 3 has not been separately calculated in this reporting period.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Efforts and Achievement in Reducing Emission

Upaya mengurangi emisi difokuskan pada 3 (tiga) bidang: pemakaian generator berbahan bakar minyak di tambang-tambang, pembatasan perjalanan dinas, dan menggantikan kendaraan operasional Perseroan dari kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) menjadi listrik. Perseroan berhasil memasukkan arus listrik PLN ke dalam wilayah tambang, sehingga pemakaian bahan bakar minyak dibatasi hanya untuk alat-alat berat yang hanya digunakan sewaktu-waktu dan pergantian kendaraan operasional Perseroan merupakan inisiatif penting untuk mengurangi emisi dengan beralih ke alternatif yang lebih bersih dan efisien.

Efforts to reduce emissions are focused on 3 (three) areas: the use of oil-based generators at the mines, limiting official travel, and replacing the Company's operational vehicles from oil-fueled vehicles to electrical ones. The Company successfully incorporated State-owned Electricity Company (PLN) to distribute electricity into the mines, limiting the use of fuel oil to heavy equipment that is only used occasionally and replacing the Company's operational vehicles are important initiatives to reduce emissions by switching to cleaner and more efficient alternatives.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspects

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Quantity of Waste and Effluent by Type

Tidak ada limbah dan efluen yang mencemari lingkungan. Limbah padat dipakai untuk menimbun, sedangkan air limbah didaur ulang.

No waste and effluent which soiled the environment. Solid waste was used as landfill, whilst waste water was recycled.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

The Mechanism in Waste and Effluent Management

Limbah padat dalam bentuk batu atau lumpur digunakan untuk penimbun. Perseroan mengoperasikan alat pendaur ulang air guna mengolah air yang digunakan untuk produksi.

Solid waste in the form of stones or sludge is used for landfill. The Company operates a water recycler to treat water used for production.

Tumpahan yang Terjadi

Spills

Tidak ada tumpahan yang terjadi di tahun 2025.

No spills were recorded in 2025.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Aspect

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Number and Substance of Environmental Complaint Received and Solved

Di tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup.

In 2025, the Company did not receive any complaints regarding the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi

The Company has developed products by addressing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the Company always accepts suggestions and feedback for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in

dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

accordance with the service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about the composition of product raw materials and how to use them.

Komitmen Perseroan untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Setara kepada Konsumen

The Company's Commitment to Offer Services of Products and/or Services Equally to Consumers

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas produk terbaik bagi konsumen. Sistem pengawasan kualitas yang melekat di tiap langkah proses produksi menjamin kepuasan konsumen.

The Company is committed to providing the best quality products for consumers. The quality control system inherent in each step of the production process ensures customer satisfaction.

Aspek Ketenagakerjaan

Work Force Aspect

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Equal Work Opportunity

Perseroan tidak membedakan kesempatan kerja berdasarkan gender, kecuali di tempat-tempat atau proses yang berbahaya bagi wanita. Jumlah karyawan wanita adalah 9,3% dari seluruh karyawan. Namun, sistem kinerja tetap berlaku kepada semua karyawan tanpa terkecuali.

The Company does not differentiate employment opportunities based on gender, except in places or processes that are dangerous for women. The number of female employees is 9.3% of all employees. However, the performance system still applies to all employees without exception.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Children and Forced Work Force

Perseroan secara ketat tidak memperkenankan mempekerjakan anak-anak maupun tenaga kerja paksa.

The Company strictly prohibits the employment of children and forced labour.

Upah Minimum Regional

Minimum Regional Wages

Perseroan mengikuti peraturan mengenai upah minimum regional untuk daerah operasi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan Kabupaten Karawang.

The Company follows the regulation on regional minimum wage of its operations location in Pangkajene and Islands Regency and Karawang Regency.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Proper and Safe Working Environment

Perseroan selalu berupaya menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, menyediakan alat-alat keselamatan kerja, serta prosedur standar operasional yang baku bagi karyawan-karyawan.

The Company always strives to provide a decent and safe working environment, provide safety equipment, and standard operating procedures for employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Training and Development of Employees' Competence

Karena kompetensi karyawan adalah vital untuk keberlanjutan Perseroan, di mana ada kesempatan guna melatih atau mengembangkan para karyawan, Perseroan berusaha untuk mengikuti seminar, lokakarya, kursus penyegar, dll.

As the competence of employees is vital to the sustainability of the Company, where there is an opportunity to train or develop employees, the Company endeavors to participate in seminars, workshops, refresher courses, etc.

Aspek Masyarakat

Society Aspects

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Surrounding Communities

Adanya operasi Perseroan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar dalam bentuk kesempatan kerja, perbaikan fasilitas umum, distribusi air bersih, kesempatan memperoleh aliran listrik, serta retribusi kepada pemerintah daerah.

The Company's operations have a positive impact on the surrounding community in the form of employment opportunities, improvement of public facilities, clean water distribution, electricity opportunities, and retribution to the local government.

Pengaduan Masyarakat

Complaints from the Communities

Dalam tahun 2025, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan dari masyarakat.

In 2025, there were no complaints received by the Company from the communities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Activities in social environmental responsibility

Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan difokuskan kepada kesejahteraan masyarakat sekitar dalam hal kesehatan, pendidikan, dan keagamaan dengan memperbaiki fasilitas publik.

Environmental social responsibility activities are focused on the welfare of the surrounding community in terms of health, education, and religion by improving public facilities.

Kontribusi kepada Komunitas

Community Contributions

Sebagai Perseroan yang bergerak di sektor pertambangan, Perseroan menempatkan kontribusi sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usahanya. Perseroan meyakini bahwa praktik usaha yang bertanggung jawab dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

As a company operating in the mining sector, the Company places social contribution as an integral part of its business activities. The Company believes that responsible business practices can provide tangible benefits to communities surrounding its operational areas.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan alokasi dana sebesar Rp125.500.000,00, yang antara lain digunakan untuk kontribusi kepada LKMD di Bulu Tellue, pembagian paket sembako dan hewan kurban, dukungan perbaikan infrastruktur, serta penyediaan air bersih harian bagi masyarakat setempat.

In 2025, the Company continued its Corporate Social Responsibility program with an allocation of Rp125,500,000.00, which, among others, was used for contributions to the LKMD in Bulu Tellue, the distribution of basic food packages and sacrificial animals, support for infrastructure improvements, and the daily provision of clean water for local communities.

Keselamatan Kerja

Work Safety

Perseroan senantiasa memprioritaskan keselamatan kerja di seluruh kegiatan operasional guna mendukung kegiatan penambangan dan produksi secara aman dan bertanggung jawab. Upaya tersebut mencakup pelatihan penyegaran bagi personel teknis dan operasional, penguatan kapasitas pengawas, serta penyediaan alat pelindung diri dan sarana keselamatan kerja pada titik-titik yang diperlukan.

The Company consistently prioritizes work safety across all operational activities in order to support mining and production activities in a safe and responsible manner. These efforts include refresher training for technical and operational personnel, strengthening supervisory capacity, and providing personal protective equipment and safety facilities at required locations.

Pengelolaan Lingkungan

Environmental Stewardship

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga area pasca-penambangan melalui program reboisasi dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan reboisasi pada lahan pasca-tambang seluas 20 hektar serta melakukan pemeliharaan terhadap tanaman dari program tahun-tahun sebelumnya.

The Company remains committed to preserving post-mining areas through reforestation and sustainable environmental management programs. In 2025, the Company carried out reforestation on 20 hectares of post-mining land and maintained plants from previous years' programs.

Pemantauan lingkungan dilakukan secara berkala, termasuk pengujian sampel air, pemantauan kualitas udara, kebisingan, dan getaran, serta pengelolaan Limbah B3 melalui fasilitas penyimpanan sementara yang bersertifikat dan kerja sama dengan pihak ketiga berizin. Perseroan juga berupaya menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan lingkungan yang berlaku, termasuk melalui pemenuhan izin UKL/UPL.

Environmental monitoring was conducted regularly, including water sampling, monitoring of air quality, noise, and vibration, as well as B3 waste management through a certified temporary storage facility and cooperation with licensed third parties. The Company also seeks to conduct its operations in accordance with applicable environmental requirements, including compliance with UKL/UPL permits.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan

Labor Law Compliance

Sejalan dengan perkembangan ketentuan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut mencakup perlakuan yang adil, kesempatan kerja yang setara, serta penghormatan terhadap hak-hak karyawan di lingkungan kerja.

In line with developments in Indonesian labor regulations, the Company is committed to fulfilling employee rights in accordance with applicable laws and regulations. This commitment includes fair treatment, equal employment opportunity, and respect for employee rights in the workplace.

Pada tahun 2025, Perseroan juga terus memberikan kesempatan peningkatan keterampilan melalui pelatihan teknis dan sertifikasi, termasuk pelatihan pengawas operasi dan sertifikasi operator, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi karyawan dan mendukung kepatuhan terhadap regulasi.

In 2025, the Company also continued to provide skills enhancement opportunities through technical and certification training, including operations supervisor training and operator certification, as part of its efforts to improve employee competence and support regulatory compliance.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Perseroan menerapkan pengendalian mutu secara ketat pada setiap tahapan proses produksi untuk menjaga kualitas dan keamanan produk. Seluruh bahan baku diproses dengan mengacu pada standar yang berlaku agar produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan kualitas yang diharapkan pelanggan.

The Company implements strict quality control at every stage of the production process to maintain product quality and safety. All raw materials are processed with reference to applicable standards so that the resulting products meet the quality requirements expected by customers.

Pada tahun 2025, Perseroan tetap mempertahankan sertifikasi produknya di Singapura, Eropa, dan Amerika Serikat. Perseroan juga memperkenalkan sistem jaminan kualitas yang mendukung pengurangan cacat produk sebesar 3%, sehingga turut meningkatkan kepuasan pelanggan.

In 2025, the Company continued to maintain its product certifications in Singapore, Europe, and the United States. The Company also introduced a quality assurance system that contributed to a 3% reduction in product defects, thereby enhancing customer satisfaction.

Memahami Dinamika Ketidakpastian Global

Responding to Global Uncertainty Dynamics

Ketidakpastian global pada tahun 2025 menciptakan iklim investasi yang lebih hati-hati, khususnya pada sektor pengembangan properti, yang berdampak pada tertundanya sejumlah proyek komersial. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menyesuaikan pendekatan usahanya dengan memperluas fokus ke segmen yang dinilai memiliki permintaan yang lebih resilien untuk membantu menjaga kesinambungan pendapatan dan mendukung keberlanjutan usaha.

Global uncertainty in 2025 created a more cautious investment climate, particularly in the property development sector, resulting in delays in a number of commercial projects. In response, the Company adjusted its business approach by broadening its focus toward segments considered to have more resilient demand to help maintain revenue continuity and support business sustainability.

Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remarks

Dewan Komisaris mengakui komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap tanggung jawab sosial, pengelolaan lingkungan, dan pelaksanaan operasional yang bertanggung jawab. Menurut Dewan Komisaris, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang konsisten, disertai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, merupakan bagian penting dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

The Board of Commissioners acknowledges the Company's continued commitment to social responsibility, environmental stewardship, and responsible operations. In the view of the Board of Commissioners, the consistent implementation of corporate social responsibility, together with compliance with applicable regulations, is an important element in strengthening the Company's position as a responsible company with a long-term sustainability orientation.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility in Sustainable Development of Product/Services

Perkembangan teknologi industri konstruksi dan properti menuntut inovasi, kreativitas, dan diversifikasi dari produk yang ditawarkan sehingga memenuhi permintaan secara berkelanjutan. Perseroan juga berupaya memperoleh produk-produk pelapis permukaan di luar batuan ornamental alami yang memberikan karakter unik dan menarik bagi pelanggan.

Technological developments in the construction and property industries demand innovation, creativity, and diversification of the products offered to meet demand on an ongoing basis. The Company also seeks to acquire surface coating products beyond natural ornamental rocks that provide unique and attractive characters for customers.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

Inovasi dan pengembangan dilakukan dengan produk-produk arsitektur yang unik dan rumit, namun memberikan citra yang istimewa bagi pelanggan, termasuk produk inlay, parket, pilar, dinding ukir, dsb.

Innovation and development are carried out with architectural products that are unique and complicated, but provide a special image for customers, including inlay products, parquet, pillars, carved facades, etc.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products/Services Evaluated for Safety to the Customers

Produk-produk batuan ornamental alami Perseroan serta pelapis permukaan lain adalah aman bagi pelanggan selama pemasangan maupun pasca pemasangan.

The Company natural ornamental rock products and other surface coatings are safe for customers during installation and post installation.

Dampak Produk/Jasa

Impact of Products/Services

Dampak positif dari produk-produk Perseroan memberikan keindahan dan kebanggaan bagi gedung-gedung serta lingkungan di sekitarnya selama bergenerasi-generasi. Produk-produk yang terpasang di proyek-proyek luar negeri memberi kebanggaan tersendiri bagi karyawan, Perseroan, bangsa, dan negara ini.

The positive impact of the Company's products brings beauty and pride to buildings and neighborhoods for generations. Products installed in overseas projects give pride to the employees, the Company, the nation, and the country.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Quantity of Products Recalled

Meski pengawasan kualitas dilaksanakan dengan ketat, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengganti cacat produk yang terjadi karena transportasi, penanganan di lokasi proyek, dan kesalahan pemasangan di proyek.

Despite strict quality control, the Company remains committed to replacing product defects that occur due to transportation, handling at the project site, and installation errors at the project.

Di tahun 2025 jumlah ini hanya 547 m².

In 2025, this number was only 547 m².

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Customers' Satisfaction Survey on Products and/or Services of Sustainable Finance

Perseroan belum mengadakan survei kepuasan pelanggan. Akan tetapi, dengan adanya pelanggan-pelanggan besar dari dalam negeri ataupun dari di luar negeri yang selalu kembali memberikan pesanan menjadi indikator bahwa kepuasan pelanggan kepada Perseroan tergolong baik.

The Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, the presence of large customers from both domestic and abroad who always return to give orders is an indicator that customer satisfaction with the Company is good.

Lain-lain *Others*

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)

Written Verification from Independent Party (If Available)

Sampai saat ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen.

To this date, the Company has not conducted verification by an independent party.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Perseroan mengharapkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dalam hal data dan substansi, cara penyajian, dan bahasa penyajian laporan ini.

The Company seeks feedback from stakeholders on the data and substance, the method of presentation, and language of this report.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response against Feedback of Previous Year's Sustainability Report

Pada tahun 2025 OJK memberikan umpan balik untuk memperbaiki penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, dan Perseroan segera menanggapi.

In 2025 The Financial Services Authority sent feedback to improve the presentation of Annual Report and Sustainability Report, whilst the company immediately responded.



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik

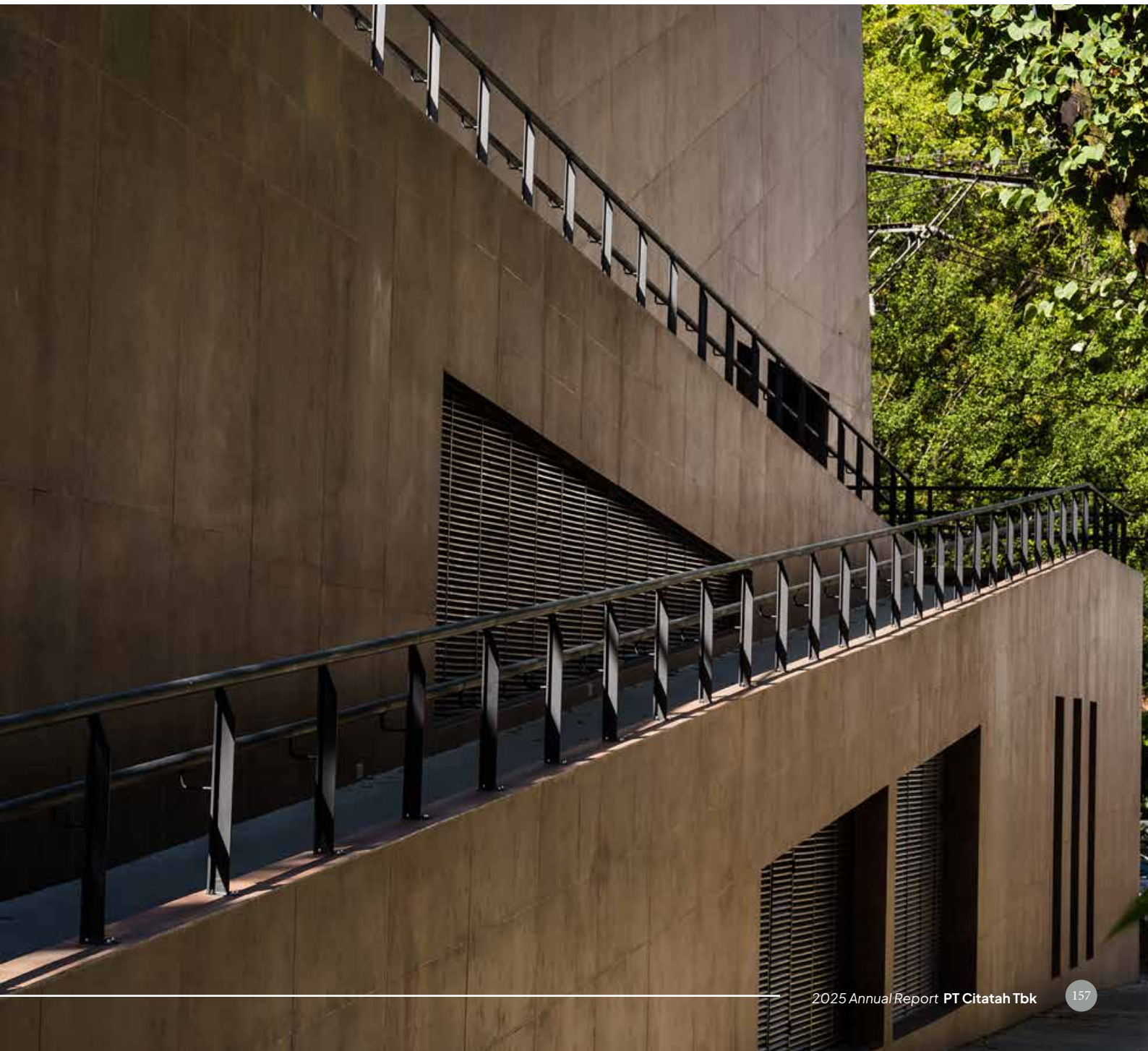
List of Disclosure in Accordance to Finance Services Authority Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Finance Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Daftar pengungkapan berikut disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan disesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai Emiten/Perusahaan Publik yang bergerak di bidang penambangan, pengolahan, distribusi, dan penjualan batu alam ornamental serta bahan pelapis permukaan lainnya.

The following disclosure index is prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and is adjusted to the characteristics of the Company as an Issuer/Public Company engaged in the quarrying, processing, distribution, and sale of ornamental natural stone and other surface covering materials.

No. Indeks	Uraian Description	Hal Page
A.	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategies</i>	130
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Highlights on the Performance of Sustainability Aspects</i>	130
C.	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	133
D.	Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>	135
E.	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	140
F.	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	143
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	144
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Performance of Environmental Issues</i>	146
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	146
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	146
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	146
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	148
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	148
	Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	148
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	150
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental-Related Complaint Aspect</i>	150

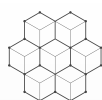
No. Indeks	Uraian Description	Hal Page
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	150
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Work Force Aspect</i>	151
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	152
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility in Sustainable Development of Product/Services</i>	154
G.	Lain-lain: <i>Others</i>	155



2025

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN



CITATAH

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Tel : +62 (21) 526 2370

Fax : +62 (21) 526 2371

Email : citatah@citatah.co.id

www.citatah.co.id